



JAMKRIDA SUMBAR

# LAPORAN TAHUNAN



JAMKRIDA SUMBAR

20  
25



[www.jamkridasumbar.co.id](http://www.jamkridasumbar.co.id)

 **TEMA****PERJALANAN JAMKRIDA SUMBAR (PERSERODA)**

12 tahun perjalanan PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) sebagai perusahaan penjaminan kredit daerah, ini bukan hal yang mudah namun dengan kebersamaan dan semangat saling mendukung adalah fondasi untuk mencapai tujuan bersama. Berbagai tantangan dan dinamika, perubahan ekonomi, kebijakan, serta perkembangan teknologi mendorong kami untuk terus berkolaborasi dan berinovasi dalam meningkatkan kualitas dan layanan.

**WE CARE**

Mencerminkan dedikasi PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) untuk terus peduli terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, kesejahteraan masyarakat, serta keberlanjutan usaha sebagai perusahaan penjaminan kredit daerah. Keberhasilan sesungguhnya bukan hanya diukur dari pencapaian kinerja keuangan perusahaan, namun juga dari kemampuan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

**WE SHARE**

PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) percaya bahwa kebersamaan dan kolaborasi menjadi pondasi utama dalam perjalanan 12 tahun sebagai perusahaan penjaminan kredit daerah ini. PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) berusaha selalu bekerjasama dengan semua pihak yang berkepentingan untuk membantu masyarakat dan mitra agar berkembang dan maju dalam menghadapi tantangan ekonomi.

**FAIR**

Dalam perjalanan 12 tahun ini, PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) berupaya untuk selalu mengedepankan prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan dalam setiap aspek operasional perusahaan. Mengutamakan pertumbuhan yang tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga keberlanjutan jangka panjang yang dapat memberikan dampak positif bagi seluruh masyarakat dan perekonomian Sumatera Barat.

 **HIGHLIGHT**
**SELF ASSESSMENT GCG**

\*\*\*\*

**(1) SANGAT BAIK***\*data berdasarkan penilaian Self Assessment GCG tahun 2024\****ASET**

Rp 433.098.026.587,-

**EKUITAS**

Rp 107.683.799.018,-

**MODAL**

Rp 78.600.000.000,-

**INVESTASI**

Rp 182.635.534.867,-

**LABA / RUGI**

Rp 11.491.235.413,-

**TERJAMIN**

43.330 terjamin

**Kredit yang Dijaminkan**

Rp 4.314.925.787.532,-

**RASIO – RASIO**GEARING  
RATIOKonven  
22,78Syariah  
34,23

ROA: 3,41% &amp; ROE: 13,71%

BOPO: 51,35%

## KATA SAMBUTAN

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Segenap rasa syukur kami ucapkan kepada Allah SWT berkat rahmat karunia serta taufik dan hidayah-Nya, penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2025 PT Jamkrida Sumbang (Perseroda) dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja dan pelaksanaan strategi perusahaan selama periode tersebut.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang. Dinamika perekonomian, baik di tingkat global maupun nasional, turut memengaruhi kinerja sektor jasa keuangan, termasuk industri penjaminan. Namun demikian, perseroan mampu menjaga kinerja yang positif melalui penguatan strategi bisnis, peningkatan kualitas layanan, serta penerapan manajemen risiko yang prudent.

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah, perseroan terus berkomitmen menjalankan peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah. Melalui layanan penjaminan, perseroan berupaya memperluas akses pembiayaan bagi pelaku usaha, khususnya UMKM, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi juga fokus pada penguatan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta transformasi digital guna meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan. Berbagai inisiatif tersebut menjadi fondasi penting dalam menghadapi tantangan ke depan.

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pemerintah Daerah selaku pemegang saham, Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya, serta seluruh mitra kerja atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kontribusi yang luar biasa.

Ke depan, Direksi akan terus memperkuat strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas layanan, serta menjaga kinerja perusahaan agar tetap sehat dan kompetitif. Dengan sinergi yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan, kami optimis perusahaan dapat terus memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Akhir kata, kami berharap Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja perseroan sepanjang tahun 2025.

**WE CARE WE SHARE AND FAIR**

## DAFTAR ISI

TEMA .....	1
HIGHLIGHT .....	2
KATA SAMBUTAN .....	3
DAFTAR ISI .....	4
I.....LAPORAN PENGAWASAN .....	5
1.....LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS .....	6
2.....LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH .....	13
3.....LAPORAN DIREKSI .....	17
II.....KILAS KINERJA .....	21
1. IKHTISAR KINERJA .....	22
2. IKHTISAR KEUANGAN .....	24
3. IKHTISAR OPERASIONAL .....	25
4. TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN .....	25
5. PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK .....	256
6. PERISTIWA PENTING SELAMA TAHUN 2025 .....	26
III.....PROFIL PERUSAHAAN .....	30
1. LATAR BELAKANG DAN SEJARAH .....	31
2. IDENTITAS PERUSAHAAN .....	32
3. NILAI - NILAI PERUSAHAAN .....	33
4. VISI DAN MISI PERUSAHAAN .....	34
5. JENIS DAN USAHA PERUSAHAAN .....	34
6. STRUKTUR ORGANISASI .....	37
7. KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM .....	37
8. WILAYAH OPERASIONAL .....	38
9. PROFIL PENGURUS .....	38
10. KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA .....	41
11. STRATEGI PERUSAHAAN .....	42
12. MODEL BISNIS .....	43
IV.....KINERJA PERUSAHAAN .....	445
1. TINJAUAN EKONOMI .....	456
2. TINJAUAN BISNIS .....	46
3. TINJAUAN KEUANGAN .....	48
4. PENJAMINAN KONVENSIONAL .....	50
5. PENJAMINAN SYARIAH (UUS) .....	52
6. KLAIM .....	54
7. SUBROGASI .....	55
8. INVESTASI .....	56
9. TEKNOLOGI INFORMASI .....	56
10. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA .....	57
11. PENGADAAN BARANG DAN JASA .....	59
12. LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN .....	60
13. LAPORAN KEUANGAN .....	65
14.TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK .....	72
15. PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO .....	88
16. LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL .....	93
17. LAYANAN INFORMASI PUBLIK .....	95
18. PENUTUP .....	101



**JAMKRIDA SUMBAR**

**LAPORAN PENGAWASAN  
DEWAN KOMISARIS**

## LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

PT JAMKRIDA SUMBAR (PERSERODA)  
TAHUN BUKU 2025

---

### A. PENDAHULUAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Dewan Komisaris PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) dapat melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara optimal sepanjang tahun buku 2025. Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Dewan Komisaris, sekaligus mencerminkan komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran (*fairness*), sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris tidak hanya berperan sebagai organ pengawas, tetapi juga sebagai mitra strategis Direksi dalam memastikan bahwa pengelolaan perusahaan berjalan secara sehat, prudent, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha. Fungsi pengawasan dilakukan secara aktif dan berkesinambungan melalui evaluasi terhadap kinerja Direksi, penelaahan atas kebijakan strategis, serta pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko dan kepatuhan terhadap regulasi. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Direksi telah sejalan dengan prinsip kehati-hatian serta kepentingan jangka panjang perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Laporan pengawasan tahun 2025 ini menyajikan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, yang mencakup evaluasi kinerja perusahaan, efektivitas sistem pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, serta tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip GCG. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dan objektivitas, serta membangun komunikasi yang konstruktif dengan Direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya guna memastikan terciptanya tata kelola perusahaan yang kuat dan berintegritas.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan kepada PT Jamkrida Sumbar (Perseroda). Secara khusus, Dewan Komisaris memberikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas kinerja yang telah dicapai dalam menghadapi dinamika dan tantangan usaha sepanjang tahun 2025, dengan tetap menjaga efektivitas, efisiensi, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memperkuat peran pengawasan yang profesional, independen, dan berbasis pada prinsip GCG, serta mendorong peningkatan kinerja perusahaan secara berkelanjutan. Kami berharap laporan ini dapat menjadi referensi yang konstruktif bagi para pemangku kepentingan dalam menilai efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris, sekaligus menjadi dasar dalam mendorong perbaikan tata kelola dan kinerja perusahaan yang lebih baik di masa yang akan datang.

## B. PELAKSANAAN RENCANA BISNIS TAHUNAN

### 1. Realisasi Kinerja Penjaminan

URAIAN	Des 2024	Des 2025	RKAP 2025	%	
				YOY	2025
<b>PENJAMINAN</b>					
<b>PLAFOND</b>	<b>3.466.043.754.335</b>	<b>4.314.925.787.532</b>	<b>3.829.813.831.882</b>	<b>24,49%</b>	<b>112,67%</b>
Produktif	2.018.295.098.174	1.203.564.314.611	2.308.794.118.834	-40,37%	52,13%
Non Produktif	1.447.748.656.161	3.111.361.472.921	1.521.019.713.047	114,91%	204,56%
<b>IJP/IJK</b>	<b>142.210.295.843</b>	<b>177.242.466.120</b>	<b>141.332.158.362</b>	<b>24,63%</b>	<b>125,41%</b>
Produktif	87.457.186.585	60.936.381.225	92.735.012.027	-30,32%	65,71%
Non Produktif	54.753.109.258	116.306.084.895	48.597.146.335	112,42%	239,33%
<b>Terjamin</b>	<b>29.840</b>	<b>43.330</b>	<b>33.908</b>	<b>45,21%</b>	<b>125,41%</b>

### 2. Klaim dan Subrogasi

URAIAN	Des 2024	Des 2025	RKAP 2025	%	
				YOY	2025
<u>Klaim Bruto</u>	81.021.735.464	100.036.505.263	92.304.194.957	23,47%	108,38%
Subrogasi	11.244.309.307	15.126.145.970	15.333.212.477	34,52%	98,65%

- Jumlah Kredit yang dijamin pada tahun buku 2025 adalah sebesar Rp4,3 triliun atau tercapai sebesar 112,67% dari RKAP 2025 dan tumbuh 24.49% dari realisasi 2024
- Pada tahun buku 2025 perusahaan telah menerima pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Bruto sebesar Rp177,2 milyar atau tercapai

125,41% dari RKAP 2025 dan tumbuh 24.63% dibandingkan dengan realisasi 2024 sebesar Rp142,2 milyar.

- c. Jumlah terjamin yang dijamin pada tahun buku 2025 adalah sebanyak 43.330 terjamin atau tercapai sebesar 125% dari RKAP 2025 dan tumbuh 45,21% dibandingkan dengan realisasi 2024 sebanyak 29.840 terjamin.
- d. Tahun 2025 ini perusahaan telah menyelesaikan pembayaran klaim bruto sebesar Rp100 milyar, meningkat sebesar 23,47% dari posisi akhir 2024. Secara akumulatif PT Jamkrida Sumbar telah membayar Klaim sebesar Rp285,4 milyar sampai tahun 2025
- e. Penerimaan Subrogasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 15,1 milyar, meningkat 34,52% dan tercapai sebesar 98,65% dari RKAP 2025 dan tumbuh 34.52% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 11,2 milyar

### 3. Realisasi Kinerja Keuangan

URAIAN	REALISASI		RKAP 2025	%	
	Des 2024	Des 2025		YOY	2025
<b>KEUANGAN</b>					
<b>NERACA</b>					
Aset	367,943,408,601	433,098,026,587	436,196,571,920	17.71%	99.29%
Investasi	189,031,453,912	182,635,534,867	235,652,255,530	-3.38%	77.50%
Modal	78,600,000,000	78,600,000,000	104,404,804,000	0.00%	75.28%
Ekuitas	103,177,451,980	107,683,799,018	121,279,055,296	4.37%	88.79%
<b>LABA RUGI</b>					
Pendapatan IJP	58,793,649,165	62,586,693,231	61,718,923,446	6.45%	101.41%
Pendapatan Investasi	7,988,320,874	9,916,238,654	9,567,714,115	24.13%	103.64%
Pendapatan Subrogasi	11,244,309,307	15,126,145,970	15,333,212,477	34.52%	98.65%
Beban Klaim	50,509,421,261	57,273,451,555	54,582,800,006	13.39%	104.93%
Beban Usaha	16,823,933,070	15,589,409,537	20,210,857,035	-7.34%	77.13%
<b>Laba Rugi Bersih</b>	<b>9,313,184,572</b>	<b>11,491,235,413</b>	<b>10,131,165,158</b>	<b>23.39%</b>	<b>113.42%</b>

- a. Total Aset pada tahun buku 2025 adalah sebesar Rp 433,09 milyar atau tercapai 99,29% dari RKAP 2025 dan tumbuh 17,71% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp367,9 milyar.
- b. Total Investasi Rp182 milyar atau tercapai 77,50%, turun 3,38% dari realisasi 2024 sebesar Rp189 milyar
- c. Total Ekuitas pada tahun buku 2025 adalah sebesar Rp107,68 milyar atau tercapai 88.79% dari RKAP 2025 dan tumbuh 4.37% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp103 milyar.
- d. Total Pendapatan IJP/IJK sebesar Rp62,5 milyar, tercapai 101,41% dari RKAP 2025 dan tumbuh 6.45% realisasi 2024
- e. Pendapatan Investasi Rp9,9 milyar, tercapai 103,64% dari RKAP 2025 Rp9.8 milyar

- f. Pendapatan subrogasi sebesar Rp15, 1 milyar tercapai 98,5% dari RKAP 2025 dan tumbuh 34.52% dari realisasi 2024 Rp11.2 milyar
- g. Beban Klaim sebesar Rp. 57,2 milyar, 104,9% dari RKAP 2025 Rp54,5 milyar
- h. Beban Usaha Rp15,5 milyar, tercapai 77,13% dari RKAP 2025 Rp20,2 milyar
- i. Tahun 2025 Perseroan memperoleh Laba Bersih sebesar Rp11,49 milyar. Tumbuh sebesar 23,39% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp9,3 milyar.

#### 4. Rasio Keuangan

URAIAN	Des 2024	Des 2025	RKAP 2025
	<b>GEARING RATIO</b>		
<b>KONVENSIONAL</b>			
Total	26,57	22,78	22,53
<b>SYARIAH</b>			
Total	25,16	34,23	24,72
<b>RENTABILITAS</b>			
a) ROA	2,90%	3,41%	2,91%
b) ROE	10,35%	13,71%	11,41%
c) BOPO	61,14%	51,35%	63,09%
d) Loss Ratio	56,97%	56,44%	65,31%
Rasio Likuiditas	180,08%	240,64%	289,09%

- a. Tahun 2025 *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 3,41% sedangkan *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 13,71%
- b. BOPO 2025 dapat dicapai 51,35 % menurun dari realisasi tahun 2024 yaitu sebesar 56,97%
- c. Rasio likuiditas tetap terpelihara dengan predikat **SEHAT** yaitu sebesar 240,64% .

#### 5. Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan terjadwal selama tahun 2025 dengan pembahasan dalam setiap kegiatan rapat mengenai evaluasi kinerja Lembaga Penjaminan.

No	Nama	Jumlah Kehadiran		% Kehadiran
		Fisik	Sarana Media	
1	Ahmad Zakri	4	-	50%
2	Medi Iswandi	2	1	37.50%
3	Munandar Kasim	7	1	100%

Pada Tahun 2025, PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) ada pergantian komisaris utama efektif pada bulan September 2025.

### C. FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA BUMD

Beberapa permasalahan yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

#### 1. Kapasitas Penjaminan (Gearing Ratio)

Kapasitas penjaminan Perseroan dibatasi oleh ketentuan gearing ratio maksimal 40 (empat puluh) kali sesuai regulasi OJK, sehingga membatasi ruang ekspansi usaha dan memerlukan dukungan penambahan penyertaan modal.

*Kondisi ini menunjukkan perlunya perencanaan permodalan yang lebih optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.*

#### 2. Tingginya Potensi Klaim pada Segmen Tertentu

Potensi klaim yang tinggi terutama berasal dari sektor KUR, non-produktif (KPRS FLPP), dan kredit konsumtif.

*Hal ini mengindikasikan adanya konsentrasi risiko pada portofolio tertentu serta perlunya penguatan kualitas underwriting dan pengendalian risiko.*

#### 3. Optimalisasi Subrogasi yang Belum Maksimal

Penerimaan subrogasi belum optimal yang disebabkan oleh kendala dalam proses penyelesaian dan penjualan agunan.

*Hal ini menunjukkan bahwa fungsi recovery belum berjalan secara optimal dan masih memerlukan penguatan strategi serta percepatan proses penyelesaian.*

#### 4. Pengembangan Kerja Sama Penjaminan Ulang

Kerja sama penjaminan ulang belum sepenuhnya optimal dalam mendukung mitigasi risiko penjaminan.

*Kondisi ini berpotensi meningkatkan eksposur risiko yang harus ditanggung sendiri oleh Perseroan.*

#### 5. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

Sistem manajemen informasi yang belum terintegrasi secara menyeluruh dalam mendukung operasional perusahaan.

*Hal ini berdampak pada belum optimalnya monitoring kinerja, pengendalian risiko, serta pengambilan keputusan berbasis data.*

#### 6. Ketidakeimbangan Komposisi Portofolio Penjaminan

Komposisi penjaminan masih didominasi oleh sektor non-produktif dibandingkan sektor produktif.

*Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas pertumbuhan usaha serta meningkatkan risiko klaim di masa yang akan datang.*

#### 7. Orientasi Pertumbuhan yang Belum Berbasis Kualitas

Pertumbuhan bisnis yang tinggi belum sepenuhnya diimbangi dengan kualitas portofolio yang memadai.

*Hal ini mencerminkan perlunya pergeseran strategi dari pertumbuhan berbasis volume menuju pertumbuhan berbasis kualitas.*

#### 8. Pengendalian Pasca Penjaminan yang Belum Optimal

Monitoring terhadap debitur dan mitra kerja setelah penjaminan masih perlu ditingkatkan.

*Hal ini berdampak pada keterlambatan deteksi risiko dan potensi peningkatan klaim.*

#### **D. UPAYA MEMPERBAIKI KINERJA KARYAWAN**

Berkenaan dengan kondisi keuangan dan kinerja PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) per Desember 2025 beberapa upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan Renbis adalah sebagai berikut:

##### **1. Penguatan Struktur Permodalan dan Kapasitas Penjaminan**

Direksi agar menyusun strategi penguatan permodalan, baik melalui penambahan penyertaan modal maupun optimalisasi laba ditahan, guna menjaga kapasitas penjaminan tetap memadai dan mendukung ekspansi usaha secara berkelanjutan.

##### **2. Peningkatan Kualitas Manajemen Risiko dan Pengendalian Klaim**

Direksi agar memperkuat proses underwriting, khususnya pada segmen dengan risiko tinggi seperti KUR, KPRS FLPP, dan kredit konsumtif, serta meningkatkan pengawasan terhadap portofolio untuk menekan potensi klaim.

##### **3. Optimalisasi Fungsi Subrogasi (Recovery)**

Direksi agar meningkatkan efektivitas penagihan subrogasi melalui pendekatan yang lebih proaktif, percepatan proses penyelesaian agunan, serta penanganan khusus terhadap klaim-klaim outstanding agar *recovery* dapat lebih optimal.

##### **4. Penguatan Kerja Sama Penjaminan Ulang**

Direksi agar memperluas dan mengoptimalkan kerja sama penjaminan ulang sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko, sehingga eksposur risiko Perseroan dapat lebih terkelola dengan baik.

##### **5. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi**

Direksi agar mempercepat pengembangan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data, meningkatkan efektivitas monitoring kinerja, serta memperkuat pengendalian risiko.

##### **6. Penyeimbangan Portofolio Penjaminan**

Direksi agar melakukan rebalancing portofolio dengan meningkatkan porsi sektor produktif, sehingga tercipta pertumbuhan yang lebih sehat, berkualitas, dan berkelanjutan.

##### **7. Penerapan Strategi Pertumbuhan Berbasis Kualitas**

Direksi agar mengarahkan pertumbuhan usaha tidak hanya berorientasi pada pencapaian volume, tetapi juga memperhatikan kualitas portofolio melalui penerapan indikator kinerja berbasis risiko (*risk-based performance*).

##### **8. Penguatan Monitoring dan Pengendalian Pasca Penjaminan**

Direksi agar meningkatkan pengawasan terhadap debitur dan mitra kerja secara berkelanjutan melalui sistem monitoring yang lebih efektif, sehingga potensi risiko dapat diidentifikasi dan ditangani lebih dini.

**E. PENUTUP**

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan melalui fungsi pengawasan serta memberikan rekomendasi strategis guna memastikan tata kelola perusahaan yang baik dan keberlanjutan.

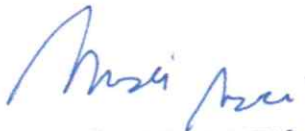
Sebagaimana dalam perannya, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara profesional demi tercapainya visi dan misi perusahaan. Salah satunya melakukan komunikasi dengan Direksi untuk membahas isu-isu krusial yang dihadapi PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) terutama berkaitan dengan upaya mitigasi risiko sebagai langkah antisipatif merespon dampak perubahan bagi kegiatan usaha penjaminan.

Dengan disusunnya laporan pengawasan tahunan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasi dalam menjalankan operasional perusahaan. Dewan Komisaris berharap perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja serta menghadapi tantangan di masa mendatang dengan lebih hati-hati.

Demikian laporan pengawasan tahunan ini disampaikan. Semoga dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan bagi perusahaan ke depan.

**Padang, April 2025**

Dewan Komisaris



**MEDI ISWANDI**

Komisaris Utama



**MUNANDAR KASIM**

Komisaris Independen

## LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH PT JAMKRIDA SUMBAR (PERSERODA) TAHUN BUKU 2025

### A. PENDAHULUAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Puji syukur kehadiran Allah SWT, shalawat dan salam untuk Rasulullah, Muhammad SAW, serta segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Sebagai perpanjangan tangan dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam merealisasikan Fatwa yang telah diputuskan oleh DSN-MUI yaitu Fatwa DSN-MUI No. 11/DSN-MUI/IV/2000 tentang Kafalah dan Fatwa DSN-MUI No. 74/DSN-MUI/I/2009 tentang Penjaminan Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) berperan sebagai pengawas di dalam Perusahaan Penjaminan Syariah ataupun Perusahaan Penjaminan yang melakukan sebagian usaha Penjaminan berdasarkan Prinsip Syariah (Unit Usaha Syariah/UUS) seperti PT Jamkrida Sumbar (Perseroda).

Sesuai tugas dan fungsinya, DPS telah mengawasi operasional Unit Usaha Syariah PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) agar sesuai dengan prinsip syariah dan tata kelola perusahaan yang baik. DPS juga telah memberikan nasihat dan saran kepada manajemen mengenai prinsip-prinsip syariah.

### B. DASAR HUKUM

Dasar hukum Pedoman Pelaksanaan Kafalah Pembiayaan ini adalah:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan
3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Lembaga Penjaminan
5. Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 15 Tahun 2012 tanggal 131 Desember 2012 tentang Pendirian Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Sumatera Barat, berikut penjelasannya yang diperbarui dengan Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 13 Tahun 2015 tanggal 31 Desember 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2012 Tentang Pendirian Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Sumatera Barat
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Penjaminan
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan

8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Lembaga Penjaminan
9. Fatwa DSN-MUI Nomor 74/DSN-MUI/I/2009 tanggal 18 Muharram 1430 H/15 Januari 2009 M tentang Penjaminan Syariah
10. Fatwa DSN-MUI Nomor 11/DSN-MUI/VIII/2004 tanggal 08 Muharram 1421 H/13 April 2000 M tentang Kafalah
11. Fatwa DSN-MUI Nomor 43/DSN-MUI/VIII/2004 tanggal 24 Jumadil Akhir 1425 H/11 Agustus 2004 tentang Ganti Rugi (Ta'widh)
12. Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-54/NB.223/2017 tanggal 18 Mei 2017 tentang Pemberian Izin Pembentukan Unit Usaha Syariah Perusahaan Penjaminan Kepada PT Penjaminan Kredit Daerah Sumatera Barat
13. Akta Pendirian PT. Jamkrida Sumbar Nomor 211 tanggal 21 Februari 2013 yang dibuat dihadapan notaris Harti Virgo Putri SH di Padang, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik
14. Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-24035.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 3 Mei 2013 yang diperbaharui dengan Akta Nomor 129 tanggal 18 Maret 2016 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0043053.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 06 April 2016
15. Keputusan Direksi PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) Nomor 006/KEP-DIR/JSB/IV-2024 tentang Penetapan Perubahan Struktur Organisasi PT Jamkrida Sumbar (Perseroda).

#### **C. TUGAS, WEWENANG DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN**

Tugas dan Wewenang Dewan Pengawas Syariah PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) disusun dengan mempedomani Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Lembaga Penjaminan. Susunan Dewan Pengawas Syariah tidak mengalami perubahan pada tahun ini sehingga komposisinya per Desember 2024, adalah sebagai berikut:

1. Muhammad Ridho Nur, Lc., M.Ag. (Ketua)
2. Akmal, Lc., M.A. (Anggota)

#### **D. PELAKSANAAN, PEMBINAAN DAN PENGAWASAN**

Pembinaan terhadap pegawai PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) dilakukan di dalam lingkungan/surau kantor yang biasa dilaksanakan pada hari Jumat pagi. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyampaian materi dan diskusi.

Kegiatan pengawasan dilakukan sejak bulan Januari hingga Desember 2025 diantaranya mempelajari draft Perjanjian Kerjasama dengan mitra, menerbitkan opini syariah, melakukan kunjungan uji petik kepada mitra, dan menghadiri rapat koordinasi dengan pimpinan perusahaan.

#### **E. KEGIATAN YANG DILAKUKAN**

1. Memberikan wawasan tentang prinsip-prinsip keislaman dan kesyari'ahan
2. Melakukan kunjungan dan uji petik pada lembaga-lembaga mitra diantaranya:

- a. BPRS Gajah Tongga di Kabupaten Sijunjung pada tanggal 10 Juli 2025
  - b. Bank Nagari Syariah Dharmasraya pada tanggal 16 Juli 2025
  - c. BPRS Ampek Angkek di Kabupaten Agam pada tanggal 23 Juli 2025
  - d. BPRS Jam Gadang Bukittinggi pada 4 Desember 2025
  - e. BPRS Balerong Bunta Batusangkar pada 11 September 2025
  - f. KSPPS Dharma Andalas Laboratorius Univ. Dharma Andalas pada 3 Desember 2025
3. Melakukan pembahasan terhadap draft Perjanjian Kerjasama (PKS) yang dilakukan dengan Lembaga mitra. Diantaranya PKS yang dibahas:
    - a. PKS Kafalah Pembiayaan dengan KKSP SMK 2 Sawahlunto
    - b. PKS Kafalah Pembiayaan Non Produktif dengan KPRI FEB Unand
    - c. PKS Kafalah Pembiayaan Non Produktif dengan Koperasi Lab Edu Akuntansi PNP Padang
    - d. PKS Penjaminan Ulang dengan PUI
    - e. PKS Penjaminan Ulang dengan PT. Freed Indonesia Reasuransi
    - b. PKS Kafalah Pembiayaan dengan BPRS Khatulistiwa
  4. Menghadiri RUPS PT Jamkrida Sumbar (Perseroda)
  5. Menghadiri pertemuan evaluasi bersama Komisaris dan Direksi
  6. Menghadiri Rapat Kerja PT Jamkrida Sumbar (Perseroda)

#### **D. OPINI SYARIAH DAN PENGAWASAN**

Diantara hasil pengawasan adalah terbitnya beberapa opini syariah terkait PKS dengan beberapa mitra Kerjasama. Berikut ini opini syariah yang sudah diterbitkan selama tahun 2025:

1. Opini DPS Nomor 2129/B-01/JSB/IX-2025 tentang Perjanjian Kerjasama Kafalah Pembiayaan Non Produktif Anggota Koperasi antara PT. Jamkrida Sumbar dengan Koperasi Konsumen Syariah Pegawai Republik Indonesia (KKSP RI) Teknologi SMKN 2 Sawahlunto
2. Opini DPS Nomor 2130/B-01/JSB/IX-2025 tentang Perjanjian Kerjasama Kafalah Pembiayaan Non Produktif P Anggota Koperasi antara PT. Jamkrida Sumbar dengan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Khatulistiwa (PT. BPRS Khatulistiwa) tentang Kafalah pembiayaan Produktif (Umum)
3. Opini DPS Nomor 2131/B-01/JSB/IX-2025 Perjanjian Kerja Sama (PKS) Kafalah Pembiayaan Produktif antara PT. Jamkrida Sumbar dengan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (KPRI-FE UNAND)
4. Opini DPS Nomor 2132/B-01/JSB/IX-2025 tentang Perjanjian Kerjasama Kafalah Pembiayaan Anggota Koperasi antara PT. Jamkrida Sumbar dengan Koperasi Syariah LAB Edukasi Akuntansi
5. Opini DPS Nomor 2618/B-01/JSB/X-2025 tentang Perjanjian Kerja Sama antara PT Jamkrida Sumbar dengan PT Penjaminan Ulang Indonesia melalui Pialang Penjaminan PT Freed Dinamika Indonesia Tentang Jasa Konsultan dan Keperantaraan Penjaminan Ulang (Reasuransi)
6. Opini DPS Nomor 2133/B-01/JSB/IX-2025 tentang PPerjanjian Kerjasama antara PT. Jamkrida Sumbar dengan PT. Freed Dinamika Indonesia Tentang Jasa Konsultan dan Keperantaraan Penjaminan Ulang

**E. PENUTUP**

Demikian laporan tahunan tahun buku 2025 Dewan Pengawas Syariah PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**Padang, April 2026**

Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah  
PT Jamkrida Sumbar (Perseroda)



**MUHAMMAD RIDHO NUR**

Ketua



**AKMAL**

Anggota

## LAPORAN DIREKSI PT JAMKRIDA SUMBAR (PERSERODA) TAHUN BUKU 2025

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) dapat menjalani tanggung jawab serta kinerja yang luar biasa pada tahun 2025. Direksi dengan ini menyampaikan laporan tahunan 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan perusahaan selama periode yang telah berjalan.

RUPS merupakan organ Perusahaan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, serta menjadi forum strategis dalam mengevaluasi kinerja dan menetapkan arah kebijakan Perseroan ke depan. Penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2025 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas pelaksanaan pengelolaan usaha penjaminan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Sepanjang Tahun Buku 2025, PT Jamkrida Sumbar telah menjalankan kegiatan usaha penjaminan dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential principle*), manajemen risiko yang efektif, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Dalam menghadapi dinamika perekonomian dan tantangan sektor pembiayaan, Perseroan berupaya menjaga kualitas penjaminan, memperkuat permodalan, dan memperluas dukungan kepada pelaku usaha, khususnya UMKM, guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Melalui RUPS ini, PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 untuk memperoleh persetujuan para pemegang saham, termasuk penetapan penggunaan laba/rugi, pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris, penunjukan Akuntan Publik, serta agenda lainnya sebagaimana telah ditetapkan.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para pemegang saham, Mitra bisnis serta seluruh pegawai PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) atas dukungan, kerja sama, dan kepercayaan yang telah diberikan selama Tahun Buku 2025.

### A. Kondisi Ekonomi Makro

Berdasarkan data resmi dari Ekonomi Indonesia Tahun 2025 Tumbuh 5,11 Persen yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar sekitar 5,11 % sepanjang tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini juga lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi tahun 2024 yang mencapai 5,03 %.

Adapun kinerja pertumbuhan pada kuartal-kuartal utama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Triwulan I-2025: sekitar 4,87 % yoy.
- Triwulan II-2025: sekitar 5,12 % yoy.
- Triwulan IV-2025: sekitar 5,39 % yoy (tertinggi pasca pandemi).

## B. Kinerja Penjaminan

Dengan adanya dukungan dan kerjasama yang baik dari setiap pemangku kepentingan bagi perusahaan sepanjang tahun 2025 ini, maka dapat disampaikan kinerja penjaminan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

URAIAN	TARGET	REALIISASI 2025	%
Total Plafond Kredit	3,829,813,831,882	4,314,925,787,532	112.67%
total IJP	141,332,158,362	177,242,466,120	125.41%
Total Terjamin	33,908	43,330	127.79%
Total Klaim Bruto	92,304,194,957	100,036,505,263	108.38%
Total Subrogasi	15,333,212,477	15,126,145,970	98.65%

- Jumlah kredit dijamin adalah sebesar Rp. 4.314.925.787.532 atau tercapai 112,67% dibandingkan target RBT tahun 2025 sebesar Rp. 3.829.813.831.882
- Jumlah IJP/IJK yang diperoleh sebesar Rp. Rp. 177.242.466.120 atau tercapai 125.41% dibandingkan target RBT tahun 2025 sebesar Rp. 141.332.158.362
- Total Terjamin dijamin Adalah sebesar 43.330 terjamin atau tercapai 127.79% dibandingkan target RBT tahun 2025 sebesar 33.908 terjamin
- Pembayaran Klaim sebesar Rp. 100.036.505.263 atau tercapai 108.38% dibandingkan target RBT tahun 2025 sebesar Rp. 92. 304.194.957
- Subrogasi yang diperoleh sebesar Rp. 15.126.145.970 atau terai 98.65% dibandingkan target RBT tahun 2025.

## C. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan pada Tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Total Aset pada tahun buku 2025 adalah sebesar Rp 433,09 milyar atau tercapai 99,29% dari RKAP 2025 dan tumbuh 17,71% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp 367,9 milyar.
- Total Investasi Rp. 182 milyar atau tercapai 77,50%, turun 3,38% dari realisasi 2024 sebesar Rp 189 milyar
- Total Ekuitas pada tahun buku 2025 adalah sebesar Rp 107,68 milyar atau tercapai 88.79% dari RKAP 2025 dan tumbuh 4.37% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp 103 milyar.
- Total Pendapatan IJP/IJK sebesar Rp. 62,5 milyar, tercapai 101,41% dari RKAP 2025 dan tumbuh 6.45% realisasi 2024
- Pendapatan Investasi Rp. 9,9 milyar, tercapai 103,64% dari RKAP 2025 Rp. 9.8 milyar
- Beban Usaha Rp. 15,5 milyar, tercapai 77,13% dari RKAP 2025 Rp. 20,2 milyar
- Tahun 2025 Perseroan memperoleh Laba Bersih sebesar Rp 11,49 milyar. Tumbuh sebesar 23,39% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp 9,3 milyar.

#### D. Pelaksanaan Strategis

Strategi Perusahaan yang dijalankan tahun 2025 dalam mengantisipasi tantangan diatas antara lain:

- a. Melakukan inisiasi penawaran Kerjasama penjaminan dengan Bank Perekonomian Rakyat/Syariah serta koperasi yang berpotensi di wilayah Sumatera Barat
- b. Memperkuat produk penjaminan yang sudah ada dengan mitra bisnis utama dan menjaga kestabilan bisnis melaulu komikasi yang efektif Bersama mitra
- c. Melakukan Kerjasama dengan Perusahaan reasuransi, *co-guarantee* dan *Co-branding*
- d. Optimalisasi sumber daya manusia (SDM) yang sudah ada saat ini
- e. Meningkatkan portofolio produk penjaminan
- f. Penambahan jaringan back up host to host dengan mitra bank
- g. Pengembangan Portal Jamkrida Sumbar
- h. Meningkatkan pengembangan pelatihan dan pemenuhan SDM

#### E. Hasil Pemeriksaan Auditor Eksternal

Hasil pemeriksaan auditor eksternal oleh Arif&Glorius Registered Public Accountants sesuai Nomor: 00007/2.1083/AU.1/09/1269-2/1/II/2025 mengenai laporan keuangan PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) disajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### F. Tingkat Kesehatan Keuangan

Berdasarkan SEOJK Nomor 18/SEOJK 05/2018 tentan kesehatan keuangan Lembaga Penjaminan PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) pada tahun 2025 memperoleh nilai 2.05, berdasarkan nilai komposit kesehatan keuangan Lembaga penjaminan apabila nilai kesehatan keuangan dari 1.8 (satu koma delapan) sampai dengan kurang dari 2.6 (Dua koma enam) menunjukkan kategori keuangan yang **SEHAT**.

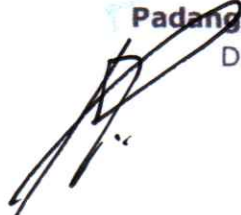
#### G. Penutup

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, dewan komisaris, mitra bisnis, dan kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah diberikan kepada perusahaan selama tahun 2025. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) atas komitmen serta kerja kerasnya dalam mencapai kinerja yang telah disepakati pada tahun 2025 dengan hasil yang luar biasa.

Akhir kata, Direksi menyadari bahwa tantangan di masa mendatang akan semakin kompleks, namun kami tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja, tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Direksi optimis bahwa pengalaman di tahun 2024 bisa menjadi Pelajaran berharga untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Padang, April 2026

DIREKSI



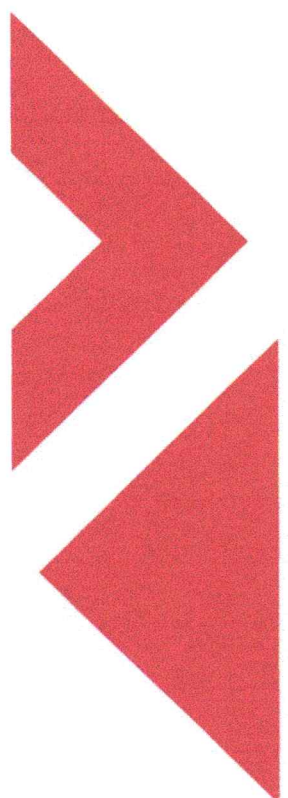
**IBNU FADHLI**  
Direktur Utama



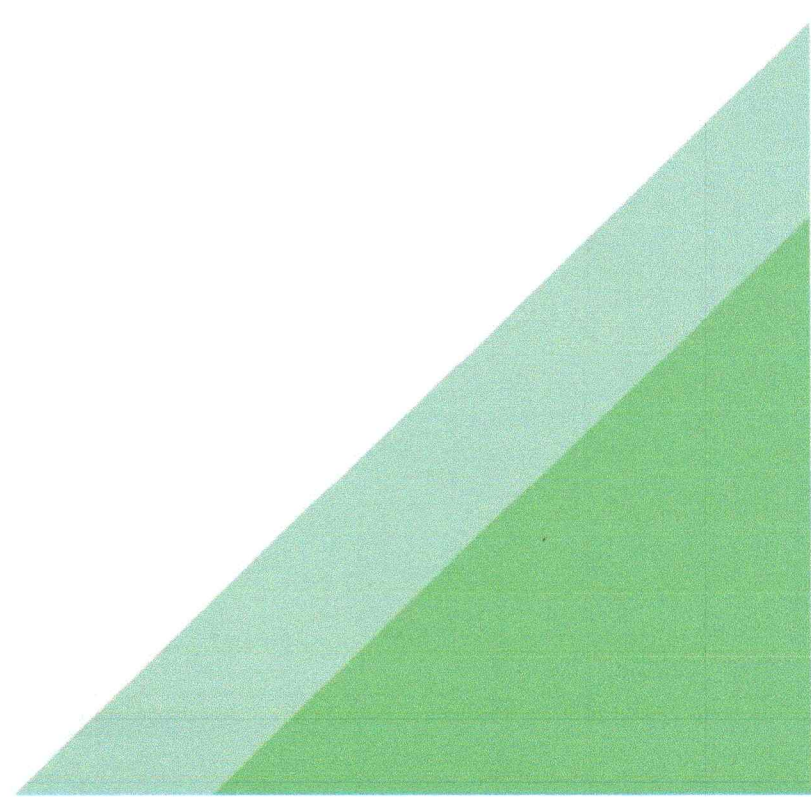
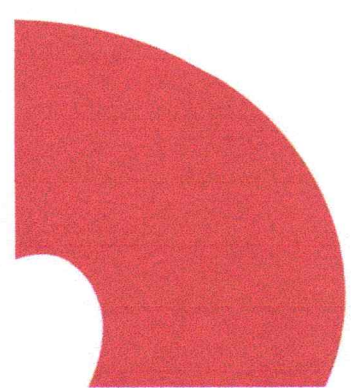
**JHEN HEN RYCO**  
Direktur



**JAMKRIDA SUMBAR**



# **KILAS KINERJA**



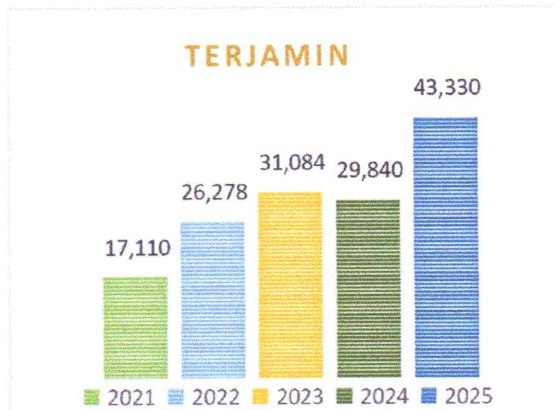
1. IKHTISAR KINERJA



Pertumbuhan penjaminan baru rata-rata selama 5 tahun sebesar 23 % dan pada tahun 2025 naik 24% menjadi Rp4.314.925.787.532,-.



Pertumbuhan Imbal Jasa Penjaminan/Kafalah Baru (IJP) rata-rata selama 5 tahun sebesar 47 % dan pada tahun 2025 tumbuh 25 % menjadi Rp177.242.466.120,-



Pertumbuhan terjamin rata-rata selama 5 tahun sebesar 28 % dan pada tahun 2025 naik 45% menjadi Rp43.330 terjamin



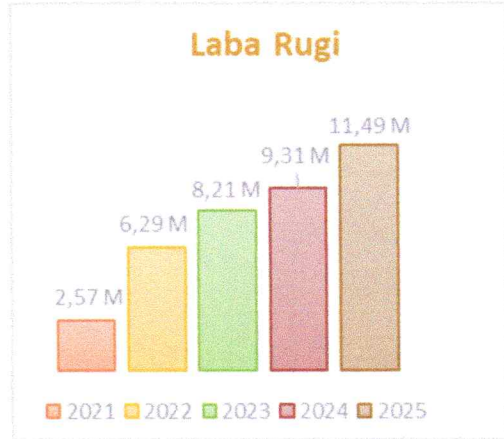
Pertumbuhan klaim bruto rata-rata selama 5 tahun sebesar 42% dan pada tahun 2025 tumbuh 23% menjadi Rp100.036505.263,-



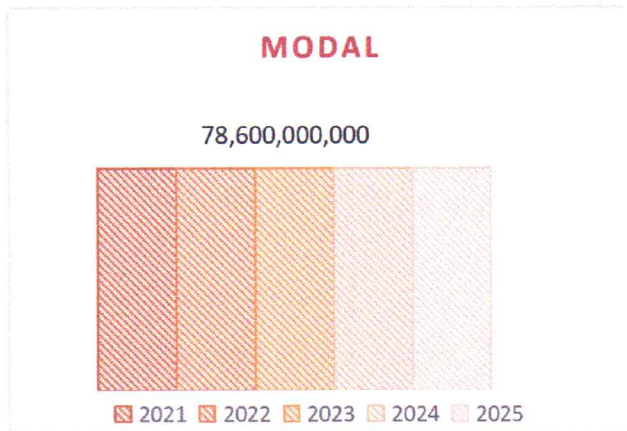
Pertumbuhan subrogasi rata-rata selama 5 tahun sebesar 28% dan pada tahun 2025 tumbuh 35% yaitu sebesar Rp15.126.145.970,-



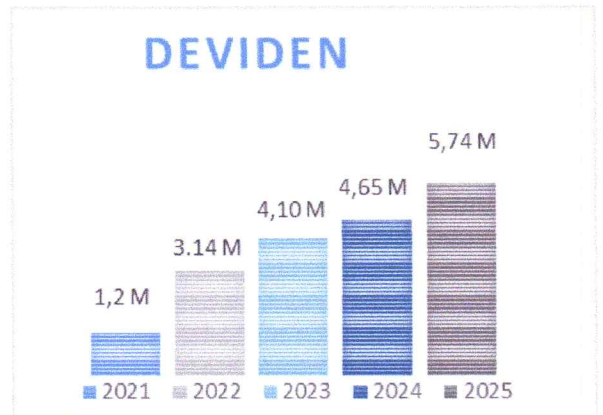
Pertumbuhan jumlah aset rata-rata selama 5 tahun sebesar 67 % dan pada tahun 2025 tumbuh 46% menjadi Rp 433 Milyar,-



Pertumbuhan laba bersih tahun 2025 sebesar 21% menjadi Rp 11.49 Milyar.



Dalam 5 tahun belum ada penambahan modal dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang disebabkan oleh penyertaan modal PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) terbatas hanya sebesar Rp81 milyar yang dinyatakan dalam Perda No 3 tahun 2017 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perseroan Terbatas



Pertumbuhan Dividen tahun 2025 sebesar 24% menjadi Rp5.74 Milyar

## 2. IKHTISAR KEUANGAN

### a. Posisi Keuangan

URAIAN	2021	2022	2023	2024	2025
<b>ASET</b>					
1 Kas dan Setara Kas	7,412,148,542	12,468,861,365	10,147,368,592	6,076,505,199	21,107,235,547
2 Investasi	98,839,567,875	125,240,583,328	154,108,525,494	189,031,453,912	182,635,534,867
3 Piutang	6,991,859,171	11,728,005,194	5,628,627,357	13,655,563,161	11,522,885,332
4 Aset Tetap	11,468,533,394	12,026,160,967	12,727,230,967	14,906,757,738	15,341,058,218
5 Aset Pajak Tangguhan	1,882,039,453	2,858,505,504	4,570,244,965	5,154,469,438	3,826,126,824
6 Aset lainnya	31,638,148,235	60,768,414,579	98,073,741,357	139,118,659,154	198,665,185,799
<b>Jumlah Asset</b>	<b>158,232,296,670</b>	<b>225,090,530,937</b>	<b>285,255,738,732</b>	<b>367,943,408,602</b>	<b>433,098,026,587</b>
<b>LIABILITAS</b>					
1 Utang klaim	387,095,876	2,431,495,133	3,189,171,862	-	2,677,361,619
2 Utang pajak	-	857,556,700	712,251,974	228,769,835	205,720,828
3 Cadangan klaim	5,240,381,416	13,724,855,028	18,918,324,680	20,681,899,220	15,564,330,046
4 Utang penjaminan ulang	5,240,381,416	17,789,927,909	20,042,655,202	30,931,387,749	16,381,400,289
5 Pendapatan ditangguhkan	46,255,867,858	86,361,701,243	131,004,120,469	197,383,155,806	280,445,992,575
6 Liabilitas lainnya	1,732,427,649	7,392,142,995	11,367,869,912	15,540,744,012	10,139,422,213
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>58,856,154,215</b>	<b>128,557,679,008</b>	<b>185,234,394,099</b>	<b>264,765,956,622</b>	<b>325,414,227,570</b>
<b>EKUITAS</b>					
1 Modal	89,404,804,000	89,404,804,000	89,404,804,000	89,404,804,000	89,404,804,000
2 Cadangan Umum	-	1,337,615,315	2,407,104,429	4,459,463,480	6,787,759,605
3 Saldo Laba/Laba Rugi Tahun Berjalan	2,761,822,054	5,790,432,614	8,209,436,204	9,313,184,500	11,491,235,413
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>92,166,626,054</b>	<b>96,532,851,929</b>	<b>100,021,344,633</b>	<b>103,177,451,980</b>	<b>107,683,799,018</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>151,022,780,269</b>	<b>225,090,530,937</b>	<b>285,255,738,732</b>	<b>367,943,408,602</b>	<b>433,098,026,587</b>

## b. Laporan Laba Rugi

URAIAN	2021	2022	2023	2024	2025
<b>PENDAPATAN PENJAMINAN</b>					
1 Pendapatan IJP bersih	16,010,224,511	29,207,383,385	40,568,026,187	58,793,649,165	62,586,693,231
2 Pendapatan investasi bersih	4,524,932,606	3,937,382,202	6,542,713,964	7,988,320,874	9,916,238,654
3 Pendapatan lainnya bersih	5,770,162,205	8,177,606,857	9,002,280,126	11,244,309,307	15,126,493,812
4 Beban Klaim	15,589,248,337	25,589,396,885	35,293,798,471	50,509,421,261	57,273,451,555
5 Beban usaha	8,004,227,573	9,338,511,577	12,423,171,224	16,836,555,258	15,589,409,537
6 Beban lainnya					
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	2,711,843,412	6,394,463,982	8,396,050,582	10,680,302,827	14,766,564,605
<b>MANFAAT/BEBAN PAJAK TANGGUHAN</b>	(140,689,468)	(99,872,649)	(186,414,379)	(1,367,118,327)	(3,275,329,192)
<b>LABA (RUGI) SETELAH BEBAN PAJAK</b>	2,571,153,944	6,294,591,333	8,209,636,203	9,313,184,500	11,491,235,413

## 3. IKHTISAR OPERASIONAL

URAIAN	2024	2025		YOY	2025 %
		TARGET	REALISASI		
Ekuitas	103,177,451,980	121,279,055,296	107,683,799,018	4.37%	88.79%
Investasi	189,031,453,912	235,652,255,530	182,635,534,867	-3.38%	77.50%
Aset	367,943,408,601	436,196,571,920	433,098,026,587	17.71%	99.29%
Beban Klaim	50,509,421,261	54,582,800,006	57,273,451,555	13.39%	104.93%
Pendapatan Investasi	7,988,320,874	9,567,714,115	9,916,238,654	24.13%	103.64%
Subrogasi	11,244,309,307	15,333,212,477	15,126,493,812	34.53%	98.65%
<b>LABA/RUGI BERSIH</b>	<b>9,313,184,500</b>	<b>10,131,165,158</b>	<b>11,491,235,413</b>	<b>23.39%</b>	<b>113.42%</b>

## 4. TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Tingkat kesehatan perusahaan sebagai lembaga penjamin diatur melalui ketentuan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 18/SEOJK.05/2018 tentang Kesehatan Keuangan Lembaga Penjamin sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi Desember	Nilai	Bobot	Komposit
1	Likuiditas	240.64%	1	10%	0.10
2	Gearing Ratio	34.91	3	35%	1.05
3	Rentabilitas				
	ROA	3.41%	2	35%	0.7
	BOPO	51.35%			
	Rasio Klaim	56.44%			
4	Self Assesment GCG	84.56	1	20%	0.2
<b>Nilai Kesehatan</b>		<b>2.05</b>			<b>Sehat</b>

**5. PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

No	Code	Faktor	Bobot (%)	Tahun 2025	
				Nilai	%
1	A	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS.	35	29.47	84%
2	B1-B2	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas:	5	4.58	92%
3	C	Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal.	7.5	6.83	91%
4	D	Penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan tata kelola teknologi informasi.	10	6.33	63%
5	E	Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain.	2.5	2.05	82%
6	F	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Lembaga Penjamin.	15	13	87%
7	G	Rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan.	7.5	7.5	100%
8	H	Pengungkapan kepemilikan saham.	2.5	2.5	100%
9	I	Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota DPS dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, anggota DPS lain, dan/atau pemegang saham Lembaga Penjamin tempat anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota DPS dimaksud menjabat.	5	5	100%
10	J	Pengungkapan hal-hal penting lainnya.	10	7.3	73%
<b>Total Nilai</b>			<b>100</b>	<b>84.56</b>	<b>84.56%</b>
<b>Predikat 1 (Sangat Baik)</b>					

**6. PERISTIWA PENTING SELAMA TAHUN 2025**



**30 Agustus 2025**

PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) merayakan ulang tahun ke 12 di kantor PT. Jamkrida Sumatera Barat. Moment ini menjadi momen yang sangat berharga dalam rangka penguatan semangat segenap SDM PT Jamkrida Sumbar

PT. Jamkrida Sumbar (Perseroda) telah melaksanakan Penanda Tanganan Perjanjian Kerjasama dengan BPRS Malibu, BPRS Khatulistiwa, Koperasi FEB Unand dan Koperasi LAB. Edu Akuntansi





Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penjaminan Bersama Co-Guarantee dengan PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) pada Tanggal 15 April 2025 saat kegiatan rapat ASPENDA di Jakarta. Penandatanganan PKS ini bertujuan untuk menjalin serta memperkuat kerja sama antar lembaga penjaminan di Provinsi Bali dan Provinsi Sumatera Barat, khususnya dalam pelaksanaan penjaminan bersama.

Rekonsiliasi Data Penjaminan Bersama (Co-Guarantee) dilaksanakan bersama PT Jamkrida Kalimantan Selatan (Perseroda) dan PT Jamkrida Babel (Perseroda) pada tanggal 21 Februari 2025. Kegiatan rekonsiliasi ini dihadiri oleh Direktur Utama PT Jamkrida Sumatera Barat (Perseroda) dan Direktur Utama PT Jamkrida Kalimantan Selatan (Perseroda).

Rekonsiliasi ini bertujuan untuk menyamakan dan memverifikasi data penjaminan antara kedua Jamkrida yang bekerja sama, guna memastikan akurasi data serta kelancaran pelaksanaan kerja sama penjaminan bersama.



REKONSILIASI DATA PENJAMINAN BERSAMA (CO-GUARANTEE)

**LITERASI KEUANGAN**



Edukasi Keuangan Belajar Finansial Tanpa Bosan di SMAN 2 Padang pada Tanggal 14 Februari 2025. Kegiatan literasi keuangan dilakukan dengan metode permainan. Kegiatan difasilitasi oleh LSM Jemari Sakato. Peserta merupakan siswa kelas X dan XI dengan jumlah peserta 61 siswa.

**3 September 2025**

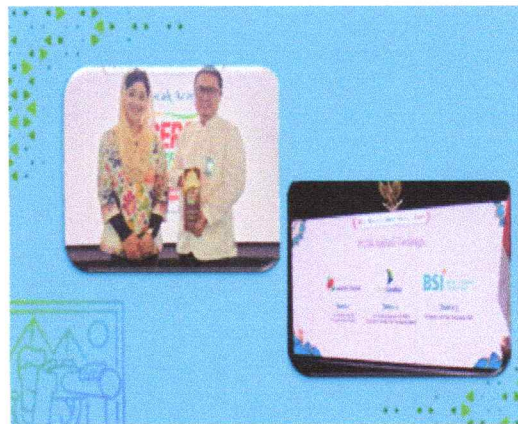
PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB)





PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) meraih peringkat 1 (satu) dalam rangka Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Tahun 2025 pada 6 November 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh Direksi PT Jamkrida Sumbar (Perseroda), staf PPID dan Ketua Monev 2025 Komisi Informasi beserta tim. Dalam verifikasi faktual tersebut, Komisi Informasi melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan layanan informasi publik di Kantor PT Jamkrida Sumbar (Perseroda).

PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) berhasil meraih Penghargaan **Juara I** pada ajang GERAK Syariah yang diselenggarakan pada 25 Maret 2025, dengan kategori PUJK Inklusi Tertinggi. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmen perusahaan dalam memperluas akses dan meningkatkan inklusi keuangan syariah bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM di Sumatera Barat. Penghargaan tersebut diserahkan secara langsung oleh Ibu Friderica Widyasari Dewi, Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, kepada Bapak Ibnu Fadhli, Direktur Utama PT Jamkrida Sumbar (Perseroda).

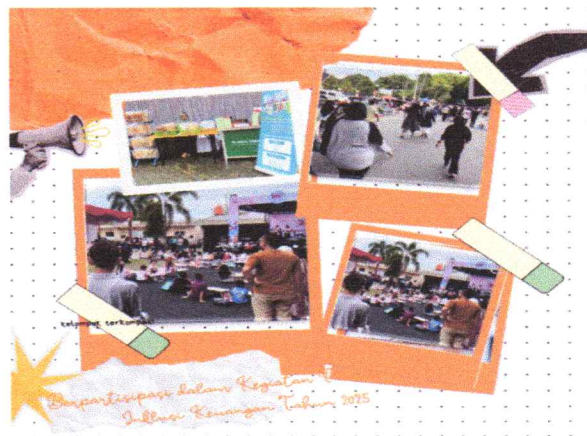


Workshop Pengelolaan Keuangan di Z Corner Lasi dengan Forum UMKM Sapena



Workshop Pengelolaan Keuangan di Z Corner Lasi dengan Forum UMKM Sapena pada Tanggal 12 Juni 2025. Workshop ini dihadiri oleh sejumlah tokoh penting, yaitu Camat Canduang, Bapak Syahrul Hamidi, Wali Nagari Lasi, Adrizal Gindo Sutan, Ketua Forum UMKM Sapena, Bapak Bahrial, Kepala Baznas Kabupaten Agam, Isman Imran dan 39 anggota Forum UMKM Sapena. Workshop terdiri dari 2 sesi, yaitu penyampaian materi dan simulasi pengelolaan keuangan UMKM.

Berpartisipasi dalam Kegiatan Puncak Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2025 dengan Pembukaan Booth Edukasi Keuangan dan UMKM Pada Tanggal 19 Oktober 2025 di Halaman Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat. PT Jamkrida Sumbar (perseroda) membuka booth edukasi keuangan dan UMKM dengan menghadirkan UMKM Sapena dari Kabupaten Agam dengan produk kripik.





PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) ikut serta dalam memeriahkan HUT RI Ke-80 dengan mengadakan lomba-lomba 17-an yang diikuti oleh seluruh pegawai



**JAMKRIDA SUMBAR**



# PROFIL PERUSAHAAN



## 1. LATAR BELAKANG DAN SEJARAH

### a. Latar Belakang

Perusahaan penjaminan didirikan dengan tujuan utama untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) hingga sektor lainnya yang kesulitan mendapatkan kredit dari bank dan lembaga keuangan lainnya. Faktor yang melatarbelakangi adanya perusahaan penjaminan yaitu keterbatasan akses kredit bagi UMKM, tingginya risiko kredit akibat macet yang tinggi bagi bank maupun lembaga keuangan, UMKM yang merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian, mendorong inklusi keuangan, dan mendorong stabilitas sektor keuangan.

Sumatera Barat dikenal dengan berbagai julukan dan identitas yang khas, diantaranya "Ranah Minang" dan "Surga Kuliner" dengan pepatah "Alam takambang jadi guru" dimana pepatah ini menjadi dasar pemikiran masyarakat Minangkabau. Dengan banyaknya julukan yang membuat Sumatera Barat menjadi identik ini tentu sejalan dengan banyaknya UMKM yang ada. Selaras dengan hal itu, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat menginisiasi pendirian PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) sebagai jembatan antara pelaku UMKM dengan Perbankan dalam rangka pengembangan usaha.

PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) merupakan perusahaan yang didirikan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat yang bergerak dibidang penjaminan, dan telah mendapatkan izin Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-24035.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Mei 2013. Sesuai dengan rencana dan program, bahwa PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) resmi mulai beroperasi tanggal 30 Agustus 2013. Diharapkan PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) mampu berperan dalam upaya peningkatan akses UMKM pada sumber pembiayaan lembaga keuangan di wilayah Sumatera Barat dalam rangka turut serta meningkatkan dan mengembangkan UMKMK guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah Sumatera Barat. Sesuai dengan rencana bisnis PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) akan terus meningkatkan bisnis penjaminan baik melalui produk Penjaminan Kredit/Pembiayaan Produktif, Non Produktif, dan Penjaminan *suretyship*. PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) sampai saat ini terus konsisten dalam mengembangkan pelayanan, memberikan penjaminan pada produk-produk yang mampu mendorong perkembangan perekonomian Sumatera Barat, serta terus melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan sebagai bentuk pengembangan pengetahuan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terhadap layanan keuangan.

**b. Sejarah Perusahaan**

Tahun	Aktivitas
<b>2010</b>	Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Bersama DPRD Provinsi Sumatera Barat berinisiatif untuk mendirikan Lembaga Penjaminan Kredit Daerah
<b>Desember 2012</b>	Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 15 tahun 2012 tanggal 31 Desember 2012, tentang Pendirian Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Sumatera Barat
<b>Februari 2013</b>	Akta Pendirian PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) Nomor 211 tanggal 21 Februari 2013 yang dibuat dihadapan notaris Hati Virgo Putri SH di Padang
<b>Mei 2013</b>	Pengesahan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor AHU-24035.AH.01.01 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan, tanggal 3 Mei 2013
<b>Juli 2013</b>	Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-62/D.25/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjamin Kredit kepada PT Jamkrida Sumbar (Perseroda)
<b>Agustus 2013</b>	Peresmian Kantor dan aktivitas Operasional PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) yang diperingati sebagai HUT Jamkrida Sumbar
<b>Mei 2017</b>	Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-54/NB.223/2017 tanggal 18 Mei 2017 tentang Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah
<b>November 2024</b>	Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No 6 Tahun 2024 tanggal 18 Desember 2024 tentang Perubahan Bentuk Hukum dan Modal Dasar sebesar Rp.400 Milyar PT Jamkrida Sumbar (Perseroda)

**2. IDENTITAS PERUSAHAAN**

Logo perusahaan PT Jamkrida Sumbar (Perseroda)



# JAMKRIDA SUMBAR

ARTI DAN MAKNA	
Topi atau payung adalah pelindung	Notasi huruf J dan <i>Globe</i> Mencerminkan gerak berkesinambungan ( <i>sustainability</i> )
Landasan bungkus segiempat Landasan yang dibungkus dalam kekuatan dan kebersamaan <i>stakeholders</i>	<i>Logotype</i> Jamkrida Sumbar Merepresentasikan ketegasan, kekukuhan, independensi dan transparansi
PENGERTIAN WARNA	
Warna Hijau Muda, mengisyaratkan peran perusahaan dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan usaha produktif	Warna Hitam, melambangkan keteguhan hati, memiliki keluhuran budi, yang memberi arti kepada prinsip menjalankan bisnis secara beretika
Warna Merah, menunjukkan semangat berinovasi yang progresif, maju ke depan dengan efektifitas, kekuatan dalam kemandirian, komitmen terhadap mitra dan kerjasama yang hangat dan berkesinambungan	Warna Hijau tua, mengisyaratkan cara bekerja yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Disamping menjalankan bisnis secara konvensional juga dikembangkan syariah

### 3. NILAI - NILAI PERUSAHAAN

<i>Leadership</i>	⇒	Perilaku Kepemimpinan
<i>Integrity</i>	⇒	Menjaga kehormatan diri dan organisasi
<i>Loyalty</i>	⇒	Menjaga keharmonisan hubungan setiap individu
<i>Commitment</i>	⇒	Senantiasa bekerja memegang teguh janji serta kepatuhan, kejujuran, berdisiplin dan patuh terhadap peraturan
<i>Governance</i>	⇒	Menjalankan prinsip tata Kelola perusahaan yang baik. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Transparansi</li> <li>• Akuntabilit</li> <li>• Responsibilit</li> <li>• Independensi</li> <li>• Adil</li> </ul>

#### 4. VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISI	MISI
Menjadi Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah yang Terbaik, Terpercaya, Profesional dan Mandiri	<p>PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) menjabarkan kedalam misi utamanya sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan Jasa Penjaminan Kredit dalam rangka turut berkontribusi pada legiatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>b. Turut serta Berkontribusi Meningkatkan Pendapatan Daerah melalui Penciptaan laba Kegiatan Penjaminan Kredit</li> <li>c. Memenuhi dan menjaga kepentingan stakeholder secara berkesinambungan dan berimbang dan senantiasa mengantisipasi perubahan untuk kemajuan Perusahaan</li> </ul>

#### 5. JENIS DAN USAHA PERUSAHAAN

Sesuai dengan tujuan PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) yaitu menjalankan kegiatan usaha dibidang penjaminan kredit dengan sistem syariah dan konvensional dan dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha untuk mencapai maksud dan tujuan perseroan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas, best practices dan good corporate governance. Adapun kegiatan perusahaan dalam rangka penjaminan adalah sebagai berikut:

##### a. Produk Penjaminan

- 1) Penjaminan Kredit/Pembiayaan Produktif
  - a) Penjaminan Kredit/Pembiayaan Peduli Usaha Mikro (K/PPUM)
  - b) Penjaminan Kredit Peduli Usaha Mikro adalah penjaminan atas kredit yang diberikan oleh penerima jaminan kepada terjamin yang digunakan untuk modal kerja dan/atau investasi pada semua sektor ekonomi yang layak dan tidak termasuk pemberian kredit yang dilarang yang proses pengajuan penjaminannya dilakukan dengan sistem otomatis bersyarat.
  - c) Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR/KUR Syariah)
  - d) Penjaminan Kredit Usaha Rakyat adalah pemberian penjaminan kepada nasabah Kredit Usaha Rakyat yang diselenggarakan oleh pihak Bank yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menyalurkan KUR dimana persyaratan dan ketentuannya mengikuti ketentuan yang dikeluarkan oleh koordinator Kementerian Perekonomian RI.
  - e) Penjaminan Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa (KMKK)
  - f) Penjaminan kredit terkait pemberian pinjaman modal kerja kepada kontraktor/penyedia barang/jasa berbadan hukum perusahaan terkait proyek Pemerintah termasuk BUMN dan BUMD dan Non Pemerintah

yang diberikan oleh penerima jaminan kepada terjamin untuk membiayai pekerjaan konstruksi dan pengadaan barang/jasa yang diberikan oleh pelaksana pengadaan barang/jasa.

- g) Penjaminan Surety Bond
  - h) Pemberian penjaminan kepada pihak Obligee (pemilik pekerjaan/proyek) dengan meminta surat jaminan (surety bond) dari principal (kontraktor/pemborong) dengan maksud untuk menyatakan kesanggupan principal dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kontrak atau perjanjian yang telah disepakati. Penjaminan ini diperuntukkan misalnya bagi kontraktor yang akan ikut tender proyek atau melaksanakan proyek tertentu.
  - i) Penjaminan Kontra Bank Garansi
  - j) Jaminan yang diberikan oleh penjamin atas Bank Garansi yang diterbitkan oleh penerima jaminan untuk kepentingan principal sebagaimana dipersyaratkan oleh Obligee. Dengan demikian Surety Company telah terikat membayar ganti rugi kepada Bank atas klaim Bank Garansi yang diajukan oleh Obligee.
  - k) Penjaminan Kredit/Pembiayaan Produktif Lainnya
    - l) Penjaminan kredit produktif lainnya diperuntukkan untuk penjaminan kredit dengan pihak Bank Umum Nasional/Bank Umum Syariah, Bank Perkreditan Rakyat/Syariah, dan Lembaga Keuangan Non Bank yang bergerak dibidang pembiayaan atau perkreditan.
- 2) Penjaminan Kredit/Pembiayaan Non Produktif
- a) Penjaminan Kredit Multiguna
  - b) Penjaminan non produktif adalah penjaminan atas kredit yang diberikan oleh penerima jaminan kepada terjamin terdiri dari, Calon/Pegawai Negeri Sipil (CPNS/PNS), TNI/POLRI, Pegawai BUMN/BUMD/BHMN, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan yang dinilai bonafit, dan Anggota Koperasi (PNS/ Karyawan BUMN/BUMD/Perusahaan Swasta bonafid) yang digunakan untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha terjamin, dimana proses pengajuan penjaminannya dilakukan dengan sistem otomatis bersyarat dan kasus per Kasus.
  - c) Penjaminan Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (KPRS-FLPP)
  - d) Penjaminan kredit yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan rendah, namun tidak terbatas pada PNS, Anggota TNI/Polri, Pegawai BUMN/BHMN/BUMD/Perusahaan Swasta/ Pegawai Kontrak/pegawai dengan perjanjian kerja dan Wiraswasta dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan yang pengelolaannya dilaksanakan oleh Kementerian Pekerjaan umum dan Perumahan Rakyat.
  - e) Penjaminan Kredit/Pembiayaan Non Produktif Lainnya
  - f) Penjaminan kredit Non Produktif lainnya diperuntukkan untuk penjaminan kredit dengan pihak Bank Umum/Bank Umum Syariah, Bank Perkreditan Rakyat/Syariah, dan Lembaga Keuangan Non Bank yang bergerak dibidang Pembiayaan atau Perkreditan.

### b. Penjaminan Bersama (Co Guarantee)

Co-guarantee diterjemahkan sebagai penjaminan bersama, adalah kegiatan penjaminan kredit yang dilaksanakan bersama oleh lebih dari satu penjamin. Istilah co-guarantee lahir karena kebutuhan bisnis penjaminan, dimana risiko atas kemacetan kredit dikehendaki untuk ditanggung bersama oleh lebih dari satu penjamin. Kegiatan penjaminan bersama ini dilaksanakan oleh lembaga-lembaga yang berkeinginan untuk menjamin risiko kredit untuk sejumlah risiko tertentu, berdasarkan kemampuan dan kompetensi masing-masing. Co-guarantee yang dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerjasama memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- a. Terdapat lembaga yang bertindak sebagai leader atau penjamin utama (*fronting the guarantor under the guarantee*) dan lembaga lain yang bertindak sebagai anggota dengan porsi penjaminan tertentu
- b. Terdapat satu perjanjian penjaminan kredit yang biasanya dilakukan oleh leader
- c. Terdapat pembagian fee penjaminan berdasarkan porsi risiko antara leader dan anggota.

Penjaminan Bersama (*Co-Guarantee*) dimaksudkan kalau ada pengajuan penjaminan dari nasabah, dimana nominal penjaminan oleh PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) sudah melampaui limitnya, maka dapat dilakukan kerjasama dengan perusahaan penjaminan lainnya untuk menjamin secara bersama nasabah tersebut.

### c. Co Branding

Perusahaan penjaminan dapat melakukan kerjasama penjaminan dengan lembaga keuangan lainnya. Lembaga penjamin dapat melakukan kerjasama penjaminan dengan perusahaan asuransi jiwa, dimana lembaga penjamin akan menanggung kewajiban finansial atas kegagalan pembayaran dari debitur sedangkan perusahaan asuransi jiwa akan menanggung risiko kematian dari debitur, dimana antara lembaga penjamin dan perusahaan asuransi jiwa melakukan penandatanganan kerjasama dengan bank.

### d. Penjaminan Ulang (Re Guarantee)

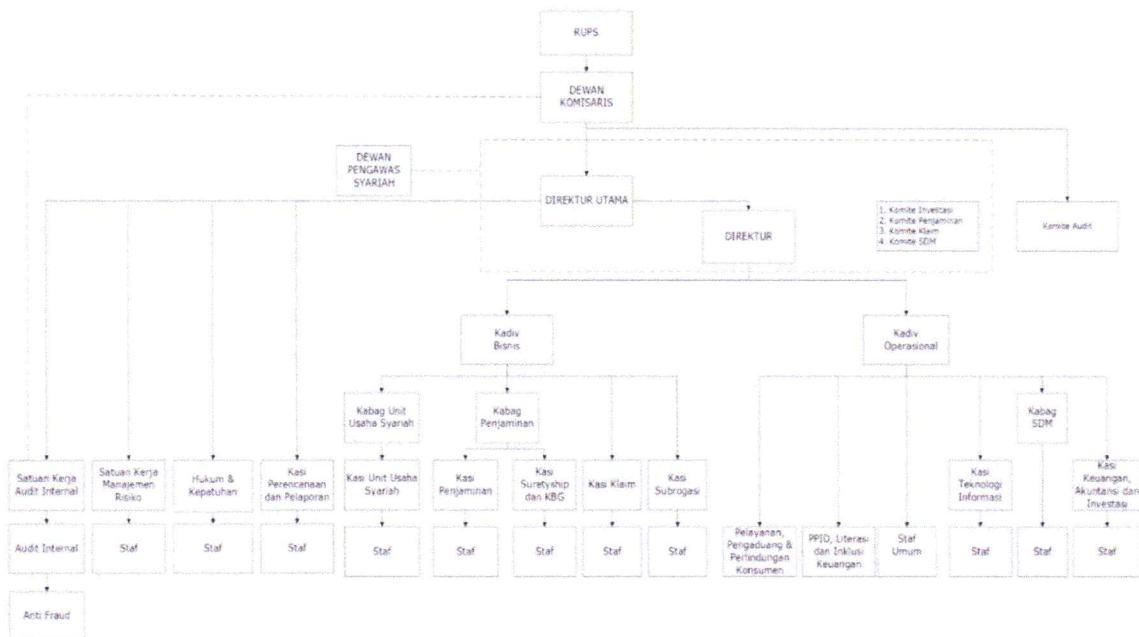
*Re-guarantee* adalah kegiatan penjaminan ulang yang diberikan oleh sebuah perusahaan penjaminan ulang kepada antara PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) yang melakukan kegiatan penjaminan kredit. Praktek penjaminan ulang dimaksudkan untuk memelihara kekuatan dan keberlanjutan antara PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) dan kegiatan penjaminan kredit UMKMK. Penjaminan ulang dilakukan untuk sejumlah porsi tertentu atas penjaminan awal yang diberikan antara PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) kepada terjamin. PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) telah melakukan kerjasama penjaminan ulang dengan perusahaan penjaminan ulang PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre) pada akhir 2015 sampai dengan sekarang.

## 6. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) ini disusun dengan mempedomani Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2017 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Penjamin dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan manajemen dan perkembangan bisnis.

Pada Tahun 2024 terjadi perubahan Struktur Organisasi yang telah disahkan Kepdir Struktur Organisasi: 024/KEP-DIR/JSB/XII-2025 tanggal 8 Desember 2025 tentang Penetapan Perubahan Struktur Organisasi PT Jamkrida Sumbar. Struktur Organisasi terlihat sebagai berikut:

**Organisasi PT Jamkrida Sumbar (Perseroda)**



## 7. KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Modal disetor PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) saat ini adalah sebesar Rp78.600.000.000,00 dengan komposisi sebagai berikut:

- Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat sebesar 99,87%
- Koperasi Pegawai Republik Indonesia Unit Korpri Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat sebesar 0,13%

PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) telah mendapatkan penambahan asset berupa tanah dan bangunan sebesar Rp10.804.804.000,00



**PEMERINTAH DAERAH  
PROVINSI SUMATERA BARAT**  
Rp 78.500.000.000



**KPRI UNIT KORPRI KANTOR GUBERNUR  
SUMATERA BARAT**  
Rp 100.000.000

**ASET TANAH & BANGUNAN**  
Rp 10.804.804.000

## 8. WILAYAH OPERASIONAL

Wilayah Operasional PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) mencakup seluruh Provinsi Sumatera Barat, terdiri dari 7 (tujuh) kota dan 12 (dua belas) Kabupaten yaitu sebagai berikut:

KOTA	KABUPATEN
1. Bukittinggi	1. Agam
2. Padang	2. Dharmasraya
3. Padang Panjang	3. Kepulauan Mentawai
4. Pariaman	4. Lima Puluh Kota
5. Payakumbuh	5. Padang Pariaman
6. Sawahlunto	6. Pasaman
7. Solok	7. Pasaman Barat
	8. Pesisir Selatan
	9. Sijunjung
	11. Solok Selatan
	12. Tanah Datar

## 9. PROFIL PENGURUS

### a. Profil Dewan Komisaris



#### Nama

MEDI ISWANDI,ST,M.M

#### Tempat/Tanggal Lahir

Solok, 02 Mei 1975

#### Pendidikan

Magister Manajemen Strategis Universitas Andalas

#### Pengalaman

- 2025 – 2028 Komisari Utama PT Jamkrida Sumbar (Perseroda)
- Komisaris PT Wahana Wisata Sawahlunto 2011 – 2014
- Asisten Administrasi dan Umum Sekda Prov. Sumbar 2025 – Sekarang
- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat 2021 – 2025

**Nama**

Drs. Munandar Kasim, M.Kom

**Tempat/Tanggal Lahir**

Luwu, 11 November 1970

**Pendidikan**

- 1994 Pendidikan Elektronika di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang
- 2003 Magister Ilmu Komputer di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

**Pengalaman**

- 2008-2009 Manager Bisnis dan Teknologi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kantor Pusat Jakarta
- 2009-2012 Manager Bisnis dan Perencanaan PT PNM Techno Ventura (PT PNM Grup) Jakarta
- 2012-2013 Direktur PT Mitra Tekno Madani (PT PNM Grup) Jakarta
- 2013-2021 Direktur Utama PT Jamkrida Sumbar
- 2024-Saat ini Komisaris Independen PT Jamkrida Sumbar (Perseroda)

**b. Profil Direksi****Nama**

IBNU FADHLI, S.E., M.M., CRGP

**Tempat/Tanggal Lahir**

Padang Panjang, 16 Desember 1982

**Pendidikan**

- 2006 Sarjana Ekonomi di Universitas Andalas
- 2019 Magister Manajemen di Universitas Andalas
- Saat ini program Doktorat Ilmu Manajemen pada Universitas Andalas

**Pengalaman**

- 2007-2010 Internal Auditor Officer PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Inspeksi Padang
- 2012-2014 Kepala Warung Mikro PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bukittinggi
- 2014 Area Supervisor PT Bank Syariah Mandiri
- 2014-2016 Kepala Cabang PT Bank Syariah Mandiri
- 2018-2021 Direktur Umum PT Jamkrida Sumbar (Perseroda)
- 2022-Saat ini Direktur Utama PT Jamkrida Sumbar (Perseroda)

**Nama**

JHEN HEN RYCO, S.T

**Tempat/Tanggal Lahir**

Padang, 07 Mei 1979

**Pendidikan**

Sarjana Teknik Elektro di Universitas Andalas

**Pengalaman**

- 2004-2005 Documentation Operator (DO) RTI International Regional West Sumatera
- 2006-2013 Officer Bisnis Jasa Manajemen & Kemitraan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Cabang Padang
- 2013-2016 Kepala Bagian Umum, Keuangan & Akuntansi, SDM dan Legal PT Jamkrida Sumbar (Perseroda)
- 2016-2018 Kepala Bagian Penjaminan Umum PT Jamkrida Sumbar (Perseroda)
- 2018-2022 Kepala Bagian Manajemen Risiko, Kepatuhan, Perencanaan dan TI PT Jamkrida Sumbar (Perseroda)
- 2022-Saat ini Direktur PT Jamkrida Sumbar

### c. Profil Dewan Pengawas Syariah

**Nama**

MUHAMMAD RIDHO NUR, Lc, M.Ag

**Tempat/Tanggal Lahir**

Bangkinang, 24 Juli 1970

**Pendidikan**

- 1997 Sarjana di Universitas Islam Madinah
- 2004 Pasca Sarjana di IAIN Imam Bonjol Padang
- 2022 Program Doktoral di UIN Imam Bonjol Padang

**Pengalaman**

- 2008-2015 Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
- 2010 – Saat ini Ketua Komisi Lembaga Keuangan Syariah MUI
- 2020 – Saat ini Dewan Pengawas Syariah PT Jamkrida Sumbar (Perseroda)



**Nama**

H.AKMAL, Lc, M.A

**Tempat/Tanggal Lahir**

Bukittinggi, 21 Mei 1974

**Pendidikan**

- 2000 Sarjana pada Fakultas Syariah Universitas Imam Muhammad Ibnu Saud LIPIA Jakarta
- 2015 Pasca Sarjana Fakultas Syariah pada Universitas Al Azhar Mesir
- 2022 Program Doktorat di UIN Imam Bonjol Padang

**Pengalaman**

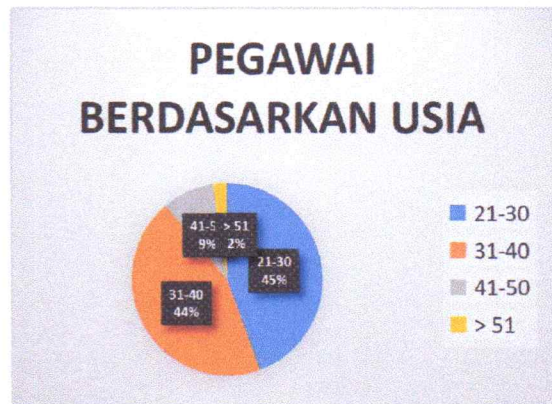
- 1999-2000 Staf Pengajar Mahad Al-Falah, Bendungan Hilir Jakpus
- 2001 Staf Pengajar Mahad Madany Padang
- 2008-2016 Penerjemah Situs Islamweb.Net
- 2017-Saat ini Staf Pengajar Islam Ar-Risalah Padang
- 2018 - Saat ini Staf SDM Yayasan Adzkia Padang
- 2020 - Saat ini Dewan Pengawas Syariah PT Jamkrida Sumbar (Perseroda)

**10. KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA**

**a. Komposisi Pegawai**

**1. Pegawai Berdasarkan Usia**

Komposisi pegawai berdasarkan usia terbanyak berada pada rentang 31 - 40 tahun sebanyak 20 pegawai atau 44% dari total keseluruhan pegawai tahun 2025.



**2. Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**

Pegawai PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) di dominasi oleh laki-laki sebanyak 27 pegawai atau 60% dari keseluruhan total pegawai di tahun 2025.



### 3. Pegawai Berdasarkan Posisi Manajemen

Komposisi pegawai berdasarkan posisi manajemen terdiri dari 2 Kepala Divisi, 3 Kepala Bagian, 6 Kepala Seksi, 1 Audit Internal, 1 Legal, 24 Staf, dan 8 pelaksana (petugas kearsipan, office boy, driver).



### 4. Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak adalah strata 1 (S1) sebanyak 32 pegawai atau 71% dari seluruh jumlah pegawai pada tahun 2025.



## 11. STRATEGI PERUSAHAAN

### A. Sasaran Strategi

#### 1) Financial

- Perubahan modal dasar dan peningkatan modal disetor perusahaan melalui perubahan peraturan daerah
- Peningkatan profitabilitas usaha penjaminan melalui perubahan tarif imbal jasa penjaminan
- Meningkatkan penerimaan subrogasi melalui penerapan perjanjian collecting fee subrogasi dengan mitra bisnis
- Menjaga Tingkat Kesehatan Keuangan lembaga penjamin

#### 2) Customer

- Penambahan portofolio penjaminan melalui perjanjian kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia
- Meningkatkan market share penjaminan pada mitra utama
- Pengembangan produk baru yang sesuai dengan prinsip syariah dan penambahan mitra kerjasama BPRS
- Peningkatan rating pemeringkatan dari Pefindo

#### 3) Internal Process

- Meningkatkan layanan dan inovasi produk dengan mengimplementasikan teknologi untuk mempermudah akses layanan bagi mitra bisnis
- Penanganan yang cepat dan tepat terhadap proses pengajuan klaim melalui pengembangan aplikasi portal klaim
- Penguatan internal melalui pembaruan SOP penjaminan serta peraturan perusahaan lainnya

#### 4) *Learn and Growth*

- a. Pengembangan dan pelatihan pegawai serta sertifikasi tenaga ahli penjaminan
- b. Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait produk layanan jasa keuangan
- c. Peningkatan kesehatan dan kesejahteraan pegawai

#### **B. Aksi Strategi**

Untuk mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan dan target bisnisnya, perusahaan menetapkan Langkah-langkah aksi strategi sebagai berikut:

1. Inovasi Teknologi dan Produk
2. Penyempurnaan sistem penjaminan *host to host* dengan mitra bisnis, penggunaan aplikasi portal web untuk pelayanan klaim dan subrogasi, penyempurnaan aplikasi JamsBond (Jamkrida Surety Bond), serta pengembangan aplikasi Sistem Informasi Perusahaan Penjaminan (SIPP) baik dalam bentuk *Web* maupun *Mobile*. Beberapa inovasi tersebut dilakukan guna meningkatkan pelayanan kepada mitra bisnis, menghadirkan data yang lebih tepat dan akurat serta mampu meningkatkan daya saing.
3. SDM yang berkualitas
4. Melakukan pengembangan kompetensi pegawai dalam bentuk pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang masing-masing, pelatihan sertifikasi tenaga ahli penjaminan, serta pelaksanaan *capacity building* untuk membangun *teamwork* antar pegawai dan menjamin kesinambungan perusahaan.
5. *Brand Awareness*
6. Secara aktif mensosialisasikan seluruh kegiatan perusahaan dan produk-produk penjaminan melalui situs website perusahaan dan media sosial, serta secara konsisten melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan.
7. Penguatan Permodalan
8. Melakukan percepatan pada perubahan Peraturan Daerah (Perda) terkait modal dasar dan penyertaan modal agar perusahaan dapat memperluas ruang lingkup bisnis menjadi perusahaan penjaminan berskala nasional

## **12. MODEL BISNIS**

Mekanisme penjaminan kredit/pembiayaan yang dilaksanakan merupakan salah satu bentuk pelayanan (*Service Level*) kepada mitra penerima jaminan (Lembaga Keuangan Bank/Non Bank) sesuai kesepakatan antara PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) (penjamin) dan penerima jaminan yang tertuang dalam Perjanjian Kerjasama atau Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan (SP3). Adapun mekanisme penjaminan yang berlaku di PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu:

### **1. Mekanisme Penjaminan Otomatis Bersyarat (Automatic Cover)**

Mekanisme penjaminan yang diberikan Penjamin melalui persyaratan dan ketentuan penjaminan kredit/pembiayaan yang sejak awal telah disepakati antara penjamin dan penerima jaminan dan tertuang dalam Perjanjian

Kerjasama Penjaminan Kredit/Pembiayaan atau Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Induk (SP3 Induk). Pengajuan penjaminan dilakukan setelah penerima jaminan merealisasikan kredit/pembiayaannya dan dapat dilakukan secara kolektif atau bersama-sama.

#### Langkah-langkah yang dilakukan dalam penjaminan kredit/pembiayaan Otomatis Bersyarat (*Automatic Cover*)

- 1) Penjamin mempelajari ketentuan dan persyaratan kredit/pembiayaan dan mekanisme perkreditan yang berlaku di penerima jaminan.
- 2) Penerima jaminan dan penjamin membuat kesepakatan tentang kriteria penjaminan meliputi ketentuan dan persyaratan penjaminan secara otomatis bersyarat dalam sebuah Perjanjian Penjaminan Kredit/Pembiayaan atau Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Induk (SP3 Induk).
- 3) Penerima jaminan langsung menyampaikan surat permohonan penerbitan Sertifikat Penjaminan/Sertifikat Kafalah secara periodik kepada penjamin dengan melampirkan daftar nominatif calon terjamin dan bukti pembayaran IJP/IJK.
- 4) Penerima jaminan menyimpan beberapa dokumen yang akan diserahkan kepada penjamin pada saat terjadi klaim.

## 2. Mekanisme Penjaminan Kasus per Kasus (*Case by Case*)

Mekanisme penjaminan yang diberikan penjamin, dimana penjamin terlebih dahulu melakukan analisa kelayakan usaha calon terjamin.

#### Langkah-langkah yang dilakukan dalam penjaminan kredit/pembiayaan Kasus per Kasus (*case by case*)

- 1) Calon terjamin dan penerima jaminan atau mitra kerja bank/non bank mengajukan permohonan penjaminan kredit/pembiayaan kepada penjaminan dengan melampirkan beberapa dokumen antara lain proposal usaha, identitas dan legalitas usaha pemohon sebagaimana permohonan kredit/pembiayaan dari calon terjamin kepada penerima jaminan.
- 2) Setelah melakukan analisa kelayakan penjaminan, maka penjamin menerbitkan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan (SP3) kepada penerima jaminan yang berisi tentang ketentuan dan persyaratan penjaminan, dan menyampaikan surat penolakan apabila penjamin tidak dapat menyetujui permohonan penjaminan tersebut.
- 3) Penerima jaminan menyampaikan permohonan penerbitan Sertifikat Penjaminan (SP)/Sertifikat Kafalah (SK) kepada penjaminan dengan melampirkan beberapa dokumen antara lain copy Perjanjian Kredit/Akad Pembiayaan beserta Addendum-nya dan bukti pembayaran Imbal Jasa Penjaminan (IJP)/Imbal Jasa Kafalah (IJK).
- 4) Penjamin menerbitkan Sertifikat Penjaminan (SP)/Sertifikat Kafalah (SK) kepada penerima jaminan.



**JAMKRIDA SUMBAR**



**KINERJA**

**PERUSAHAAN**



## 1. Tinjauan Ekonomi

Perusahaan penjaminan juga berkontribusi secara langsung dan tidak langsung terhadap Pertumbuhan perekonomian nasional:

Aspek Kontribusi	Dampak Ekonomi
Akses pembiayaan UMKM	Peningkatan output sektor riil
Penurunan kredit bermasalah	Stabilitas keuangan dan penurunan biaya bank
Penjaminan proyek besar	Mendorong investasi & penciptaan lapangan kerja
Dukungan ekspor	Meningkatkan neraca perdagangan dan divisa






## 2. TINJAUAN BISNIS

### A. Tinjauan Bisnis

Tinjauan Bisnis Penjaminan Tahun 2025 berdasarkan tinjauan OJK industri ini menunjukkan perkembangan yang stabil dengan dukungan regulasi yang semakin kuat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hal ini dengan rincian sebagai berikut:





#### 1) Kinerja Industri

Berdasarkan data OJK, total aset industri penjaminan mencapai sekitar Rp48,83 triliun pada tahun 2025 dengan pertumbuhan sebesar 1,94% (year-on-year). Pertumbuhan ini tergolong moderat dan mencerminkan fase stabilisasi industri setelah periode ekspansi sebelumnya. Struktur industri masih didominasi oleh perusahaan penjaminan nasional dan perusahaan penjaminan daerah (Jamkrida). Berikut grafik Kinerja Industri tahun 2025:

Aset Industri		65
Pertumbuhan		55
Peran UMKM		90
Stabilitas Risiko		70
Permodalan		60

#### 2) Kebijakan dan Regulasi

OJK menerbitkan POJK No. 11 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. Regulasi ini menekankan pada penguatan tata kelola, manajemen risiko, serta permodalan. Selain itu, diatur pula batasan porsi penjaminan risiko guna mengurangi moral hazard dan meningkatkan kualitas *underwriting*. Berikut grafik Kebijakan dan Regulasi tahun 2025:

Penguatan Regulasi		90
Manajemen Risiko		85
Digitalisasi		80
Pengawasan		88

### 3) Peran Strategis Industri

Industri penjaminan memiliki peran penting dalam Mendukung Pembiayaan UMKM, Meningkatkan Inklusi Keuangan dan menjadi instrumen pendukung program pemerintah, dengan demikian, perusahaan penjaminan tidak hanya berfungsi sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai instrumen kebijakan ekonomi nasional.

### 4) Risiko dan Tantangan

Beberapa tantangan utama yang dihadapi industri penjaminan meliputi:

- Kebutuhan peningkatan permodalan
- Risiko klaim akibat potensi kredit bermasalah
- Penguatan manajemen risiko dan tata kelola
- Fragmentasi industri yang masih tinggi

### 5) Prospek dan Arah Pengembangan

OJK mengarahkan industri penjaminan untuk berkembang ke arah:

- Digitalisasi layanan penjaminan
- Penguatan permodalan dan konsolidasi industri
- Peningkatan peran dalam pembiayaan sektor produktif
- Kolaborasi dengan sektor perbankan dan fintech

Secara keseluruhan, industri penjaminan tahun 2025 berada dalam kondisi stabil dengan prospek yang positif. Dukungan regulasi dari OJK menjadi faktor utama dalam menciptakan industri yang lebih sehat, tangguh, dan berkelanjutan. Ke depan, penguatan modal, digitalisasi, dan peningkatan kualitas manajemen risiko akan menjadi kunci utama pertumbuhan industri ini.

## B. KINERJA BISNIS PT JAMKRIDA SUMBAR SELAMA TAHUN 2025

Kinerja bisnis penjaminan PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) pada tahun 2025 dinilai telah mengalami peningkatan, dan secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

- Penjaminan Kredit/Pembiayaan pada tahun 2025 adalah Rp4.314.925.787.532 atau tercapai 113%% dari target RBT 2025 sebesar Rp3.829.813.831.881,-

Uraian	2024	2025		YOY	2025
		Target	Realisasi		%
Penjaminan	3,466,043,754,335	3,829,813,831,881	4,314,925,787,532	24%	113%
Produktif	2,018,295,098,174	2,308,794,118,834	1,203,564,314,611	-40%	52%
Non Produktif	1,447,748,656,161	1,521,019,713,047	3,111,361,472,921	115%	205%

- Penerimaan Imbal Jasa Penjaminan/kafalah (IJP/K) pada tahun 2025 sebesar Rp177.242.466.120,- atau tercapai 125% dari target RBT 2025 sebesar Rp141.332.158.362,-

Uraian	2024	2025		YOY	2025
		Target	Realisasi		%
IJP/K Bruto	142,210,295,843.00	141,332,158,362.00	177,242,466,120.00	25%	125%
Produktif	87,457,186,585.00	92,735,012,027.00	60,936,381,225.00	-30%	66%
Non Produktif	54,753,109,258.00	48,597,146,335.00	116,306,084,895.00	112%	239%

- iii. Total terjamin pada tahun 2025 sebanyak 43.330 terjamin atau 128% dari target RBT sebanyak 33.908 terjamin. *growth* dari tahun 2024 sebesar 45%

Uraian	2024	2025		YOY	2025 %
		Target	Realisasi		
<b>Total Terjamin</b>	<b>29,840</b>	<b>33,908</b>	<b>43,330</b>	<b>45%</b>	<b>128%</b>
<b>Produktif</b>	14,741	18,519	9,554	-35%	52%
<b>Non Produktif</b>	15,099	15,389	33,776	124%	219%

- iv. Total Pendapatan Subrogasi pada tahun 2025 sebesar Rp15.126.145.970,- atau 99 % dari target RBT sebesar Rp15.333.212.477,-





Uraian	2024	2025		YOY	2025 %
		Target	Realisasi		
<b>Subrogasi</b>	<b>11,244,309,307.00</b>	<b>15,333,212,477</b>	<b>15,126,145,970</b>	<b>35%</b>	<b>99%</b>

- v. Total Klaim yang dibayarkan pada tahun 2025 sebesar Rp100.036.505.263,- atau 108% dari target RBT sebesar Rp92.304.194.957,-

Uraian	2024	2025		YOY	2025 %
		Target	Realisasi		
<b>Total Klaim</b>	<b>81,021,735,464</b>	<b>92,304,194,957</b>	<b>100,036,505,263</b>	<b>23%</b>	<b>108%</b>
<b>Produktif</b>	57,283,625,046	73,595,747,499	65,441,627,897	14%	89%
<b>Non Produktif</b>	23,738,110,418	18,708,447,458	34,594,877,366	46%	185%

### 3. TINJAUAN KEUANGAN

Berdasarkan data OJK pada tahun 2025, bahwa Imbal Jasa Penjaminan (IJP) dan persentase coverage penjaminan beragam di beberap negara. Coverage di Indonesia relative prudent dan defensif dibandingkan negara tetangga. Besaran IJP berhubungan dengan besaran coverage yang ditanggung. Sejalan dengan itu, Aset Perusahaan Penjaminan Indonesia menurut data OJK per Desember 2025 sebagai berikut:

<p><b>Total Asset</b> Rp. 47,51 Triliun, Pertumbuhan Aset 2,4% (CAGR 2020-2025)</p> 	<p><b>IJP BRUTO</b> Rp. 8,17 Triliun Mengalami Penurunan YOY -5,84 % CAGR 2020-2025)</p> 
<p><b>Total Ekuitas</b> Rp. 18,4 Triliun Pertumbuhan Ekuitas (CAGR 2020-2025)</p> 	<p><b>Klaim Bruto</b> Rp. 7,7 Triliun, mengalami penurunan - 10,24% YOY tahun 2024</p> 

Kinerja Keuangan penjaminan PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) pada tahun 2025 secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

**a. Neraca**

Uraian	2024	2025		YOY	2025
		Target	Realisasi		%
Aset	367,943,408,600	436,196,571,920	433,098,026,587	18%	99%
Liabilitas	264,765,956,620	465,467,763,238	325,414,227,570	23%	70%
Ekuitas	103,177,451,980	111,374,742,609	107,683,799,018	4%	97%

- 1) Aset pada tahun 2025 sebesar Rp433.098.026,- atau tercapai 99% dari target RBT Rp436.196.571.920,- dan tumbuh 18% YOY
- 2) Liabilitas pada tahun 2025 sebesar Rp325.414.227.570,- atau tercapai 70% dari target RBT Rp465.467.763.238, dan tumbuh 23% YOY.
- 3) Ekuitas pada tahun 2025 sebesar Rp107.683.799.018- atau tercapai 97% dari target RBT Rp111.374,742.6096,- dan tumbuh 4% YOY

**b. Investasi**

Uraian	2024	2025		YOY	2025
		Target	Realisasi		%
Investasi	189,298,578,512	235,652,255,530	182,635,534,867	-4%	78%
Deposito	132,660,000,000	153,010,000,000	120,353,032,316	-9%	79%
SBN/SBSN	56,638,578,512	82,642,255,530	62,282,502,551	10%	75%

- 1) Deposito pada tahun 2025 sebesar Rp120.353.032.315,- atau tercapai 79% dari target RBT sebesar Rp153.010.000,- dan mengalami penurunan sebesar 9% YOY
- 2) Penempatan Investasi dalam bentuk Surat Berharga Negara/Surat Berharga Syariah Negara (SBN/SBSN) sebesar Rp62.282.502.551,- atau tercapai 75%% dari target RBT sebesar Rp82.642.255.530,- dan tumbuh sebesar 10 % YOY

**c. Laba Rugi**

Uraian	2024	2025		YOY	2025
		Target	Realisasi		%
Laba/Rugi Bersih	9,313,184,500	10,131,165,158	11,491,235,414	23.39%	113.42%
Pajak Kini	1,367,118,327	1,695,027,840	3,275,329,192	139.58%	193.23%
Laba Rugi Operasional	10,680,302,827	11,826,192,998	14,766,564,606	38.26%	124.86%

Laba Rugi Operasional pada tahun 2025 sebesar Rp11.491.235.414,- atau tercapai 113.42% dari target RBT sebesar Rp10.131.165.158,- dan tumbuh 23.39% YOY

**4. PENJAMINAN KONVENSIONAL**

1) Realisasi Penjaminan kredit Konven pada tahun 2025 sebesar Rp3.116.647.038.969 atau tercapai 114% dari target RBT sebesar Rp2.744.994.338.640,-. Penjaminan kredit tumbuh sebesar 20% dari total penjaminan kredit tahun 2024 sebesar Rp2.560.169.248.464,-. Penjaminan

URAIAN	2024	2025		YOY	2025
		Target	Realisasi		%
<b>PRODUKTIF</b>					
KPUM	151,830,000,000	167,736,297,148	100,012,000,000	-31%	60%
KUR	1,385,667,624,995	1,440,000,000,000	709,842,000,000	-47%	49%
KMKK	44,235,000,000	100,141,751,556	69,295,000,000	25%	69%
BPR		4,932,405,429	2,368,500,000	48%	48%
SURETY BOND	24,546,684,782	84,478,658,248	52,938,840,689	34%	63%
BANK GARANSI	14,111,417,832	42,383,383,309	11,689,183,922	-6%	28%
Co-Guarantee Jabar (LPDB)	6,912,825,000		620,000,000		
<b>SUBTOTAL</b>	<b>1,629,823,502,609</b>	<b>1,839,672,495,689</b>	<b>946,765,524,611</b>	<b>-37%</b>	<b>51%</b>
<b>NON PRODUKTIF</b>					
KCC	861,096,831,774	820,273,194,336	2,100,584,566,426	151%	256%
KPRS	69,248,914,081	78,913,679,289	69,296,947,932	0%	88%
BPR		6,134,969,325		0%	-
<b>SUBTOTAL</b>	<b>930,345,745,855</b>	<b>905,321,842,950</b>	<b>2,169,881,514,358</b>	<b>137%</b>	<b>240%</b>
<b>TOTAL</b>	<b>2,560,169,248,464</b>	<b>2,744,994,338,640</b>	<b>3,116,647,038,969</b>	<b>20%</b>	<b>114%</b>

kredit konven dapat dirincikan sebagai berikut:

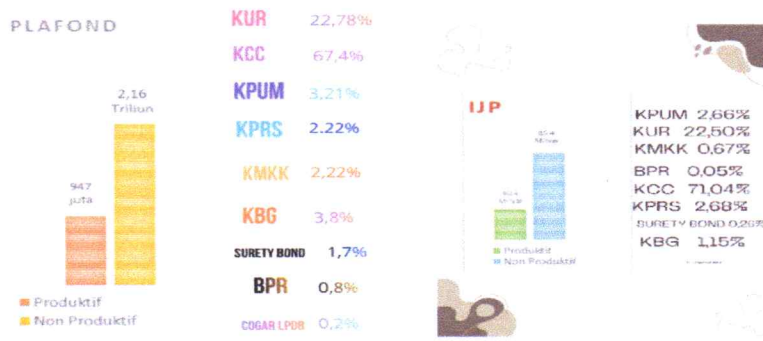
**a. Penjaminan Produktif**

Realisasi penjaminan kredit produktif pada tahun 2025 adalah Rp.946.765.524.611,- atau tercapai 51% dari target Renbis sebesar Rp.1.839.672.495.689,-, dimana mengalami penurunan -37% dari tahun 2024 sebesar Rp.1.629.823.502.609.

**b. Penjaminan Non Produktif**

Realisasi penjaminan kredit non produktif pada tahun 2025 adalah Rp. 2.169.881.514.358,- atau tercapai 240%, dimana penjaminan non produktif mengalami pertumbuhan sebesar 137% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 930.345.745.855,-.

Kenaikan yang cukup signifikan penjaminan kredit Non Produktif karena adanya perubahan TC kredit KCC, diantaranya adanya kenaikan tarif kredit KCC dan adanya penambahan penjaminan dari Bank Nagari karena kredit dijamin oleh dua Perusahaan penjaminan. Sehingga hampir semua terjamin kredit KCC dijamin dengan coverage 50%.



URAIAN	2024	2025		YOY	2025
		Target	Realisasi		%
<b>PRODUKTIF</b>					
KPUM	4,687,192,500	5,149,073,333	3,078,460,000	-52%	60%
KUR	65,734,909,306	68,182,535,265	26,075,165,033	-152%	38%
KMKK	427,672,500	1,000,000,000	781,290,000	45%	78%
BPR		50,000,000	52,669,000	100%	105%
SURETY BOND	154,203,807	520,430,728	299,102,624	48%	57%
BANK GARANSI	158,463,487	500,000,000	169,082,772	6%	34%
Co-Guarantee Jabar (LPDB)	157,988,400				
<b>SUBTOTAL</b>	<b>71,371,923,900</b>	<b>75,402,039,327</b>	<b>30,455,769,429</b>	<b>-134%</b>	<b>40%</b>
<b>NON PRODUKTIF</b>					
KCC	34,078,544,352	27,476,072,013	82,339,361,609	59%	300%
KPRS	4,721,639,221	4,737,205,377	3,104,344,826	-52%	66%
BPR MALIBU		25,000,000.00			-
<b>SUBTOTAL</b>	<b>38,800,183,573</b>	<b>32,238,277,390</b>	<b>85,443,706,435</b>	<b>55%</b>	<b>265%</b>
<b>TOTAL</b>	<b>110,172,107,473</b>	<b>107,640,316,717</b>	<b>115,899,475,864</b>	<b>5%</b>	<b>108%</b>

- 2) Realisasi produksi imbal jasa penjaminan (IJP) tahun 2025 adalah Rp.115,899,475,864,- atau tercapai 108% dari target RBT sebesar Rp107.640.316.717,- dan mengalami pertumbuhan 5% dibanding tahun 2024 sebesar Rp110.172.107.473,-.
- 3) Pada tahun 2025 terdapat 29.970 terjamin atau tercapai 142% dari target RBT 21.079 terjamin.
- 4) Inisiasi atau proses Kerjasama dengan mitra baru diantaranya:
  - a. Co-guarantee bersama PT Jamkrida Kalsel
  - b. Co-guarantee bersama PT Jamkrida Riau
  - c. PT BPR Pulau Punjung

## 5. PENJAMINAN SYARIAH (UUS)

URAIAN	2024	2025		YOY	2025 %
		Target	Realisasi		
<b>PRODUKTIF</b>					
PPUM	34,303,995,565	39,192,300,000	21,765,000,000	-98%	56%
BUM BSI		7,200,000,000			-
KUR SY	334,712,000,000	339,228,650,138	212,708,000,000	-98%	60%
KUR BSI		81,000,000,001			-
BPRS		2,500,673,006	22,325,790,000		838%
BPRS HAJI MISKIN	954,400,000		1,166,400,000	22%	
BPRS MALIBU	890,500,000		1,337,100,000	50%	
BTMSB	48,000,000			-100%	
BPRS LPN TAEH BARUAH	983,000,000		573,340,000	-42%	
BPRS GAJAH TONGGA	1,014,100,000		844,950,000	-17%	
BPRS BALAERONG BUNTA	184,500,000		3,847,500,000	1985%	
BPRS JAM GADANG	15,292,100,000		14,556,500,000	-5%	
BPRS CARANA KIAM ANDALAS	89,000,000			-100%	
<b>SUBTOTAL</b>	<b>445,305,000,000</b>	<b>469,121,623,145</b>	<b>256,798,790,000.00</b>	<b>-42%</b>	<b>55%</b>
<b>NON PRODUKTIF</b>					
MURABAHAH PLUS	399,403,721,564	475,771,349,860	797,031,485,876	100%	168%
KPRS SY	21,417,734,223	13,591,530,505	21,392,950,000	0.12%	157%
BPRS	<b>96,581,454,519</b>	<b>109,803,437,364</b>	<b>108,798,958,893</b>	13%	99%
BPRS JAM GADANG	50,062,500,000		55,635,700,000	11%	
BPRS HAJI MISKIN	6,453,889,111		6,599,668,893	2%	
BPRS 4 ANGKEK CANDUANG	2,254,500,000		975,000,000	-57%	
BPRS MALIBU	594,000,000		899,000,000	51%	
BPRS GAJAH TONGGA	29,795,765,408		43,954,000,000	48%	
BPRS LPN TAEH BARUAH			305,590,000		
BPRS BALAERONG BUNTA			430,000,000		
KOPERASI	7,420,800,000	16,531,552,368	14,256,563,794	92%	86%
<b>SUB TOTAL</b>	<b>318,619,151,926</b>	<b>615,697,870,097</b>	<b>941,479,958,563</b>	<b>195%</b>	<b>153%</b>
<b>TOTAL</b>	<b>763,924,151,926</b>	<b>1,084,819,493,242</b>	<b>1,198,278,748,563</b>	<b>57%</b>	<b>110%</b>

- 1) Realisasi Pembiayaan Syariah pada tahun 2025 adalah Rp. 1,198,278,748,563,- atau tercapai 110% dari target RBT 2025 sebesar Rp. 1,084,819,493,242,-. Pembiayaan Syariah tumbuh sebesar 57% dari tahun 2024 sebesar Rp763.924.151.926.

Pembiayaan Syariah dapat dirincikan sebagai berikut:

**a. Pembiayaan Produktif**

Realisasi pembiayaan produktif pada tahun 2025 adalah Rp. 256.798.790.000,- atau tercapai 55% dari target RBT sebesar Rp469.121.623.145,-. Pembiayaan syariah mengalami penurunan -42% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp,445.305.000.000

**b. Pembiayaan Non Produktif**

Realisasi pembiayaan non produktif pada tahun 2025 sebesar Rp. 941.479.958.563,- atau tercapai 153% dari target RBT sebesar Rp615.697.870.097,-. Pembiayaan syariah non produktif tumbuh sebesar 195% dari tahun 2024 sebesar Rp. 318.619.151.926,-. Jenis pembiayaan yang mengalami pertumbuhan yaitu Murabahah plus. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan ketentuan pada produk Murabahah Plus.

- 2) Realisasi produksi imbal jasa kafalah (IJK) tahun 2025 adalah Rp.36,785,465,222,- atau tercapai 109% dari target RBT sebesar Rp.33,691,841,645,- dan mengalami pertumbuhan 15% dibanding tahun 2024 sebesar Rp.32,038,188,369,-.

URAIAN	2024	2025		YOY	2025 %
		Target	Realisasi		
<b>PRODUKTIF</b>					
PPUM	1,027,489,890	1,176,444,000	656,047,500	-36%	56%
BUM BSI		180,000,000			-
KUR SY	14,818,514,695	12,898,517,798	7,783,857,479	-47%	60%
KUR BSI		3,037,500,000			0%
<b>BPRS</b>	<b>239,258,100</b>	<b>40,510,903</b>	<b>339,346,700</b>	<b>42%</b>	<b>838%</b>
BPRS HAJI MISKIN	11,388,400		17,511,250	54%	
BPRS MALIBU	13,313,900		18,955,300	42%	
BTMSB	160,000		-	-100%	
BPRS LPN TAEH BARUAH	23,695,000		15,206,500	-36%	
BPRS GAJAH TONGGA	26,326,900		18,415,100	-30%	
BPRS BALAERONG BUNTA	4,162,100		105,074,300	2425%	
BPRS JAM GADANG	158,369,000		164,184,250	4%	
BPRS CARANA KIAT ANDALAS	1,842,800				
<b>SUBTOTAL</b>	<b>16,085,262,685</b>	<b>17,332,972,700</b>	<b>8,779,251,679</b>	<b>-45%</b>	<b>51%</b>
<b>NON PRODUKTIF</b>					
MURABAHAH PLUS	13,096,376,393	13,328,000,000	24,971,413,845	91%	187%
KPRS SY	1,296,427,643	1,139,638,703	978,074,150	-25%	86%
<b>BPRS</b>	<b>1,560,121,648</b>	<b>1,778,815,685</b>	<b>1,847,942,060</b>	<b>18%</b>	<b>104%</b>
BPRS JAM GADANG	951,433,543		1,148,447,621	21%	
BPRS HAJI MISKIN	69,573,572		73,119,439	5%	
BPRS 4 ANGKEK CANDUANG	24,581,750		9,905,000	-60%	
BPRS MALIBU	7,371,750		10,908,650	48%	
BPRS GAJAH TONGGA	402,116,198		594,505,000	48%	
BPRS LPN TAEH BARUAH			4,176,350		
BPRS BALAERONG BUNTA			6,880,000		
KOPERASI	105,044,835	112,414,556	208,783,488	99%	186%
<b>SUB TOTAL</b>	<b>15,952,925,684</b>	<b>16,358,868,945</b>	<b>28,006,213,543</b>	<b>76%</b>	<b>171%</b>
<b>TOTAL</b>	<b>32,038,188,369</b>	<b>33,691,841,645</b>	<b>36,785,465,222</b>	<b>15%</b>	<b>109%</b>

- 3) Pada tahun 2025 Unit Usaha Syariah (UUS) PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) telah menjamin 13.359 terjamin atau 104% dari target Renbis sebesar 10.552 terjamin.
- 4) Inisiasi atau proses Kerjasama dengan mitra baru tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:
- Koperasi FEB Unand
  - Koperasi Lab.Edukasi Akuntansi PNP
  - Koperasi SMK 2 Sawahlunto
  - PT BPRS Khatulistiwa
- 5) Inisiasi Produk Baru UUS pada tahun 2025:
- Produk pembiayaan GRINUS (Griya Nusantara) yaitu Pembiayaan Perumahan Komersil
  - Produk pembiayaan Multijasa yaitu Pembiayaan Untuk Pendidikan dan Ibadah (haji dan umroh)
  - Produk Pembiayaan Kontra Bank Garansi

**6. KLAIM**

Pada tahun 2025 PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) telah membayarkan klaim sebesar Rp100.036.505.263,- atau tercapai 108% dari target RBT sebesar Rp92.304.194.957,-. Klaim Bruto tumbuh 23% dari tahun 2024 sebesar Rp81.021.735.464,-.

Uraian	2024	2025		YOY	2025 %
		Target	Realisasi		
<b>Total Klaim</b>	<b>81,021,735,464</b>	<b>92,304,194,957</b>	<b>100,036,505,263</b>	<b>23%</b>	<b>108%</b>
<b>Produktif</b>	57,283,625,046	73,595,747,499	65,441,627,897	14%	89%
<b>Non Produktif</b>	23,738,110,418	18,708,447,458	34,594,877,366	46%	185%



Dengan adanya perusahaan reasuransi turut membantu dalam mengurangi kerugian/biaya yang disebabkan oleh beban klaim. Sebagai contoh yaitu penjaminan kredit produktif yang direasuransikan dengan share rata-rata 60;40 dari biaya klaim yang sebenarnya. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk dari mitigasi risiko guna menekan angka klaim yang dibayarkan oleh perusahaan. Beberapa perusahaan Reasuransi yang telah bekerjasama dengan PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) yaitu PT Igna Asia (sebagai broker), PT. Boare, PT. Nasre, PUI dan PT Asuransi Binagriya Upakara.

Faktor penyebab klaim pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Penyebab Klaim	Nasabah	Klaim
1	Karakter debitur yang kurang baik	120	8,683,093,481
2	Musibah terhadap debitur/usaha debitur	291	14,623,945,814
3	Pengelolaan bisnis yang salah/kurang berpengalaman	628	37,069,280,203
4	Permasalahan rumah tangga	42	2,617,650,870
5	Perubahan kegiatan usaha/munculnya pesaing baru	60	4,014,049,817
6	Multiguna	59	5,716,418,817
7	Lainnya	161	8,216,829,666
8	Meninggal Dunia	202	19,095,236,594
<b>Total</b>		<b>1.563</b>	<b>100,036,505,263</b>

Klaim pada tahun 2025 dapat dirincikan sebagai berikut:

No	Uraian	Klaim Disetujui	Total Nasabah
<b>1 Produktif</b>			
	KPUM/PPUM	15,193,447,749	353
	KUR/KUR S	49,366,258,083	752
	BANK GARANSI	44,952,193	1
	SURETY BOND	35,182,000	1
	KMKK	675,000,000	1
	Produktif BPR	126,787,873	49
	<b>Sub Total</b>	<b>65,441,627,898</b>	<b>1,157</b>
<b>2 Non Produktif</b>			
	KCC/Murabahah	24,260,938,947	262
	KPRS	8,944,055,951	96
	Non Produktif BPR	1,389,882,468	48
	<b>Sub Total</b>	<b>34,594,877,365</b>	<b>406</b>
<b>TOTAL</b>		<b>100,036,505,263</b>	<b>1,563</b>

Klaim pada tahun 2025 paling banyak dari produk penjaminan kredit KUR/KUR Syariah, KCC/Murabahah, KPUM dan KPRS. Pembayaran klaim paling banyak bersumber dari klaim penjaminan kredit produktif sebesar 63% dari total pembayaran klaim yang telah dibayarkan PT Jamkrida Sumbar (Perseroda).

## 7. SUBROGASI

Subrogasi adalah peralihan hak tagih dari penerima jaminan setelah penerima jaminan menerima pembayaran klaim dari penjamin. Dalam hal terdapat penerimaan pembayaran atau penagihan dari terjamin yang diterima oleh penerima jaminan, maka dibagi menurut haknya secara proporsional sebesar persentase jumlah penjaminan. Penerimaan dari subrogasi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian	2024	2025		YOY	2025 %
		Target	Realisasi		
<b>Total Subrogasi</b>	11,244,309,307	15,333,212,477	15,126,145,970	34.52%	98.65%

Penerimaan subrogasi pada tahun 2025 sebesar Rp. 15.126.145.970,- atau tercapai 98.65 % dari target RBT 2025 sebesar Rp. 15.333.212.477,-. Subrogasi meningkat 34.52 % dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp. 11.244.309.307,-. Penagihan subrogasi terbagi menjadi dua yaitu penagihan rutin dan penjualan agunan dengan rincian per produk penjaminan sebagai berikut:

No	Uraian	Penerimaan Subrogasi		YOY
		2024	2025	
1	<b>Produktif</b>			
	KPUM/PPUM	2,937,284,189	4,111,194,171	39.97%
	KUR/KUR SY	7,491,358,060	10,395,914,981	38.77%
	KUPS	217,175,000	43,035,201	-80.18%
	KKPE	131,210,432	77,772,998	-40.73%
	KMG-LPDB	22,750,000	3,430,000	-84.92%
	BANK GARANSI	59,320,500	15,000,000	-74.71%
	Produktif BPR/BPRS	142,495,490	15,357,427	-89.22%
	<b>Sub Total</b>	<b>11,001,593,672</b>	<b>14,661,704,779</b>	<b>33.27%</b>
2	<b>Non Produktif</b>			
	KCC/Murabahah	127,545,772	161,346,854	26.50%
	KPRS FLPP	115,169,863	303,094,338	163.17%
	<b>Sub Total</b>	<b>242,715,635</b>	<b>464,441,191</b>	<b>91.35%</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>11,244,309,307</b>	<b>15,126,145,970</b>	<b>34.52%</b>

Adapun pendapatan subrogasi yang diterima pada tahun 2025 oleh PT Jamkrida Sumbar (Perseroda), berikut beberapa hal yang telah dilakukan dalam meningkatkan pendapatan subrogasi:

- 1) Telah melakukan *update* data subrogasi setiap bulan secara rutin
- 2) Telah dilakukan *mapping* dengan beberapa cabang untuk melihat potensi subrogasi yang dapat di *follow up* pada tahun berikutnya
- 3) Telah melakukan penagihan kepada terjamin secara bersama-sama dengan penerima jaminan secara optimal

## 8. INVESTASI

Investasi adalah kegiatan menempatkan sejumlah dana atau aset pada suatu instrumen dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Keuntungan tersebut dapat berupa pertambahan nilai aset (capital gain), pendapatan berkala seperti bunga atau dividen, maupun kombinasi keduanya. Dalam konteks ekonomi, investasi berperan penting karena membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Jenis investa yang telah dilakukan oleh PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) sebagai berikut:

- 1) Deposito pada Bank
- 2) Surat Berharga Negara
- 3) Reksadana

Berikut ini adalah perbandingan jumlah dan hasil investasi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian	2024	2025		YOY	2025 %
		Target	Realisasi		
<b>Total Investasi</b>	<b>189,298,578,512</b>	<b>235,652,255,530</b>	<b>182,635,534,867</b>	<b>-4%</b>	<b>78%</b>
Deposito	132,660,000,000	153,010,000,000	120,353,032,316	-9%	79%
Investasi Tidak Lancar	56,638,578,512	82,642,255,530	62,282,502,551	10%	75%
<b>Pendapatan Investasi</b>	<b>7,988,320,874</b>	<b>6,641,180,782</b>	<b>7,786,616,451</b>	<b>-3%</b>	<b>117%</b>
Pend. Deposito	5,386,854,201	2,674,400,000	2,754,964,788	-49%	103%
Pend. Investasi	2,502,862,504	3,966,780,782	4,833,947,043	93%	122%

Total penempatan Investasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp182,635,534,867,- atau tercapai 78% dari target RBT sebesar Rp235,652,255,530,- dan mengalami Penurunan sebesar 4% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp189,298,578,512,-.

- a. Penempatan investasi dalam bentuk deposito pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 120,353,032,316,- atau tercapai 79% dari target RBT sebesar Rp 153,010,000,000,- dan turun sebesar 9% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp 132,660,000,000,-
- b. Penempatan Investasi dalam bentuk surat berharga negara pada tahun 2025 sebesar Rp 62,282,502,551,- atau tercapai 75% dari target RBT sebesar Rp 82,642,255,530,- dan mengalami peningkatan sebesar 10% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp 56.638.578.512,-.

## 9. TEKNOLOGI INFORMASI

PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) dalam proses pelaksanaan bisnisnya memanfaatkan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka mendukung proses bisnis serta bentuk pelayanan kepada mitra bisnis yang membutuhkan integrasi dengan sistem elektronik. Selama tahun 2025 perusahaan telah melakukan pengembangan dan pengadaan teknologi informasi sebagai berikut:

- 1) Telah direalisasikan penggunaan tanda tangan elektronik dan e-materai bersama vendor Privy, dimana untuk realisasinya akan dilaksanakan pada

tahun 2025 (telah mengintegrasikan tanda tangan elektronik dengan aplikasi internal kantor).

- 2) Telah menyelesaikan portal host to host penjaminan kredit/pembiayaan produktif maupun non produktif untuk BPRS.
- 3) Pengembangan web portal Jamkrida Sumbar untuk Penjaminan, Klaim dan subrogasi bagi BPR/BPRS dalam rangka penanganan klaim dan pelayanan yang cepat dan tepat.
- 4) Penyempurnaan SOP dan kebijakan perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis dan operasional perusahaan.

Pengembangan dan penyempurnaan sistem Teknologi Informasi akan terus dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis, antara lain:

- 1) Sedang dilakukan penyempurnaan interkoneksi antara sistem penjaminan dengan sistem keuangan sesuai dengan PSAK 71, 72, dan 73
- 2) Pengembangan aplikasi mobile (SIPP mobile)
- 3) Penggunaan E-materai dan tanda tangan digital dalam membantu percepatan operasional perusahaan

## 10. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) dipandang oleh perusahaan sebagai salah satu unsur yang sangat berharga dan sangat penting dalam proses kegiatan usaha. Memahami pentingnya peran SDM bagi perusahaan, maka Competency Based Human Resources Management (CBHRM) diterapkan manajemen dalam proses perekrutan, penempatan, dan pembinaan pegawai.

Perusahaan terus melakukan pengembangan kompetensi SDM guna mencapai hasil kerja yang berbasis pada kinerja yang telah ditetapkan. Pengembangan kompetensi SDM dilaksanakan dalam bentuk program pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan job description dari setiap SDM. Pengembangan kompetensi SDM ini diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dari setiap SDM sesuai dengan visi dan misi perseroan. Adapun program pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti SDM perusahaan selama tahun 2024 sebagai berikut:

Materi Sertifikasi	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Pejabat Eksekutif Bidang Pemasaran	11-12 Februari 2025	Bintang Cahaya Gempita (BCG)
Pelatihan dan Pembekalan Klaim dan Subrogasi	13-14/02/2025	Bintang Cahaya Gempita (BCG)
Pelatihan sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Skema Komisaris	24-25/04/2025	Bintang Cahaya Gempita (BCG)
Pelatihan sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Skema Pejabat Eksekutif Bidang Pemasaran	29-30/04/2025	Bintang Cahaya Gempita (BCG)
Pembekalan BSMR Manajemen Risiko Level 5	03-04/05/2025	Banking Strategic Learning
Uji Kompetensi BSMR Manajemen Risiko Level 5	7/May/2025	Banking Strategic Learning
Brevet Pajak A & B Terpadu	07/05/2025 - 20/08/2025	Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Andalas

Pelatihan dan Pembekalan Klaim dan Subrogasi	20-21/05/2025	Bintang Cahaya Gempita (BCG)
Refreshment Program Surveillance Skema TAP & Analisa Penjaminan	12/Jun/2025	Bintang Cahaya Gempita (BCG)
Pelatihan Etika Kerja dan Leadership	14-15/06/2025	Edu Learning (Trainer: Denny Firmanto)
Sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Skema Klaim dan Subrogasi	16/Jun/2025	LSP Penjaminan
Pelatihan sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Skema Analis Penjaminan	23-24/06/2025	Bintang Cahaya Gempita (BCG)
Training Asuransi Surety Bond dan Kontra Bank Garansi	03-04/07/2025	Ahli Asuransi Learning Center (AALC)
Refreshment Manajemen Risiko, Masterclass Program Series XXIV Mitigasi Risiko Dalam Transformasi Digital	03-04/07/2025	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (LSPMR)
Refreshment Manajemen Risiko, Masterclass Program Series XXIV Mitigasi Risiko Dalam Transformasi Digital	03-04/07/2025	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (LSPMR)
Assessment Analis Penjaminan (LSP)	12 s.d. 13 Agustus 2025	LSP Penjaminan
Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko BSMR	16 & 23 Agustus 2025	Banking Strategic Learning
Refreshment Program Certification In Audit Committee Practices (CACP) Komisaris Independen	26 Agustus 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
Refreshment Sertifikat Ulang Pemegang Sertifikasi Kompetensi Skema Direksi	14-15 September 2025	LSP Penjaminan
Menghadiri Undangan Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS X Tahun 2025 Bidang Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Syariah & Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XXI Tahun 2025	23-28 September 2025	DSN MUI
Training Asuransi Surety Bond dan Kontra Bank Garansi	09-10 Oktober 2025	Ahli Asuransi Learning Center (AALC)
Pelatihan General Affair Management	16-17 Oktober 2025	PT Trained Indonesia Solutions
Certified Anti Fraud Officer (CAFO)	13-15 & 17 Oktober 2025	GRC Management
Perlindungan Konsumen	24-25 November 2025	Pusat Training Indonesia
Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI	27-28 November 2025	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (LSPMR)

Realisasi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berupa Pendidikan dan pelatihan selama tahun 2025 sebesar Rp341,509,079,-. Perusahaan juga kembali merekrut tenaga SDM berpengalaman guna mendukung operasional perusahaan.

Hal ini didasarkan pada kebutuhan perusahaan dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan dalam RBT Tahun 2025:

No	Jabatan	2024	2025	%
<b>1</b>	<b>Pengurus</b>			
	Dewan Komisaris	2	2	100%
	Dewan Pengawas Syariah	2	2	100%
	Direksi	2	2	100%
	Jumlah Pengurus	6	6	100%
<b>2</b>	<b>Komite</b>			
	Komite Audit	1	1	100%
	Jumlah Komite	1	1	100%
<b>3</b>	<b>Pegawai</b>			
	Kepala Divisi	2	2	100%
	Kepala Bagian	4	3	100%
	Kepala Seksi	7	6	86%
	Satuan Kerja	2	2	100%
	Staf	21	24	114%
	Pelaksana	8	8	100%
	Jumlah Pegawai	44	45	102%
	<b>Total Pegawai</b>	<b>51</b>	<b>52</b>	<b>102%</b>

Dalam melakukan aktifitas operasionalnya, perusahaan saat ini didukung oleh SDM sebanyak 45 (empat puluh lima) orang sebagai berikut:

- |    |                              |    |                                |
|----|------------------------------|----|--------------------------------|
| 1) | 2 (dua) orang Kepala Divisi  | 5) | 1 (satu) orang Audit Internal  |
| 2) | 3 (tiga) orang Kepala Bagian | 6) | 24 (dua puluh satu) orang staf |
| 3) | 6 (tujuh) orang Kepala Seksi | 7) | 8 (delapan) orang pelaksanaan  |
| 4) | 1 (satu) orang Legal         |    |                                |

## 11. PENGADAAN BARANG DAN JASA

PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) telah melakukan perbaikan hingga renovasi kantor yang telah direncanakan pada tahun sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Keterangan	Realisasi
1	Perbaikan pagar	14,675,000.00
2	Pelunasan fasad depan kantor	486,501,581.00
3	Pelunasan Biaya Pengerjaan Exterior Kantor	413,517,367.00
	<b>Total</b>	<b>914,693,948.00</b>

Sebagai bagian *supporting* yang menunjang kebutuhan dan sarana prasarana perusahaan dalam menjalankan operasional, maka dilakukan beberapa pengadaan seperti:

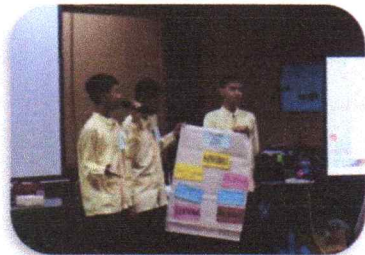
- 1) Pengadaan kebutuhan pegawai seperti ATK, seragam, dan lain-lain
- 2) Pengadaan dan pemeliharaan kelayakan kendaraan dan inventaris kantor lainnya
- 3) Pengadaan inventaris berupa laptop, Iphone, printer, Hardisk dan inventaris lainnya
- 4) Pengadaan alat-alat untuk pengarsipan dokumen kantor
- 5) Pengadaan souvenir dan sarana prasarana dalam penyelenggaraan RUPS dan rapat lainnya

## 12. LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN

### LITERASI KEUANGAN

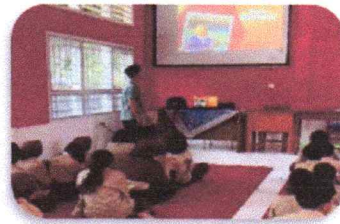
#### a) Sosialisasi Peran Lembaga Jasa Keuangan dalam rangka Peningkatan Akselerasi Pemanfaatan IKNB dan Usaha UMKM

Kategori	: Konvensional
Ruang Lingkup	: Edukasi Keuangan
Bentuk Pelaksanaan	: Sosialisasi
Tujuan	: Peningkatan Pengetahuan mengenai jasa keuangan dan Lembaga Penjamin
Materi Edukasi	: Belajar Finansial Tanpa Bosan
Metode Edukasi	: Tatap Muka, dengan metode permainan ( <i>Games</i> )
Segmen Sasaran	: Pelajar/Mahasiswa
Tanggal Kegiatan	: 14 Februari 2025
Kota Pelaksanaan	: Padang, Sumatera Barat
Jumlah Biaya	: Rp7.649.000



#### b) Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan mengenai Jasa Keuangan dan Lembaga Penjaminan dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Tangguh Bencana dan Edukasi Keuangan

Kategori	: Konvensional
Ruang Lingkup	: Edukasi Keuangan
Bentuk Pelaksanaan	: Sosialisasi
Tujuan	: Peningkatan Pengetahuan mengenai jasa keuangan dan Lembaga Penjamin
Materi Edukasi	: Mewujudkan Masyarakat Tangguh Bencana dan Edukasi Keuangan
Metode Edukasi	: Tatap Muka, dengan metode simulasi bencana dan pemutaran video edukasi keuangan
Segmen Sasaran	: Pelajar/Mahasiswa
Tanggal Kegiatan	: 26 April 2025
Lokasi Edukasi	: SDN 13 Tuapejat Mentawai
Kota Pelaksanaan	: Tuapejat Sipora Utara Mentawai, Sumatera Barat
Jumlah Biaya	: Rp. 11.562.500,-



**c) Workshop Pengelolaan Keuangan di Z Corner dengan Forum UMKM Sapena dalam rangka penyampaian materi dan simulasi pengelolaan keuangan UMKM**

- |                    |  |
|--------------------|--|
| Kategori           | : Konvensional   |
| Ruang Lingkup      | : Edukasi Keuangan   |
| Bentuk Pelaksanaan | : Workshop   |
| Tujuan             | : Peningkatan Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan Lembaga penjamin |
| Materi Edukasi     | : Pengelolaan Keuangan   |
| Metode Edukasi     | : Tatap Muka, dengan metode simulasi pengelolaan keuangan                    |
| Segmen Sasaran     | : UMKM   |
| Tanggal Kegiatan   | : 12 Juni 2025   |
| Lokasi Edukasi     | : Z Corner Lasi  |
| Kota Pelaksanaan   | : Lasi, Agam Sumatera Barat  |
| Jumlah Biaya       | : Rp6.039.000,-  |



**d) Sosialisasi dengan Pelajar SMK Mangatas di Kabupaten Lima Puluh Kota dengan Tema "Keuangan Pintar UMKM Tumbuh"**

Kategori	: Konvensional
Ruang Lingkup	: Edukasi Keuangan
Bentuk Pelaksanaan	: Sosialisasi
Tujuan	: Peningkatan Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan Lembaga penjamin
Materi Edukasi	: Keuangan Pintar UMKM Tumbuh
Metode Edukasi	: Tatap Muka
Segmen Sasaran	: Pelajar dan UMKM
Tanggal Kegiatan	: 12 Agustus 2025
Lokasi Edukasi	: SMK Padang Mangatas
Kota Pelaksanaan	: Kabupaten Lima Puluh Kota
Jumlah Biaya	: Rp7.469.000,-



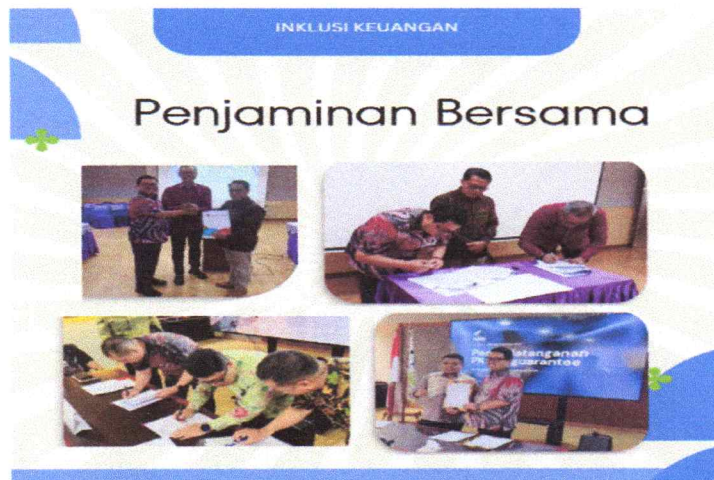
**INKLUSI KEUANGAN**

- a) Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan dengan Koperasi Syariah dan BPRS di Kota Padang dan Kabupaten Pasaman Sumatera Barat

Kategori Kegiatan	Syariah
Bentuk Pelaksanaan	Fisik
Ruang Lingkup	Perluasan Akses terhadap lembaga, produk, dan/atau layanan kepada target konsumen
Tujuan Sasaran	UMKM/pedagang
Jumlah Sasaran	2300
Tanggal Mulai	23 Januari 2025
Tanggal Berakhir	10 Mei 2025
Frekuensi Pelaksanaan	3
Kolaborasi Pelaksanaan	Ya
Nama Pihak	Koperasi dan BPR/BPRS
Deskripsi peran pihak	Penyedia Pembiayaan
Kota Pelaksanaan	Kota Padang dan Kabupaten Pasaman
Bentuk Evaluasi	Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya



- b) Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penjaminan Bersama Co-Guarantee dengan PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) pada Tanggal 15 April 2025 saat kegiatan rapat ASPENDA di Jakarta. Penandatanganan PKS ini bertujuan untuk menjalin serta memperkuat kerja sama antar lembaga penjaminan di Provinsi Bali dan Provinsi Sumatera Barat, khususnya dalam pelaksanaan penjaminan bersama.



- c) Rekonsiliasi Data Penjaminan Bersama (Co-Guarantee) dilaksanakan bersama PT Jamkrida Kalimantan Selatan (Perseroda) pada tanggal 21 Februari 2025. Kegiatan rekonsiliasi ini dihadiri oleh Direktur Utama PT Jamkrida Sumatera Barat (Perseroda) dan Direktur Utama PT Jamkrida Kalimantan Selatan (Perseroda). Rekonsiliasi ini bertujuan untuk menyamakan dan memverifikasi data penjaminan antara kedua Jamkrida yang bekerja sama, guna memastikan akurasi data serta kelancaran pelaksanaan kerja sama penjaminan bersama.



**PPID**

- a) PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) mengikuti Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Tahun 2025 pada 8 Oktober 2025, bersama Perumda Air Minum Pincuran Gadang Kota Solok, Perumda Air Minum Tirta Sago Kota Payakumbuh, dan Perumda Air Minum Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar, dalam kategori BUMD/BUMNag dan BUMDes.



- b) Verifikasi Faktual oleh Komisi Informasi dilaksanakan dalam rangka Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Tahun 2025 pada 6 November 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh Direksi PT Jamkrida Sumbar (Perseroda), staf PPID dan Ketua Monev 2025 Komisi Informasi beserta tim. Dalam verifikasi faktual tersebut, Komisi Informasi melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan layanan informasi publik di Kantor PT Jamkrida Sumbar (Perseroda).





**JAMKRIDA SUMBAR**



# LAPORAN KEUANGAN



## 1. LAPORAN POSISI KEUANGAN

URAIAN	REALISASI 2024	2025		YOY	%
		TARGET	REALISASI		
<b>ASET</b>					
1. Kas dan Setara Kas	6,076,505,199.00	17,487,922,914	21,107,235,547	247.36%	347.36%
2. Investasi	189,031,453,912.00	235,652,255,530	182,635,534,867	-3.38%	96.62%
3. Piutang	13,655,563,161.00	14,426,485,549	11,522,885,332	-15.62%	84.38%
4. Aset Tetap	14,906,757,738.00	46,235,484,202	15,341,058,218	2.91%	102.91%
5. Aset Pajak Tangguhan	5,154,469,438.00	4,570,244,965	3,826,126,824	-25.77%	74.23%
6. Aset lainnya	139,118,659,154.00	117,824,178,761	198,665,185,799	42.80%	142.80%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>367,943,408,602.00</b>	<b>436,196,571,920</b>	<b>433,098,026,587</b>	<b>17.71%</b>	<b>117.71%</b>
<b>LIABILITAS</b>					
1. Utang klaim	-	-	-	-	-
2. Utang pajak	228,769,835.00	47,002,758	205,720,828	-10.08%	89.92%
3. Cadangan klaim	20,681,899,220.00	22,811,794,540	15,564,330,046	-24.74%	75.26%
4. Utang penjaminan ulang	30,931,387,749.00	94,889,236	16,381,400,289	-47.04%	52.96%
5. Pendapatan ditangguhkan	197,383,155,806.00	287,228,909,540	280,445,992,575	42.08%	142.08%
6. Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-
7. Liabilitas lainnya	15,540,744,012.00	4,734,920,551	12,816,783,832	-17.53%	82.47%
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>264,765,956,622.00</b>	<b>314,917,516,625</b>	<b>325,414,227,570</b>	<b>22.91%</b>	<b>122.91%</b>
<b>EKUITAS</b>					
1. Modal	89,404,804,000.00	104,404,804,000	89,404,804,000	0.00%	100.00%
2. Cadangan Umum	4,459,463,480.00	6,743,086,137	6,787,759,605	52.21%	152.21%
3. Saldo Laba/Laba Rugi Tahun Berjal	9,313,184,500.00	<b>10,131,165,158</b>	11,491,235,413	23.39%	123.39%
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>103,177,451,980.00</b>	<b>121,279,055,296</b>	<b>107,683,799,018</b>	<b>4.37%</b>	<b>104.37%</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITA</b>	<b>367,943,408,602.00</b>	<b>436,196,571,920</b>	<b>433,098,026,587</b>	<b>17.71%</b>	<b>117.71%</b>

### A. Aset Keuangan

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang meliputi kas dan setara kas, piutang imbal jasa penjaminan, piutang penjaminan ulang, dan piutang hasil investasi. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri atas investasi pada surat berharga. Aset keuangan diukur dengan:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

### B. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan. Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa utang klaim, utang penjaminan keuangan pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi dan liabilitas jangka pendek lainnya. Perusahaan menentukan klasifikasi

## 2. LABA RUGI

Pendapatan perusahaan secara umum mengalami pertumbuhan rata-rata 21,9% apabila dibandingkan dengan pendapatan tahun 2024, beban klaim juga tumbuh 13,39% seiring peningkatan penjaminan, sedangkan beban usaha mengalami penurunan -7,41%, dengan demikian Laba setelah pajak juga tumbuh 23,39% dari realisasi laba tahun 2024 dan Laba tercapai 113% dari target RBT tahun 2025. Adapun Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

URAIAN	REALISASI 2024	2025		YOY	%
		TARGET	REALISASI		
<b>PENDAPATAN PENJAMINAN</b>					
1. Pendapatan IJP bersih	58.793.649.165	61.718.923.446	62.586.693.231	6.45%	101%
2. Pendapatan investasi bersih	7.988.320.874	9.567.714.115	9.982.447.794	24.96%	104%
3. Pendapatan Subrogasi	11.244.309.307	15.333.212.477	15.126.145.970	34.52%	99%
4. Beban Klaim	50.509.421.261	54.582.800.006	57.273.451.555	13.39%	105%
5. Beban usaha	16.836.555.258	20.210.857.035	15.589.409.537	-7.41%	77%
6. Beban lainnya					
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>10,680,302,827</b>	<b>11,826,192,998</b>	<b>14,766,564,606</b>	<b>38.26%</b>	<b>125%</b>
<b>MANFAAT/BEBAN PAJAK TANGGUHAN</b>	<b>1,367,118,327</b>	<b>1,695,027,840</b>	<b>3,275,329,192</b>	<b>139.58%</b>	<b>193%</b>
<b>LABA (RUGI) SETELAH BEBAN PAJAK</b>	<b>9,313,184,500</b>	<b>10,131,165,158</b>	<b>11,491,235,414</b>	<b>23.39%</b>	<b>113%</b>

- 1) Total Pendapatan IJP/IJK sebesar Rp62,5 milyar, tercapai 101,41% dari RKAP 2025 dan tumbuh 6.45% realisasi 2024
- 2) Pendapatan Investasi Rp9,9 milyar, tercapai 103,64% dari RKAP 2025 Rp9.8 milyar
- 3) Pendapatan subrogasi sebesar Rp15, 1 milyar tercapai 98,5% dari RKAP 2025 dan tumbuh 34.52% dari realisasi 2024 Rp11.2 milyar
- 4) Beban Klaim sebesar Rp57,2 milyar, 104,9% dari RKAP 2025 Rp54,5 milyar
- 5) Beban Usaha Rp15,5 milyar, tercapai 77,13% dari RKAP 2025 Rp20,2 milyar
- 6) Tahun 2025 Perseroan memperoleh Laba Bersih sebesar Rp11,49 milyar. Tumbuh sebesar 23,39% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp9,3 milyar.

## 3. RASIO KEUANGAN

URAIAN	Des 2024	Des 2025	RKAP 2025
	<b>GEARING RATIO</b>		
<b>KONVENSIONAL</b>			
Total	26,57	22,78	22,53
<b>SYARIAH</b>			
Total	25,16	34,23	24,72
<b>RENTABILITAS</b>			
a) ROA	2,90%	3,41%	2,91%
b) ROE	10,35%	13,71%	11,41%
c) BOPO	61,14%	51,35%	63,09%
d) Loss Ratio	56,97%	56,44%	65,31%
Rasio Likuiditas	180,08%	240,64%	289,09%

- 1) Gearing Ratio Perseroan secara total adalah 34,91 kali dari ekuitas dengan rincian Konvensional 22,78 kali dan Syariah 34,23 kali
- 2) Tahun 2025 *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 3,41% sedangkan *Retur On Equity* (ROE) adalah sebesar 13,71%

- 3) BOPO 2025 dapat dicapai 51,35 % menurun dari realisasi tahun 2024 yaitu sebesar 56,97%
- 4) Rasio likuiditas tetap terpelihara dengan predikat SEHAT yaitu sebesar 240,64%
- 5) Gearing Ratio Perseroan secara total adalah 34,91 kali dari ekuitas dengan rincian Konvensional 22,78 kali dan Syariah 34,23 kali
- 6) Tahun 2025 *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 3,41% sedangkan *Retur On Equity* (ROE) adalah sebesar 13,71%
- 7) BOPO 2025 dapat dicapai 51,35 % menurun dari realisasi tahun 2024 yaitu sebesar 56,97%
- 8) Rasio likuiditas tetap terpelihara dengan predikat SEHAT yaitu sebesar 240,64%

#### 4. KINERJA KEUANGAN

Laporan keuangan pada tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

URAIAN	REALISASI		RKAP 2025	%	
	Des 2024	Des 2025		YOY	2025
<b>KEUANGAN</b>					
<b>NERACA</b>					
Aset	367,943,408,601	433,098,026,587	436,196,571,920	17.71%	99.29%
Investasi	189,031,453,912	182,635,534,867	235,652,255,530	-3.38%	77.50%
Modal	78,600,000,000	78,600,000,000	104,404,804,000	0.00%	75.28%
Ekuitas	103,177,451,980	107,683,799,018	121,279,055,296	4.37%	88.79%
<b>LABA RUGI</b>					
Pendapatan IJP	58,793,649,165	62,586,693,231	61,718,923,446	6.45%	101.41%
Pendapatan Investasi	7,988,320,874	9,916,238,654	9,567,714,115	24.13%	103.64%
Pendapatan Subrogasi	11,244,309,307	15,126,145,970	15,333,212,477	34.52%	98.65%
Beban Klaim	50,509,421,261	57,273,451,555	54,582,800,006	13.39%	104.93%
Beban Usaha	16,823,933,070	15,589,409,537	20,210,857,035	-7.34%	77.13%
<b>Laba Rugi Bersih</b>	<b>9,313,184,572</b>	<b>11,491,235,413</b>	<b>10,131,165,158</b>	<b>23.39%</b>	<b>113.42%</b>

##### 1) Total Aset

Total Aset pada tahun 2025 sebesar Rp433.098.026.587 atau tercapai 99.29% dari target RBT 2025 sebesar Rp436.196.571.920 dan tumbuh 17.71% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp367.943.408.601. Peningkatan jumlah aset pada tahun 2025.

##### 2) Total Investasi

Total Investasi Rp182.635.534.867 tercapai 77.50% dari RKAP 2025 dan turun -3.38% dari realisasi 2024

##### 3) Ekuitas

Total Ekuitas pada tahun 2025 adalah sebesar Rp107.683.799.018 atau tercapai 88.79% dari target RBT 2025 sebesar Rp121.279.055.296 dan tumbuh 4.37% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp103.177.451.980,-  
Komponen Ekuitas terdiri dari:

- a) Modal Disetor sebesar Rp78.600.000.000,- sesuai dengan penambahan modal disetor pada tahun 2020. Pemerintah Provinsi Sumatera Rp78.500.000.000,-. KPRI Unti Korpri Kantor Gubernur Sumatera Barat Rp100.000.000,-
- b) Tambahan Modal Disetor (berupa Aset tanah dan Bangunan) sebesar Rp10.804.804.000,-
- c) Cadangan umum sebesar Rp6.787.759.605 dimana tumbuh 52.21% dari tahun 2024. Berdasarkan ketentuan POJK Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin bahwa Cadangan umum yang wajib dibentuk minimal sebesar 25% dari laba bersih Perusahaan atau selisih hasil usaha pada tiap akhir periode laporan tahunan.
- d) Laba Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp11.491.235.413,- dimana laba tumbuh 23% dari tahun 2024

#### 4) Pendapatan IJP Bersih

Pendapatan IJP Bersih pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 62.586.693.231,- atau tercapai 101.41%% dari target RBT 2025 sebesar Rp. 61.718.923.446,- dan tumbuh 6.45%% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 58.793.649.165,-.

#### 5) Pendapatan Investasi

Pendapatan Investasi pada tahun 2025 sebesar Rp. 9.967.714.115,- atau tercapai 103.64% dari target RBT 2025 sebesar Rp. 9.567.714.115,- dan tumbuh 24.23% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 7.988.320.874,-.

#### 6) Pendapatan Subrogasi (Lainnya)

Pendapatan lainnya/Subrogasi pada tahun 2025 sebesar Rp 15.126.145.970 atau tercapai 98.65% dari target RBT 2025 sebesar Rp15.333.212.477 dan tumbuh 34.52% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp11.244.309.307,-

#### 7) Beban Klaim

Beban Klaim pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 57.273.451.555,- atau tercapai 104.93% dari target RBT 2025 sebesar Rp. 54.582.800.006 dan meningkat 13.39% dianding realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 50.509.421.261 ,-. Beban Klaim dapat dirincikan sebagai berikut:

- a) Klaim Bruto tahun 2025 sebesar Rp. 100.036.505.263,- atau meningkat 23% dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 81.021.735.464,-.
- b) Klaim Re-Asuransi tahun 2025 sebesar Rp. 42.763.053.708 atau meningkat 40.15% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 30.512.314.203,-

#### 8) Beban Usaha

Beban Usaha pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 15.589.409.537,- atau tercapai 77.13% dari target rbt 2025 sebesar Rp. 16.823.933.070 dan menurun -7.34%% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 16.836.555.258,-,

Beban Usaha terdiri dari:

- a) Beban Tenaga Kerja sebesar Rp. 9.859.326.160,-
- b) Beban Depresiasi dan Amortisasi sebesar Rp.666.360.026,-

c) Beban Umum dan Administrasi lainnya Rp.5.063.723.350,-

### 9) Laba Rugi

Laba Rugi Bersih pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 11.491.235.413,- atau tercapai 113%% dari target RBT 2025 sebesar Rp. 10.131.165.158 dan tumbuh 23.39% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 9.313.184.500,.

Rincian Laba Rugi adalah sebagai berikut:

- Laba Rugi Operasional pada tahun 2025 sebesar Rp.14.766.564.606,- atau tumbuh 38.25% dari realisasi tahun 2024.
- Pajak Kini sebesar Rp. 3.275.329.192,-

### 10) Gearing Ratio

Gearing Ratio pada tahun 2025 adalah 34.91 kali atau tercapai 117% dari target RBT sebesar 29.77 kali, dan mengalami pertumbuhan 2.56% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 34.04 kali.

Gearing Ratio dapat dirincikan sebagai berikut:

- Gearing Ratio produktif adalah 6.63 kali atau turun 49% dari realisasi tahun 2024.
- Gearing Ratio non produktif adalah 26.42 kali atau menurun 25% dari realisasi tahun 2024.

URAIAN	Des 2024	Des 2025	RKAP 2025
<b>GEARING RATIO</b>			
<b>KONVENSIONAL</b>			
Total	26,57	22,78	22,53
<b>SYARIAH</b>			
Total	25,16	34,23	24,72
<b>RENTABILITAS</b>			
a) ROA	2,90%	3,41%	2,91%
b) ROE	10,35%	13,71%	11,41%
c) BOPO	61,14%	51,35%	63,09%
d) Loss Ratio	56,97%	56,44%	65,31%
Rasio Likuiditas	180,08%	240,64%	289,09%

### 11) Rentabilitas

Rentabilitas sesuai dengan peraturan OJK terdiri dari:

- Return On Asset (ROA) pada tahun 2025 adalah 3.41% atau tercapai 117,2% dari target RBT sebesar 2.91%.
- Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2025 adalah 51.35% atau tercapai 81.39% dari target Renbis sebesar 63.09%.
- Rasio Klaim pada tahun 2025 adalah 56.44% atau tercapai 86.41% dari target RBT sebesar 65.31%.

### 12) Rasio Likuiditas

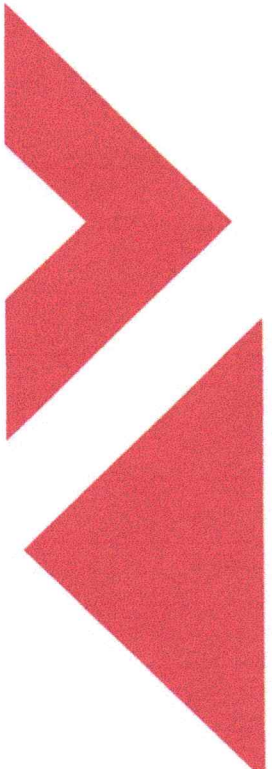
Rasio Likuiditas pada tahun 2025 adalah 240.64% atau tercapai 83.24% dari target RBT sebesar 289.09%.

Untuk peningkatan laba perusahaan, telah dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

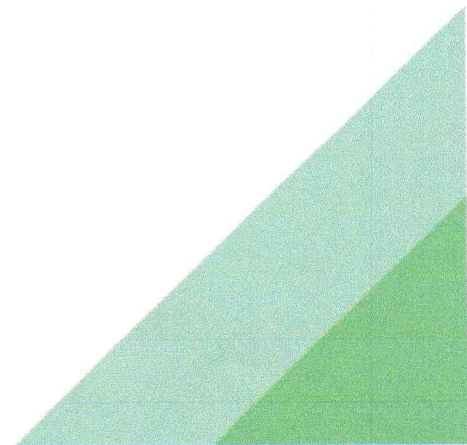
- a) Optimalisasi pencapaian target penjaminan, sehingga target penerimaan imbal jasa penjaminan/kafalah dapat dicapai sebagaimana yang telah direncanakan melalui perluasan Kerjasama penjaminan/pembiayaan ke BPR/S, Koperasi, dan lembaga keuangan lainnya.
- b) Penambahan produk baru penjaminan yaitu Penjaminan Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan), KUR Syariah dan Kafalah Pembiayaan Griya Nusantara
- c) Peningkatan kerjasama dalam bentuk co-guarantee dalam rangka berbagi penjaminan dan meminimalisir risiko penjaminan yang timbul dan mengakibatkan peningkatan gearing ratio.
- d) Penyempurnaan sistem teknologi informasi, kebijakan, dan prosedur dalam mempermudah bisnis penjaminan dan operasional perusahaan
- e) Peningkatan upaya penagihan subrogasi melalui penerapan kebijakan collecting fee dengan mitra bisnis
- f) Penyempurnaan kebijakan dan prosedur yang dapat mempercepat pertumbuhan bisnis penjaminan dan operasional perusahaan
- g) Melakukan pengembangan dan pelatihan sesuai dengan keperluan pekerjaan dari sumber daya manusia (SDM) yang ada sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan perusahaan
- h) Optimalisasi SDM dan peran agen yang telah ada dalam memperkuat bisnis.



**JAMKRIDA SUMBAR**



# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK



## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah proses mengenai praktik bisnis yang sehat. Sehingga dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh pegawai PT Jamkrida Sumbar memiliki kesadaran penuh dan rasa tanggung jawab untuk selalu mempertimbangkan aspek Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap proses pengambilan keputusan yang dilakukan.

PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) juga telah memiliki pedoman sesuai Keputusan Direksi Nomor 004/KEP- DIR.JSB/II-2024 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik adalah seperangkat proses yang diberlakukan perusahaan untuk menentukan keputusan dan pengelolaan perusahaan dengan menggunakan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan sehingga terwujudnya perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah dan kompetitif.

### 1. DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, bukan lagi sebagai gerakan moral, tetapi sudah menjadi tekad atau tindakan hukum dengan lahirnya peraturan/perundangan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- b. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 Tentang OJK
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Penjaminan juncto Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Daerah
- e. Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 15 Tahun 2012 tentang Pendirian Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Sumatera Barat dan perubahan Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2012 tentang Pendirian Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Sumatera Barat
- f. POJK Nomor 3/POJK.05 Tahun 2017 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Lembaga Penjamin
- g. SEOJK Nomor 54/SEOJK.05 Tahun 2017 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Lembaga Penjamin
- h. Akta Pendirian PT Jamkrida Sumbar Nomor 211 tanggal 21 Februari 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Harti Virgo Putri SH dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor AHU-24035.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 3 Mei 2013 beserta perubahan-perubahannya;
- i. Keputusan Direksi Nomor 009a/KEP-DIR/JSB/VII-2017 tentang Pedoman an Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi;

- j. Keputusan Direksi Nomor 003/KEP-DIR/JSB/I-2023 tentang Penetapan Perubahan Struktur Organisasi PT Jamkrida Sumbar.
- k. Anggaran Dasar PT Jamkrida Sumbar

## 2. TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tujuan PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai dengan peraturan OJK sebagai berikut:

- a. Memberikan pedoman bagi Lembaga Penjamin dalam pengelolaan perusahaan penjaminan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian;
- b. Kebijakan persaingan dan kejelasan regulasi untuk memberikan iklim usaha yang sehat bagi setiap pelaku ekonomi, khususnya lembaga penjamin;
- c. Memberikan pedoman dalam mengarahkan hubungan dengan *stakeholders* dalam mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance*;
- d. Mendorong agar Lembaga Penjamin dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan tanggung jawab sosial komisaris terhadap *stakeholders* dan lingkungan.

## 3. PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

**T** *Transparency*: Perusahaan penjaminan harus mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh *stakeholders* sesuai dengan haknya.

**A** *Accountability*: Perusahaan penjaminan harus menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Komisaris.

**R** *Responsibility*: Perusahaan penjaminan harus bertindak sebagai *good corporate citizen* (warga Negara Komisaris yang baik) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

**I** *Independency*: Perusahaan penjaminan harus menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

**F** *Fairness*: Perusahaan penjaminan harus senantiasa memperhatikan seluruh *stakeholders* berdasarkan azas kesetaraan dan keadilan (*equal treatment*).

#### 4. TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

##### A. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

- Jumlah, nama jabatan, tanggal lulus, dan nomor fit and proper test, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Tanggal Lulus dan Nomor Fit and Proper Test	Kewarganegaraan	Domisili
1.	Ibnu Fadhli	Direktur Utama	30 Maret 2022 No: KEP-176/NB.11/2022	Indonesia	Sumatera Barat
2.	Jhen Hen Ryco	Direktur	30 Maret 2022 No: KEP-177/NB.11/2022	Indonesia	Sumatera Barat
3.	Medi Iswandi	Komisaris Utama	20 Agustus 2025 No: KEP-89/KO.15/2025	Indonesia	Sumatera Barat
4.	Munandar Kasim	Komisaris Independen	03 Juni 2024 No: KEP-254/PD.02/2024	Indonesia	Sumatera Barat
5.	Muhammad Ridho	DPS	21 April 2017 No: KEP-11/NB.22/2017	Indonesia	Sumatera Barat
6.	Akmal Syafar	DPS	13 Mei 2020 No: KEP-36/NB.22/2020	Indonesia	Sumatera Barat

- Dalam hal selama tahun pelaporan terdapat perubahan susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS harus dicantumkan susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS sebelumnya dengan tabel sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS
1.	Ibnu Fadhli	Direktur Utama	2 Juni 2022	-
2.	Jhen Hen Ryco	Direktur	2 Juni 2022	-
3.	Medi Iswandi	Komisaris Utama	3 September 2025	-
4.	Munandar Kasim	Komisaris Independen	29 Juli 2024	-
5.	Muhammad Ridho	Dewan Pengawas Syariah	12 Juli 2023	-
6.	Akmal Syafar	Dewan Pengawas Syariah	12 Juli 2023	-

- Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

##### A. Tugas dan tanggung jawab Direksi

- Wajib dengan itikad baik dan tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan Penjaminan
- Menjamin pengambilan Keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independent, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis
- Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan perusahaan internal lain dari Perusahaan Penjaminan dalam melaksanakan tugasnya
- Mengelola Perusahaan Penjaminan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya

- e. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal perusahaan penjaminan, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain
- f. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS
- g. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan
- h. Memastikan agar Perusahaan Penjaminan memperhatikan kepentingan terjamin dan/atau penerima jaminan
- i. Memastikan agar informasi mengenai perusahaan penjaminan diberikan kepada Dewan Komisaris dan DPS secara tepat waktu dan lengkap
- j. Membantu memenuhi kebutuhan DPS dalam menggunakan anggota komite, karyawan perusahaan penjaminan dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada dibawah Direksi
- k. Direksi wajib membentuk komite investasi
- l. Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan
- m. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat

#### **B. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

- a. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi
- b. Menjamin pengambilan Keputusan yang efektif tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas
- c. Wajib dengan itikad baik dan bertanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan Perusahaan
- d. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak
- e. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
- f. Memberikan efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
- g. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Lembaga Penjamin, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain
- h. Dewan Komisaris memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan
- i. Memberikan Persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah (DPS) memerlukan bantuan anggota komite yang struktur organisasinya berada dibawah Dewan Komisaris
- j. Menyetujui dan/atau mengesahkan rancangan rencana bisnis, realisasi bisnis, dan Standar Operasional Prosedur Perusahaan yang disampaikan dan ditandatangani bersama Direksi
- k. Melaporkan hasil pengawasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

- l. Dalam hal terjadi kekosongan jabatan seluruh anggota Direksi, pelaksanaan tugas pengurusan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris
- m. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan
- n. Hasil rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik
- o. Dewan Komisaris dapat menunjuk pejabat dari internal Perusahaan Penjaminan untuk dapat membantu pelaksanaan tugas Direksi sampai dengan pengangkatan Direksi definitive paling lama 6 (enam) bulan

### C. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

- a. Menjamin pengambilan Keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan objektif
  - b. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat serta saran kepada Direksi agar kegiatan Perusahaan Penjaminan yang memiliki UUS sesuai dengan prinsip syariah
  - c. Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat serta saran dilakukan DPS dilakukan terhadap, kegiatan penjaminan syariah dan penjaminan ulang syariah, akad penjaminan syariah dan penjaminan ulang syariah yang dipasarkan oleh UUS, serta praktik pemasaran penjaminan syariah dan penjaminan ulang syariah yang dilakukan oleh UUS
  - d. Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat serta saran, DPS dapat dibantu oleh anggota komite dan/atau pegawai yang struktur organisasinya berada dibawah Dewan Komisaris dan/atau Direksi
  - e. Menyenggarakan rapat DPS secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun
  - f. Dalam hal DPS menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan prinsip Syariah, DPS wajib meminta penjelasan kepada anggota Direksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah terkait
4. Rangkap jabatan Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

#### Dewan Komisaris

No	Nama	Posisi di Lembaga Penjamin	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain Dimaksud	Bidang Usaha
1.	Medi Iswandi	Komisaris Utama	Asisten Administrasi Umum (Asisten III)	Kantor Setda Provinsi Sumatera Barat	Pemerintah Provinsi
2.	Munandar Kasim	Komisaris Independen	-	-	-

#### Dewan Pengawas Syariah

No	Nama	Posisi di Lembaga Penjamin	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain Dimaksud	Bidang Usaha
1.	Muhammad Ridho Nur	Dewan Pengawas Syariah	Dosen	UIN Padang	Pendidikan
2.	Akmal Syafar	Dewan Pengawas Syariah	Pengajar di Peruruan Arrisalah : Staf SDM di Yayasan Adzka Padang	Peruruan Arrisalah : Yayasan Adzka Padang	Pendidikan

5. Frekuensi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat DPS yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun adalah sebagai berikut:

a. **Rapat Direksi**

Rapat Direksi telah melaksanakan rapat terjadwal di ruangan rapat PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) dan ruang rapat Direksi dalam membahas pencapaian target dan rencana target dari masing-masing Direksi.

No	Nama	Jumlah Kehadiran		% Kehadiran
		Fisik	Sarana Media	
1	Ibnu Fadhli	19 (sembilan belas) kali	1 (satu) kali	100%
2	Jhen Hen Ryco	17 (tujuh belas) kali	2 (satu) kali	89%

b. **Rapat Dewan Komisaris**

Rapat Dewan Komisaris diadakan terjadwal selama tahun 2025. Pembahasan dalam setiap kegiatan rapat mengenai evaluasi kinerja Lembaga Penjaminan

No	Nama	Jumlah Kehadiran		% Kehadiran
		Fisik	Sarana Media	
1	Ahmad Zakri	4 (empat) kali	Tidak Ada	50%
2	Medi Iswandi	2 (dua) kali	1 (satu) kali	37,5%
3	Munandar Kasim	6 (delapan) kali	2 (dua) kali	100%

c. **Rapat DPS**

Rapat Dewan Pengawas Syariah diadakan terjadwal selama tahun 2024. Pembahasan dalam setiap kegiatan rapat mengenai opini dalam PKS dan SOP produk Syariah

No	Nama	Jumlah Kehadiran		% Kehadiran
		Fisik	Sarana Media	
1	Muhammad Ridho	6 (Enam) kali	Tidak Ada	100%
2	Akmal Syafar	6 (Enak) kali	Tidak Ada	100%

6. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas

- a. Komite audit bagi Lembaga Penjamin yang memiliki lingkup wilayah operasional nasional atau provinsi, atau terdapat kepemilikan asing; atau
- b. Fungsi yang membantu Dewan Komisaris bagi Lembaga Penjamin yang memiliki lingkup wilayah operasional kabupaten

Dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, terdiri atas:

- 1) Struktur, keanggotaan, dan keahlian komite audit/fungsi yang membantu Dewan Komisaris



- 2) Tugas dan tanggung jawab komite audit/fungsi yang membantu Dewan Komisaris

- a. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan
  - b. Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, komite audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
    - 1) Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
    - 2) Kesesuaian pelaksanaan Audit oleh Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku
    - 3) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik, dan hasil pengawasan OJK
  - c. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
  - d. Membuat kerangka acuan kerja yang meliputi peran dan tanggung jawab yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris
  - e. Mengevaluasi masalah-masalah signifikan dalam laporan keuangan dan memberikan pertimbangan untuk menjamin integritas laporan keuangan Perusahaan Penjaminan dan pengumuman yang bersifat formal berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan penjaminan
  - f. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perusahaan Penjaminan, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi dan lain- lain informasi keuangan yang disampaikan kepada Pemegang Saham
  - g. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris
  - h. Bertanggung jawab terhadap pedoman etika berkaitan dengan jasa non audit yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris
  - i. Melaporkan aktifitas/kegiatan komite kepada Dewan Komisaris secara rutin
  - j. Mengevaluasi kinerjanya secara mandiri dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara tahunan.
- 3) Frekuensi rapat komite audit/fungsi yang membantu Dewan Komisaris Pada Tahun Buku 2025 PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) telah memiliki Komite Audit

No	Nama Anggota Komite/Fungsi Yang Membantu Dewan Komisaris	Rapat Komite Audit/Fungsi Yang Membantu Dewan Komisaris	
		Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
1	Munandar Kasim	7 (Tujuh) kali	100%
2	Fauzan Misra	7 (Tujuh) kali	100%

- 4) Struktur komite lainnya  
PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) sudah memiliki Komite lainnya yaitu Komite Penjaminan, Komite Klaim, Komite SDM, dan Komite Investasi.
- 5) Program kerja terkait tugas dan tanggung jawab komite lainnya
  - a. Program kerja Komite Penjaminan mengikuti program kerja yang disusun oleh bagian penjaminan selama tahun buku
  - b. Program kerja Komite Klaim mengikuti program kerja dari Bagian klaim

- c. Program kerja Komite SDM mengikuti program kerja SDM dan Pengurus
- d. Program kerja Komite Investasi mengikuti program kerja yang diadakan pada bagian Investasi selama tahun buku

#### D. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal

##### 1. Fungsi kepatuhan

- a. Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan
  - a) Fungsi kepatuhan dibawah langsung oleh Direktur Utama
  - b) Fungsi kepatuhan tidak dibawah oleh Operasional atau terikat pada Bagian lainnya
- b. Satuan kerja atau pegawai yang melaksanakan fungsi kepatuhan

No	Penanggung Jawab	Pimpinan Unit Kerja/Pelaksana Fungsi
1	Dede Novindra	Kepatuhan

Pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Tugas satuan kerja fungsi kepatuhan yaitu:

- a. Memastikan bahwa Perusahaan telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan aturan yang berlaku
- b. Memastikan pelaporan kepada pihak terkait telah dilaporkan sesuai/atau sebelum jatuh tempo pelaporan
- c. Tingkat kesehatan keuangan Lembaga Penjamin

NO	INDIKATOR KEUANGAN	REALISASI 2025
1	Gearing Ratio bagi penjaminan produktif	6.63
2	Gearing Ratio bagi penjaminan nonproduktif	26.42
	Total Gearing Ratio	34.91
	Rentabilitas	
	a) Return on Asset (%)	3.41%
3	b) Return On Ekuitas (%)	13.71%
	c) Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	51.35%
	d) Rasio Klaim	56.44%
4	Rasio Likuiditas (Current Ratio)	240.64%

- d. Kepemilikan unit kerja atau fungsi dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan konsumen adalah sebagai berikut:

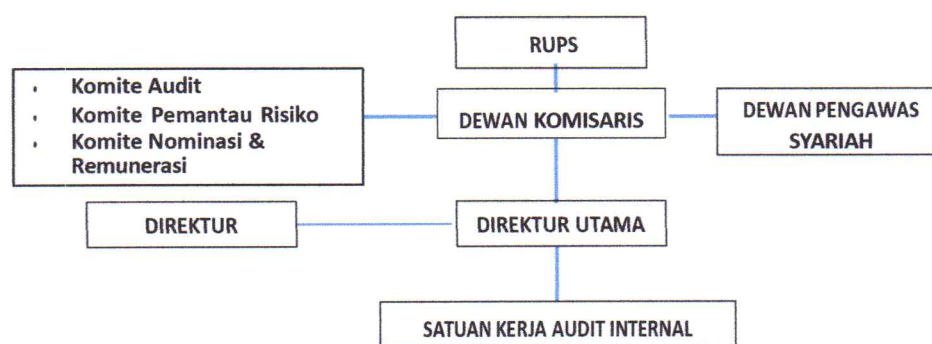
No	Penanggung Jawab	Pimpinan Unit Kerja/Pelaksana Fungsi
1	Armanelly Zein	Staf Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen

##### 2. Fungsi auditor internal

Efektivitas dan cakupan pelaksanaan tugas auditor internal dalam menilai seluruh aspek dan unsur kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Ruang lingkup pekerjaan audit
  - a) Audit atas keuangan pada peraturan perundang-undangan

- b) Audit tentang daya guna (efisiensi) dan kehematan (ekonomis) dalam penggunaan sumber daya yang tersedia
- c) Audit tentang hasil guna atau manfaat efektivitas yang direncanakan dari suatu kegiatan atau program
- b. Struktur atau kedudukan satuan kerja audit internal
  - a) Satuan Kerja Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal atau lebih
  - b) Satuan Kerja Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Satuan Kerja Audit Internal. Dalam hal Satuan Kerja Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal, maka Auditor Internal dimaksud juga bertindak sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
  - c) Kepala Satuan Kerja Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Satuan Audit Internal jika Kepala Satuan Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas.
  - d) Auditor Internal berkoordinasi secara langsung dengan Komite Audit
  - e) Jumlah Auditor Internal disesuaikan dengan besaran dan Tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan
  - f) Auditor Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SKAI
  - g) Dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit untuk menginformasikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil audit, namun tetap dilaporkan kepada Direktur Utama



c. Profil satuan kerja audit internal

Nama : Putri Sri Handayani

Riwayat Pekerjaan :

- Staff Penjaminan Konven 2017 – 2022
- Kasi Penjaminan Konven 2022 - 2024
- Kasi Administrasi Penjaminan 2024 - 2025
- Audit Internal 2025 - sekarang

- d. Laporan hasil pelaksanaan tugas audit internal
  - a) Telah melaksanakan audit kepada Bagian Klaim & Subrogasi, Bagian Umum & TI, Bagian Perencanaan, Bagian SDM, Legal pada tahun 2024
  - b) Telah menyelesaikan laporan hasil pemeriksaan audit kepada auditee
  - c) Telah menyelesaikan laporan hasil pemeriksaan final dan disampaikan kepada Direktur Utama dan Auditee
  - d) Telah mengevaluasi tindak lanjut hasil audit eksternal dan audit internal
  - e) Telah melaksanakan konsultasi dalam membantu implementasi rekomendasi audit eksternal dan internal

### 3. Fungsi Auditor Eksternal

Efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan kepatuhan Lembaga Penjamin terhadap ketentuan, antara lain mengenai penyediaan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi auditor eksternal, sehingga memungkinkan auditor eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan, dan kesesuaian laporan keuangan Lembaga Penjamin dengan standar audit yang berlaku. Kantor akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan Lembaga Penjamin selama 5 (lima) tahun terakhir

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Perorangan) dan Nomor Pendaftaran di OJK	Biaya Auditor Eksternal
2021	Soekamto Adi Syahril dan Rekan	Dr. Syahril Ali, SE, MSi, CPA, CA Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0167	Rp. 66.000.000,-
2022	Soekamto Adi Syahril dan Rekan	Dr. Syahril Ali, SE, MSi, CPA, CA Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0167	Rp. 66.000.000,-
2023	Arif & Glorius	Arif Wahyadi Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1269	Rp. 72.295.919,-
2024	Arif & Glorius	Arif Wahyadi Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1269	Rp. 72.295.919,-
2025	Arif & Glorius	Arif Wahyadi Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1269	Rp. 72.295.919,-

#### D. Penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan tata kelola teknologi informasi

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Direksi bersama Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan secara bertahap menerapkan manajemen risiko pada level manajemen dan jajarannya dalam menjalankan operasional perusahaan
3. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penggunaan teknologi informasi
4. Untuk manual book penggunaan sistem teknologi informasi sudah tersedia, namun untuk kebijakan masih belum sepenuhnya ada. Hal ini disebabkan karena terdapatnya pembaharuan sesuai urgensi
5. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pemanfaatan teknologi informasi

6. Lembaga Penjamin masih dalam proses penyusunan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pemanfaatan teknologi informasi.
7. Sistem pengendalian internal atas penggunaan teknologi informasi
8. Perusahaan hingga saat ini masih melengkapi sistem pengendalian internal atas penggunaan teknologi informasi. Ketentuan yang telah ada saat ini yaitu Keputusan Direksi Nomor 004A/KEP-DIR/JSB/I-2018 tanggal 23 Januari 2018 tentang Standar Operasional Pelaksanaan Pengelolaan pusat data dan pemulihan bencana sistem informasi perusahaan penjaminan
9. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh
10. Bagian Teknologi Informasi merupakan bagian yang melaksanakan kebijakan perusahaan di bidang teknologi dan pemberian informasi kepada yang membutuhkan.
11. Ketentuan-ketentuan yang menjadi acuan dalam sistem pengendalian internal:
  - a) POJK Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi pasal 44,45, dan 46
  - b) POJK Nomor 3/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Teknologi Informasi pasal 49
  - c) Keputusan Direksi Nomor 004A/KEP-DIR/JSB/I-2018 tanggal 23 Januari 2018 tentang Standar Operasional Pelaksanaan Pengelolaan pusat data dan pemulihan bencana sistem informasi perusahaan penjaminan
  - d) Serta perubahan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku pada perusahaan

#### **E. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, DPS, dan Pegawai**

1. Pengungkapan mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS
  - a. Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya Pada Lembaga Penjamin Direksi dan Dewan Komisaris mendapatkan fasilitas remunerasi dalam bentuk gaji, penghasilan tetap, tunjangan dan remunerasi. Khusus DPS hanya mendapatkan fasilitas gaji tetap saja.
  - b. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya. Pada Lembaga Penjamin Direksi dan Dewan Komisaris mendapatkan fasilitas lain dalam bentuk tunjangan jabatan, tunjangan transportasi dan asuransi kesehatan.
2. Pengungkapan paket atau kebijakan remunerasi dalam 1 (satu) tahun
  - a. Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS yang ditetapkan RUPS. Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan komisaris ditetapkan oleh RUPS yang dituangkan dalam akta berita acara RUPS Tahunan pada tanggal 19 Februari 2017 Nomor 117

- b. Jumlah anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut

Jumlah Remunerasi Per Orang Dalam 1 (Satu) Tahun Secara Tunai	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris	Jumlah DPS
Di atas Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah)	-	-	-
Di atas Rp1.000.000.000,00 (satu miliar) s.d Rp. 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah)	-	-	-
Di atas Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) s.d Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)	2 Orang	2 Orang	-
Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) kebawah	-	-	2 Orang

3. Rasio gaji tertinggi dan terendah

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai pada bulan terakhir tahun pelaporan. Rasio gaji tertinggi dan terendah, dalam skala perbandingan berikut:

- 1) rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah; 5,22 : 1
- 2) rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan terendah; 1,26 : 1
- 3) rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah; 1,10 : 1
- 4) rasio gaji anggota Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi. 3,45 : 1

**F. Rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan**

1. Rencana jangka panjang dan rencana kerja

- a. Penerapan digitalisasi dalam setiap proses bisnis baik internal maupun eksternal
- b. Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan manajemen risiko dalam setiap proses pengambilan Keputusan Perusahaan
- c. Memperkuat peningkatan permodalan perusahaan untuk memperluas bisnis menjadi Perusahaan Penjaminan berskala nasional
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja setiap bagian sebagai tindak lanjut terhadap pemenuhan SDM yang berkualitas
- e. Mendukung dan mengoptimalkan penguatan aksi keuangan berkelanjutan sesuai dengan tujuan berdirinya Perusahaan.

2. Anggaran tahunan

Lembaga Penjamin sudah memiliki anggaran tahunan yang dimuat dalam Rencana Bisnis Tahunan/Rencana Kerja Anggaran Tahun Buku.

**G. Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota DPS dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, anggota DPS lain, dan/atau pemegang saham Lembaga Penjamin tempat anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota DPS dimaksud menjabat**

- a. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, dan/atau pemegang saham Lembaga Penjamin tempat anggota Direksi dimaksud menjabat adalah:

No	Nama	Hubungan Dengan	Bentuk Hubungan				Keterangan
			Keuangan		Keluarga		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Ibnu Fadhli	Direksi lainnya		Tidak		Tidak	
		Dewan Komisaris		Tidak		Tidak	
		DPS		Tidak		Tidak	
		Pemegang Saham		Tidak		Tidak	
2	Jhen Hen Ryco	Direksi lainnya		Tidak		Tidak	
		Dewan Komisaris		Tidak		Tidak	
		DPS		Tidak		Tidak	
		Pemegang Saham		Tidak		Tidak	

- b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, anggota DPS, dan/atau pemegang saham Lembaga Penjamin tempat anggota Direksi dimaksud menjabat

No	Nama	Hubungan Dengan	Bentuk Hubungan				Keterangan
			Keuangan		Keluarga		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Medi Iswandi	Direksi		Tidak		Tidak	
		Dewan Komisaris Lainnya		Tidak		Tidak	
		DPS		Tidak		Tidak	
		Pemegang Saham	Ya			Tidak	PNS
2	Munandar Kasim	Direksi		Tidak		Tidak	
		Dewan Komisaris Lainnya		Tidak		Tidak	
		DPS		Tidak		Tidak	
		Pemegang Saham		Tidak		Tidak	

- c. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota DPS dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS lain, dan/atau pemegang saham Lembaga Penjamin tempat anggota Direksi dimaksud menjabat

No	Nama	Hubungan Dengan	Keuangan		Keluarga		Keterangan
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Muhammad Ridho Nur	Direksi		Tidak		Tidak	
		Dewan Komisaris		Tidak		Tidak	
		DPS Lainnya		Tidak		Tidak	
		Pemegang Saham		Tidak		Tidak	
2	Akmal Syafar	Direksi		Tidak		Tidak	
		Dewan Komisaris		Tidak		Tidak	
		DPS Lainnya		Tidak		Tidak	
		Pemegang Saham		Tidak		Tidak	

**Keterangan:**

Hubungan keuangan adalah apabila seseorang menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Lembaga Penjamin, Lembaga Penjamin yang pemegang saham pengendalinya adalah anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Lembaga Penjamin, dan/atau pemegang saham pengendali Lembaga Penjamin.

Hubungan keluarga adalah memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua baik hubungan vertikal maupun horizontal, termasuk mertua, menantu dan ipar, sehingga yang dimaksud dengan keluarga meliputi orang tua kandung/tiri/angkat, saudara kandung/tiri/angkat beserta suami atau istrinya, anak kandung/ tiri/ angkat, kakek/ nenek kandung/ tiri/ angkat, cucu kandung/ tiri/ angkat, saudara kandung/ tiri/ angkat dari orang tua beserta suami atau istrinya, mertua, besan, suami/ istri dari anak kandung/ tiri/ angkat, kakek atau nenek dari suami atau istri, suami/ istri dari cucu kandung/ tiri/ angkat, dan saudara kandung/ tiri/ angkat dari suami atau istri beserta suami atau istrinya.

**H. PENGUNGKAPAN HAL PENTING LAINNYA****1. Sertifikasi/Pelatihan/Workshop**

No.	Tanggal	Penyelenggara	Jenis Pelatihan
1	11-12 Februari 2025	Bintang Cahaya Gempita (BCG)	Pejabat Eksekutif Bidang Pemasaran
2	13-14/02/2025	Bintang Cahaya Gempita (BCG)	Pelatihan dan Pembekalan Klaim dan Subrogasi
3	24-25/04/2025	Bintang Cahaya Gempita (BCG)	Pelatihan sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Skema Komisaris
4	29-30/04/2025	Bintang Cahaya Gempita (BCG)	Pelatihan sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Skema Pejabat Eksekutif Bidang Pemasaran
5	03-04/05/2025	Banking Strategic Learning	Pembekalan BSMR Manajemen Risiko Level 5
6	7-May-25	Banking Strategic Learning	Uji Kompetensi BSMR Manajemen Risiko Level 5
7	07/05/2025 - 20/08/2025	Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Andalas	Brevet Pajak A & B Terpadu
8	20-21/05/2025	Bintang Cahaya Gempita (BCG)	Pelatihan dan Pembekalan Klaim dan Subrogasi
9	12-Jun-25	Bintang Cahaya Gempita (BCG)	Refreshment Program Surveillance Skema TAP & Analisa Penjaminan
10	14-15/06/2025	Edu Learning (Trainer: Denny Firmanto)	Pelatihan Etika Kerja dan Leadership
11	16-Jun-25	LSP Penjaminan	Sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Skema Klaim dan Subrogasi
12	23-24/06/2025	Bintang Cahaya Gempita (BCG)	Pelatihan sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Skema Analisis Penjaminan
13	03-04/07/2025	Ahli Asuransi Learning Center (AALC)	Training Asuransi Surety Bond dan Kontra Bank Garansi
14	03-04/07/2025	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (LSPMR)	Refreshment Manajemen Risiko, Masterclass Program Series XXIV Mitigasi Risiko Dalam Transformasi Digital
15	03-04/07/2025	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (LSPMR)	Refreshment Manajemen Risiko, Masterclass Program Series XXIV Mitigasi Risiko Dalam Transformasi Digital
16	12 s.d. 13 Agustus 2025	LSP Penjaminan	Assessment Analisis Penjaminan (LSP)
17	16 & 23 Agustus 2025	Banking Strategic Learning	Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko BSMR
18	26 Agustus 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Refreshment Program Certification In Audit Committee Practices (CACP) Komisaris Independen
19	14-15 September 2025	LSP Penjaminan	Refreshment Sertifikat Ulang Pemegang Sertifikasi Kompetensi Skema Direksi Menghadiri undangan workshop Pra-Ijoma Sanawi (Annual Meeting) DPS X Tahun 2025 Bidang Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Syariah & Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XVI Tahun 2025
20	23-28 September 2025	DSN MUI	Training Asuransi Surety Bond dan Kontra Bank Garansi
21	09-10 Oktober 2025	Ahli Asuransi Learning Center (AALC)	Training Asuransi Surety Bond dan Kontra Bank Garansi
22	16-17 Oktober 2025	PT Trained Indonesia Solutions	Pelatihan General Affair Management
23	13-15 & 17 Oktober 2025	GRC Management	Certified Anti Fraud Officer (CAFO)
24	24-25 November 2025	Pusat Training Indonesia	Perlindungan Konsumen
25	27-28 November 2025	Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (LSPMR)	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI

**2. Permasalahan Hukum**

Permasalahan Hukum	Jumlah Kasus	
	Perdata	Pidana
Perkara Perdata tingkat Pertama pada Pengadilan Negeri Padang No. 192/Pdt.G/2023/PN.Padg yang diputuskan pada tanggal 04 Juni 2024 Juncto Perdata Padang Banding Pengadilan Tinggi Padang No. 13/PDT/2024/PT PDG yang diputus pada tanggal 14 Agustus 2024 Juncto Perkara Kasasi Mahkamah Agung No. 488/K/PDT/2025 yang diputus pada tanggal 10 Maret 2025 dengan posisi PT Jamkrd Sumbar dalam perkara tersebut sebagai turut tergugat II yang mana pada tahun 2025 dinyatakan selesai dan Incracht	1	-
Total	1	

### 3. Etika bisnis Lembaga Penjamin

Lembaga Penjamin telah mempunyai Pedoman Kode Etik Perusahaan (*Company Of Conduct*) melalui Keputusan Direksi PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) Nomor: 008/KEP-DIR/JSB/V-2024 tentang Pedoman Kode Etik Perusahaan (*Company Code Of Conduct*).

Manfaat adanya pedoman kode etik perusahaan sebagai berikut:

- a. Bagi Pegawai
  - a) Memberikan pedoman kepada karyawan tentang tingkah laku yang diperkenankan dan yang tidak diperkenankan oleh perusahaan
  - b) Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika, dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas pegawai secara menyeluruh
- b. Bagi Pemegang Saham
 

Menambah keyakinan bahwa PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) dikelola secara hati-hati, efisien, transparan, akuntabilitas, dan adil untuk mencapai Tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan.
- c. Bagi Perusahaan
  - a) Mendorong kegiatan operasional perusahaan agar lebih efektif dan efisien
  - b) Meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada para stakeholders dalam berhubungan dengan perusahaan



**JAMKRIDA SUMBAR**



# **PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO**



## 1. SASARAN STRATEGIS

### 1) *Financial*

- a. Perubahan modal dasar dan peningkatan modal disetor perusahaan melalui perubahan peraturan daerah
- b. Peningkatan profitabilitas usaha penjaminan melalui perubahan tarif imbal jasa penjaminan
- c. Meningkatkan penerimaan subrogasi melalui penerapan perjanjian collecting fee subrogasi dengan mitra bisnis
- d. Menjaga Tingkat Kesehatan keuangan lembaga penjamin

### 2) *Customer*

- a. Penambahan portofolio penjaminan melalui perjanjian kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia
- b. Meningkatkan market share penjaminan pada mitra utama
- c. Pengembangan produk baru yang sesuai dengan prinsip syariah dan penambahan mitra kerjasama BPRS
- d. Peningkatan rating pemeringkatan dari Pefindo

### 3) *Internal Process*

- a. Meningkatkan layanan dan inovasi produk dengan mengimplementasikan teknologi untuk mempermudah akses layanan bagi mitra bisnis
- b. Penanganan yang cepat dan tepat terhadap proses pengajuan melalui pengembangan aplikasi portal klaim
- c. Penguatan internal melalui pembaruan SOP penjaminan serta peraturan perusahaan lainnya

### 4) *Learn and Growth*

- a. Pengembangan dan pelatihan pegawai serta sertifikasi tenaga ahli penjaminan
- b. Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait produk layanan jasa keuangan
- c. Peningkatan kesehatan dan kesejahteraan pegawai

## 2. AKSI STRATEGI

Untuk mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan dan target bisnisnya, perusahaan menetapkan Langkah-langkah aksi strategi sebagai berikut:

### 1) *Inovasi Teknologi dan Produk*

Penyempurnaan sistem penjaminan *host to host* dengan mitra bisnis, penggunaan aplikasi portal web untuk pelayanan klaim dan subrogasi, penyempurnaan aplikasi JamesBond (Jamkrida Surety Bond), serta pengembangan aplikasi Sistem Informasi Perusahaan Penjaminan (SIPP) baik dalam bentuk Web maupun Mobile. Beberapa inovasi tersebut dilakukan guna meningkatkan pelayanan kepada mitra bisnis, menghadirkan data yang lebih tepat dan akurat serta mampu meningkatkan daya saing.

### 2) *SDM yang berkualitas*

Melakukan pengembangan kompetensi pegawai dalam bentuk pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang masing-masing, pelatihan sertifikasi tenaga ahli penjaminan, serta pelaksanaan *capacity building* untuk membangun *teamwork* antar pegawai dan menjamin kesinambungan perusahaan.

### 3) *Brand Awareness*

Secara aktif mensosialisasikan seluruh kegiatan perusahaan dan produk-produk penjaminan melalui situs website perusahaan dan media sosial, serta secara konsisten melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan.

#### 4) Penguatan Permodalan

Melakukan percepatan pada perubahan Peraturan Daerah (Perda) terkait modal dasar dan penyertaan modal agar perusahaan dapat memperluas ruang lingkup bisnis menjadi perusahaan penjaminan berskala nasional

### 3. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko perusahaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis dan praktik tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) yang wajib diterapkan oleh seluruh unit perusahaan. Penerapan manajemen risiko sebagai salah satu pilar penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) harus dilakukan perusahaan agar dapat memenuhi ketentuan perusahaan dan regulasi.

PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) menyediakan program manajemen risiko yang efektif dan efisien. PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) memiliki program yang sudah ada atau menggunakan fungsi manajemen risiko yang lebih baik yang difokuskan pada rencana strategi dan implementasi, kontrol risiko, dan manajemen klaim.

Pada pertimbangan operasionalnya, PT Jamkrida Sumbar telah menyiapkan kerangka kerja manajemen risiko mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, pelaporan serta pengendalian risiko. Kecukupan modal (*adequate capital*) telah disediakan untuk menopang risiko yang diasumsikan. Perusahaan juga mematuhi hukum, ketentuan, dan peraturan perundang-undangan yang relevan serta prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan kegiatan bisnis perusahaan.

Adapun dampak risiko yang dihadapi oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

#### 1) Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan. Mitigasi risiko yang dilakukan perusahaan antara lain:

- a. Implementasi penerapan Disaster Recovery Plan (DRP) pada sistem IT
- b. Melakukan pelatihan dan pengembangan pegawai sesuai dengan bidang masing-masing
- c. Melakukan evaluasi secara triwulan terhadap kinerja perusahaan
- d. Implementasi pengendalian internal melalui pemeriksaan setiap bagian oleh Audit Internal

#### 2) Risiko Penjaminan

Risiko Penjaminan adalah risiko kegagalan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada penerima jaminan sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan IJP (*pricing*), penggunaan penjaminan bersama/penjaminan ulang/reasuransi, dan/atau penanganan

klaim serta penerimaan subrogasi. Mitigasi risiko yang dilakukan perusahaan antara lain:

- a. Penyusunan perjanjian kerjasama yang jelas dan rinci dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang mungkin muncul
- b. Secara berkala melakukan rekonsiliasi dengan mitra bisnis termasuk mitra penjaminan bersama dan penjaminan ulang
- c. Penerapan penggunaan sistem portal dalam pengelolaan klaim dan subrogasi
- d. Penerapan sistem stop loss dalam perjanjian kerjasama dengan mitra bisnis

### 3) Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat dari tidak memenuhi atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan. Mitigasi risiko yang dilakukan perusahaan antara lain:

- a. Melakukan updating terhadap peraturan terbaru secara berkala
- b. Melakukan penyesuaian atas peraturan yang ditetapkan oleh pihak eksternal seperti OJK dan Pemerintah Provinsi
- c. Selalu mengingatkan bagian terkait tentang kewajiban pelaporan dan pembayaran iuran OJK
- b. Melakukan dokumentasi secara tertib setiap proses bisnis seperti proses penjaminan, klaim, dan subrogasi

### 4) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat dari ketidakmampuan Lembaga penjamin memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo secara tunai. Mitigasi risiko yang dilakukan perusahaan antara lain:

- a. Manajemen arus kas yang teliti dan selalu memastikan adanya ketersediaan dana yang memadai
- b. Pemantauan secara berkala terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan
- c. Diversifikasi produk investasi untuk meningkatkan fleksibilitas dan ketersediaan sumber dana

### 5) Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dari pihak lain dan/atau kelemahan aspek yuridis yang dapat menyebabkan kerugian Lembaga penjamin. Mitigasi risiko yang dilakukan perusahaan antara lain:

- a. Ikut melibatkan bagian legal perusahaan dalam penyusunan perjanjian kerjasama guna melakukan review hukum terhadap perjanjian yang dibuat
- b. Memastikan semua bagian telah mematuhi peraturan perusahaan dalam setiap kegiatan bisnis

### 6) Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko akibat dari menurunnya nilai suatu investasi karena kondisi pasar misalnya suku bunga dan mata uang. Mitigasi risiko yang dilakukan perusahaan antara lain:

- a. Melakukan diversifikasi produk investasi untuk menghindari ketergantungan pada satu jenis instrument keuangan

- b. Melakukan analisa penempatan investasi secara tepat dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku
- c. Memastikan batas minimum penempatan investasi selalu terpenuhi
- d. Memantau perkembangan ekonomi makro secara rutin untuk mengetahui perubahan Tingkat suku bunga

#### 7) Risiko Strategis

Risiko Strategi adalah risiko yang muncul akibat kegagalan penetapan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian sasaran dan target utama perusahaan. Mitigasi risiko yang dilakukan perusahaan antara lain:

- a. Penyusunan rencana bisnis dan rencana kerja yang berkesinambungan dan berkelanjutan serta menerapkan prinsip kehati-hatian
- b. Melakukan evaluasi kinerja perusahaan secara berkala baik bulanan maupun triwulanan dan tahunan
- c. Melakukan digitalisasi dalam proses bisnis sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan
- e. Melakukan pengendalian biaya secara efektif dan efisien serta meningkatkan produktifitas pegawai perusahaan

#### 8) Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif. Mitigasi risiko yang dilakukan perusahaan antara lain:

- a. Penerapan praktik tata Kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses bisnis
- b. Melakukan monitoring dan updating terhadap website dan media sosial perusahaan untuk merespon potensi isu reputasi
- c. Memastikan seluruh jajaran perusahaan mematuhi dan bertindak sesuai dengan peraturan perusahaan
- d. Membentuk unit pelayanan dan pengaduan konsumen serta PPID yang bertugas merespon keluhan/masukan dari konsumen serta melakukan pengawasan terhadap informasi yang beredar terkait perusahaan.

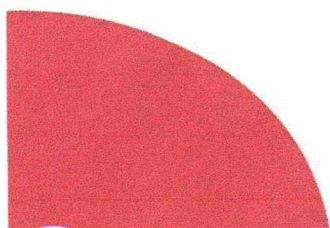
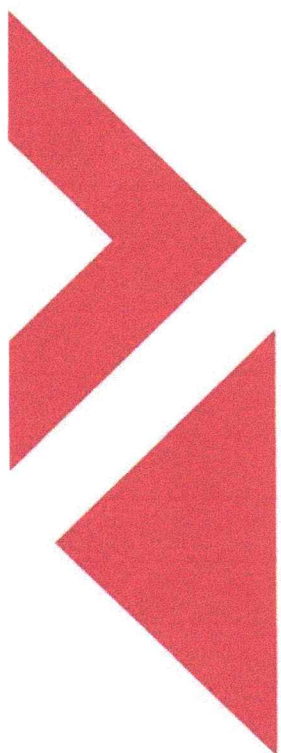
Pengelolaan risiko yang dihadapi oleh PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) berada dibawah tanggung jawab Bagian Manajemen Risiko melalui penerapan system pengendalian risiko yang terintegrasi serta penetapan limit eksposur dan risiko. Secara hirarki, dalam struktur organisasi PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) Bagian Manajemen Risiko berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko. Bagian Manajemen Risiko bertugas memantau dan mengukur risiko serta memberikan usulan strategi dan kebijakan manajemen risiko kepada manajemen perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya Bagian Manajemen Risiko berpedoman pada ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi perusahaan penjaminan.

Penerapan manajemen risiko menjadi tanggung jawab seluruh manajemen dan pegawai perusahaan. Kesadaran akan risiko harus terus ditanamkan disetiap jenjang perusahaan sehingga perusahaan mampu membentuk budaya sadar risiko. Penerapan manajemen risiko yang tepat dan konsisten dalam implementasinya mampu mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan



**JAMKRIDA SUMBAR**

# LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL



### LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) menganggarkan untuk pelestarian lingkungan sebesar 3-5% dari laba bersih perusahaan setiap tahunnya. Sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat, maka perusahaan secara rutin tiap tahunnya menyalurkan bantuan sosial kepada sasaran yang tepat, baik itu kepada korban bencana alam, kepada Yayasan yatim piatu, ataupun bantuan lainnya. Sampai dengan Tahun 2025 telah disalurkan Dana Tanggung Jawab Sosial sebagai anggaran pelestarian lingkungan sebesar Rp382.884.500,- (tiga ratus delapan puluh dua juta delapan ratus delapan puluh empat ribu lima ratus rupiah).

Berikut adalah penyaluran dana bantuan sosial PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) pada periode tahun 2025:

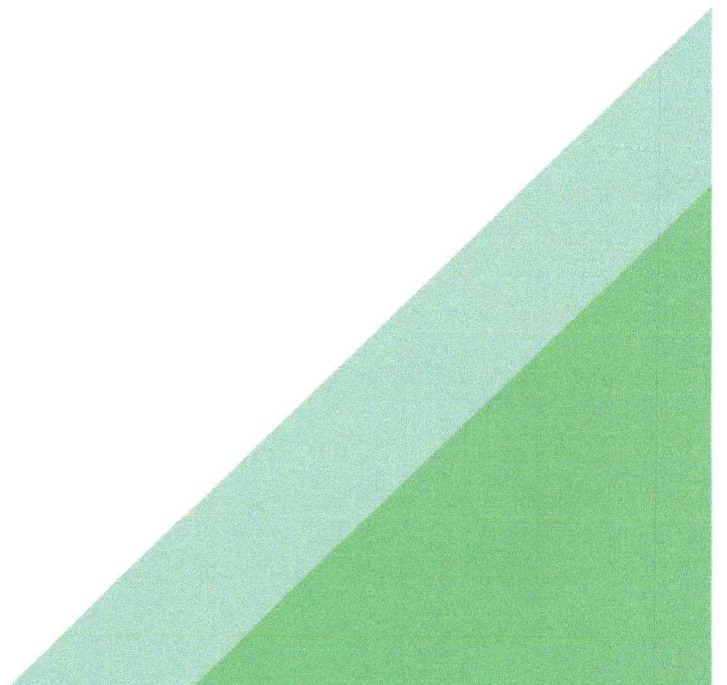
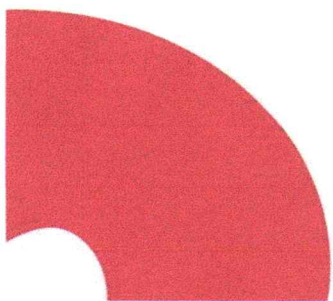
PROGRAM UNGGULAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT	
<b>SUMBAR SEHAT DAN CERDAS</b>	
a. Menyediakan sanitasi layak di sekolah dan fasilitas umum lainnya	34,500,000
b. Memberikan dukungan bantuan hibah penelitian untuk Mahasiswa dan Dosen Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta	34,350,000
<b>SUMBAR RELIGIUS DAN BERBUDAYA</b>	
a. Pemberian bantuan pembangunan/renovasi beberapa Masjid/Mushalla yang ada di Sumatera Barat	117,250,000
b. Pemberian bantuan kegiatan ke Pondok Pesantren atau Yayasan Keagamaan di Sumatera Barat	-
c. Mengalokasikan anggaran untuk pembinaan kepada seniman dan budayawan	38,500,000
<b>SUMBAR SEJAHTERA</b>	
Mencetak 100 ribu milenial Entrepreneur dan Women Entrepreneur serta pelaku ekonomi kreatif	11,500,000
<b>SUMBAR BERKEADILAN</b>	
a. Pemberian bantuan ke Lembaga yang focus kepada kebencanaan untuk mensosialisasikan pengurangan dampak risiko bencana di daerah	30,000,000
b. Pemberian bantuan ke daerah jika terjadi bencana alam seperti banjir, longsor, atau gempa bumi	37,650,000
	<b>382,884,500</b>



**JAMKRIDA SUMBAR**



# **LAYANAN INFORMASI PUBLIK**



## 1. GAMBARAN UMUM KEBIJAKAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK

Keterbukaan informasi publik menjadi salah satu elemen penting dalam menciptakan tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Pada saat ini, kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat, dan transparan semakin meningkat. Keterbukaan informasi memungkinkan publik mengetahui proses pengambilan keputusan, penggunaan anggaran, dan pelaksanaan program perusahaan, hal ini akan mendorong perusahaan untuk bertindak secara transparan dan bertanggung jawab. Keberadaan UU nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik sangat penting sebagai landasan hukum yang berkaitan dengan hak setiap orang untuk mendapatkan informasi dan kewajiban badan publik menyediakan dan melayani permintaan informasi secara cepat, tepat waktu, biaya ringan/proporsional. Berdasarkan informasi tersebut, masyarakat dapat mengetahui sejauh mana Badan Publik sebagai penyelenggara negara telah menjalankan kewajiban-kewajiban dalam melakukan pemenuhan hak warga negara dan sejauh mana Badan Publik telah menjalankan fungsi pelayanan kepada publik. Setiap Badan Publik mempunyai kewajiban untuk membuka akses atas informasi publik yang berkaitan dengan Badan Publik tersebut untuk masyarakat luas. Dengan membuka akses publik terhadap informasi diharapkan Badan Publik termotivasi untuk bertanggung jawab dan berorientasi pada pelayanan yang sebaik-baiknya.

Sebagai salah satu bagian dari Badan Publik, PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) berkomitmen melaksanakan keterbukaan Informasi Publik sesuai dengan amanat dan ketentuan yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Peraturan Komisi Informasi No 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik. Sebagai bentuk komitmen dan dukungan dari PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) terhadap keterbukaan informasi publik, maka perusahaan telah mengimplementasikan amanat UU tersebut dengan membentuk Pelaksana Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) membuka akses publik terhadap informasi, perusahaan juga secara aktif dan berkala mempublikasikan informasi terkait aktivitas dan kinerja keuangan. Langkah ini dilakukan sebagai perwujudan dari Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dalam bentuk transparansi kepada publik, memastikan bahwa setiap informasi yang relevan dengan kegiatan perusahaan dapat diakses dan dipahami oleh publik serta pemangku kepentingan lainnya. Keterbukaan informasi menjadi Langkah strategis untuk memastikan tata Kelola keuangan perusahaan yang transparan, akuntabel, dan inklusif.

Adapun upaya yang telah dilakukan oleh Penjabat Pengelola Informasi Publik (PPID) untuk mewujudkan keterbukaan Informasi Publik di perusahaan sebagai berikut:

- a. Meng-update informasi dan kegiatan perusahaan pada media sosial baik website, Instagram, maupun media social lainnya.
- b. Menyediakan form permohonan informasi dan pengajuan keberatan informasi untuk publik dan memuatnya pada website perusahaan dalam menu Pengaduan dan Permintaan Informasi.

perusahaan juga secara aktif dan berkala mempublikasikan informasi terkait aktivitas dan kinerja keuangan. Langkah ini dilakukan sebagai perwujudan dari Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dalam bentuk transparansi kepada publik, memastikan bahwa setiap informasi yang relevan dengan kegiatan perusahaan dapat diakses dan dipahami oleh publik serta pemangku kepentingan lainnya. Keterbukaan informasi menjadi Langkah strategis untuk memastikan tata Kelola keuangan perusahaan yang transparan, akuntabel, dan inklusif.

Adapun upaya yang telah dilakukan oleh Penjabat Pengelola Informasi Publik (PPID) untuk mewujudkan keterbukaan Informasi Publik di perusahaan sebagai berikut:

- a. Meng-update informasi dan kegiatan perusahaan pada media sosial baik website, Instagram, maupun media social lainnya.
- b. Menyediakan form permohonan informasi dan pengajuan keberatan informasi untuk publik dan memuatnya pada website perusahaan dalam menu Pengaduan dan Permintaan Informasi.
- c. Membuat Daftar Informasi Publik tahun 2025 dan mempublikasikannya pada website perusahaan

## 2. GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK

### 1) Peraturan Terkait Keterbukaan Informasi Publik

Salah satu elemen penting dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang terbuka adalah hak public untuk memperoleh informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sebagai bentuk dukungan PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) terhadap keterbukaan informasi publik dan kepatuhan terhadap undang-undang, maka PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) mengimplementasikan undang-undang tersebut di lingkungan perusahaan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi nomor 011/KEP-DIR/JSB/VI-2024 tanggal 10 Juni 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Informasi Publik. Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Informasi Publik memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Struktur, tugas, dan wewenang PPID
- b. Hak pemohon informasi publik
- c. Kewajiban pengguna informasi publik
- d. Informasi yang wajib diumumkan dan informasi yang dikecualikan
- e. Standar pengumuman
- f. Standar permintaan informasi
- g. Standar pengajuan keberatan
- h. Standar penetapan dan pemutakhiran informasi public
- i. Standar dokumentasi informasi public
- j. Standar maklumat pelayanan
- k. Standar pengujian konsekuensi

### 2) Sarana dan Prasarana Pelayanan Informasi Publik

Dalam pelaksanaan pelayanan public, ketersediaan sarana dan prasarana menjadi elemen fundamental yang memastikan pelayanan dapat berjalan secara efektif dan efisien. PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) terus meningkatkan pelayanan diantaranya dengan menyediakan akses online informasi dan

permohonan informasi, serta kegiatan berbasis sosialisasi dan edukasi terhadap informasi dan kebijakan layanan keuangan. Dalam pelayanan online, PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) menyediakan website resmi dan media social lainnya seperti email, instagram, dan facebook. Website tersebut menyediakan beberapa informasi seperti daftar informasi publik, prosedur permohonan permintaan informasi publik, pengajuan keberatan, pengumuman informasi publik, serta struktur dan tugas-tugas pokok PPID. PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) juga memiliki media sosial aktif lainnya yang digunakan untuk menyebarkan informasi secara realtime. Media sosial ini digunakan untuk memastikan keterjangkauan informasi khususnya bagi Masyarakat yang lebih akrab dengan media sosial. Selain itu, masyarakat juga dapat memperoleh informasi secara langsung dengan berkunjung ke kantor PT Jamkrida Sumbar (Perseroda).

### 3) Sumber Daya Manusia Pengelolaan Layanan Informasi Publik

Pelayanan informasi public yang optimal tidak hanya bergantung pada sarana dan prasarana, tetapi juga kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertugas, SDM yang kompeten, professional, dan memahami prinsip keterbukaan informasi publik. PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) telah menyiapkan SDM yang khusus menangani pelayanan informasi publik melalui struktur organisasi yang mendukung fungsi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). PPID pelaksana PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) meliputi:

- a. Penanggungjawab
- b. Atasan PPID
- c. Tim Pertimbangan
- d. PPID
- e. Pelayanan Informasi Publik

Dengan didukung oleh SDM yang kompeten dan berintegritas, PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) berkomitmen untuk memberikan pelayanan informasi publik yang professional, transparan, dan responsif. Hal ini bertujuan untuk memenuhi hak Masyarakat atas informasi serta mendukung terciptanya tata Kelola perusahaan yang baik.

### 4) Anggaran

PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) berkomitmen untuk mengalokasikan anggaran yang memadai demi mendukung keterbukaan informasi publik. Dengan dukungan anggaran yang terencana dan transparan, diharapkan pelayanan informasi publik dapat berjalan secara maksimal, memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, serta mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Adapun anggaran untuk pelayanan informasi publik sebesar Rp16.207.960 untuk tahun 2025 yang merupakan biaya pengelolaan website dan portal perusahaan.

## 3. PELAYANAN INFORMASI PUBLIK

### 1) Saluran Layanan Informasi Publik

- a. Layanan tatap muka: PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) memberikan pelayanan informasi pada hari kerja Senin – Jumat dengan jam operasional 08.00 s/d 17.00 WIB.
- b. Website  
Layanan portal PPID dapat dilayani di:
  - a) <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfQPyCYKMW0-24HmzcBk3vhoUxOvhKFY1NUTk7XIWFvjK-gg/viewform> untuk mengakses permintaan informasi publik.
  - b) <https://bit.ly/formpengaduanjamkridasumbar> untuk mengakses form pengaduan konsumen.
  - c) <https://bit.ly/FormulirKeberatanJamkridaSumbar> untuk mengakses pengajuan keberatan informasi publik.
- c. Jika terdapat pertanyaan lebih lanjut dapat menghubungi layanan saluran telepon pada (0751) 444102 dengan jam operasional 08.00 s/d 17.00 WIB.
- d. Layanan surat menyurat melalui surat elektronik dapat dilayani di [pusat@jamkridasumbar.co.id](mailto:pusat@jamkridasumbar.co.id) atau mengirimkan surat fisik via pos di alamat Jl. Khatib Sulaiman No. 25 Kel. Kolong Belanti Kec. Padang Utara Kota Padang, Sumatera Barat, 25137
- e. Selain saluran layanan diatas, informasi publik juga dapat diakses melalui media sosial perusahaan yaitu:  
Instagram : @jamkridasumbar  
Facebook : jamkridasumbar

## 2) Rincian Pelayanan Informasi Publik

Selama tahun 2025, PT Jamkrida Sumbar menerima 7 permohonan informasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Bulan	Jumlah Permohonan Informasi	Waktu Pemenuhan Informasi	Jumlah Permohonan Informasi Dikabulkan		Jumlah Permohonan Informasi yang	
				Seluruhnya	Sebagian	Jumlah	alasan
1	Januari	0	-	0	-	-	-
2	Februari	2	1 -2 hari kerja	2	-	-	-
3	Maret	0	-	0	-	-	-
4	April	0	-	0	-	-	-
5	Mei	0	-	0	-	-	-
6	Juni	0	-	0	-	-	-
7	Juli	1	1 -2 hari kerja	1	-	-	-
8	Agustus	0	-	0	-	-	-
9	September	0	-	0	-	-	-
10	Oktober	1	1- 5 hari kerja	1	-	-	-
11	November	2	1 -2 hari kerja	2	-	-	-
12	Desember	1	1 -10 hari kerj	1	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	-	<b>7</b>	-	-	-

## 4. SENGKETA INFORMASI PUBLIK

Sengketa pelayanan Informasi Publik di PT Jamkrida Sumbar selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Bulan	Jml Keberatan yang Diterima	Tanggapan atas Keberatan oleh BP	Jumlah Permohonan Penyelesaian Sengketa ke KI	Hasil Mediasi dan/atau Keputusan Ajudikasi KI	Jumlah Gugatan yang Diajukan ke Pengadilan	Hasil Putusan Pengadilan dan Pelaksanaannya oleh BP
1	Januari	-	-	-	-	-	-
2	Februari	-	-	-	-	-	-
3	Maret	-	-	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-	-	-
7	Juli	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	-	-	-	-	-	-
9	September	-	-	-	-	-	-
10	Oktober	-	-	-	-	-	-
11	November	-	-	-	-	-	-
12	Desember	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-

Selama Tahun 2025 tidak ada keberatan atas pelayanan Informasi Publik yang diterima oleh PT Jamkrida Sumbar (Perseroda).

## 5. KENDALA/PERMASALAHAN DALAM PELAKSANAAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK 2025

Dalam pelaksanaan pelayanan Informasi Publik selama Tahun 2025, PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) masih menghadapi beberapa kendala. Kendala tersebut antar lain masih terbatasnya pemahaman internal terkait ketentuan keterbukaan Informasi Publik dilingkungan perusahaan. Selain itu, penyelenggaraan layanan Informasi Publik masih berada dalam tahap penyempurnaan standar pelayanan informasi dan standar biaya agar selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama peraturan komisi informasi nomor 1 tahun 2021 tentang Keterbukaan Informasi Publik

## 6. RENCANA TINDAK LANJUT

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan informasi Publik dilingkungan PT Jamkrida Sumbar (Perseroda), diperlukan upaya internalisasi pemahaman ke PPID an dan prinsip Keterbukaan Informasi Publik kepada seluruh pegawai melalui berbagai kegiatan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan sistem pengamanan website resmi PT Jamkrida Sumbar (Perseroda) guna mencegah potensi serangan siber (hacker). Apabila terjadi gangguan pada sistem, perusahaan berkomitmen untuk melakukan penanganan dan pemulihan secara cepat agar layanan Informasi Publik tetap berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

**PENUTUP**

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah, perusahaan memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah serta memperluas akses pembiayaan bagi pelaku usaha, khususnya UMKM. Sepanjang tahun 2025, berbagai upaya telah dilakukan untuk memperkuat fungsi penjaminan, meningkatkan kinerja perusahaan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Capaian yang diraih tidak terlepas dari dukungan dan sinergi yang baik antara Pemerintah Daerah, pemegang saham, mitra kerja, serta seluruh jajaran manajemen dan pegawai. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kepercayaan serta kerja sama yang telah terjalin.

Ke depan, perusahaan akan terus berkomitmen untuk memperkuat tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan profesionalisme, serta menghadirkan layanan penjaminan yang inovatif dan berdaya saing, guna menjawab tantangan dan kebutuhan pembangunan daerah yang semakin dinamis.

Akhir kata, kami berharap perusahaan dapat terus memberikan kontribusi yang berkelanjutan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Padang, April 2026**

DIREKSI



**IBNU FADHLI**  
Direktur Utama



**JHEN HEN RYCO**  
Direktur